



UMSIDA
DARUSO PENCERAIHAN BERSEMI



MOZAIK KISAH PENGUAT SESAMA DI MASA PANDEMI COVID-19

" RAGAM KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO "

KELOMPOK II KKN TANGGUN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Oleh:

Ade Eviyanti
Eva Nirmala Oky Safitri
Mohammad Rizky Adelefano
Junda Maulidia
Refiana Zubaida
Agnes Devita Yuli
Muhammad Cahyanda Agnas Basid
Saraswati Kurnia Ramadhani Ahmad
Rizki Zamnur
Dwi Putri Anjayani
Raden Dicky Anugrah Pamungkas
Ferro Jala Satria Putra
Puput Oktafiani
Ayu Choiriyah
Agung Wahyu L
M. Dio Dwi Septian
M. Habibullah

UMSIDA Press
2020

MOZAIK KISAH PENGUAT SESAMA DI MASA PANDEMI COVID-19

Penulis : Eva Nirmala Oky Safitri
Mohammad Rizky Adelefanu
Junda Maulidia
Refiana Zubaida
Agnes Devita Yuli
Muhammad Cahyanda Agnas Basid
Saraswati Kurnia Ramadhani Ahmad
Rizki Zamnur
Dwi Putri Anjayani
Raden Dicky Anugrah Pamungkas
Ferro Jala Satria Putra
Puput Oktafiani
Ayu Choiriyah
Agung Wahyu L
M. Dio Dwi Septian

Editor : (kosongi)
Desain Sampul : M. Dio Dwi Septian
Desain Isi : -

ISBN : 978-623-6833-32-2
Cetakan I : Oktober 2020
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni berbagai desa di Sidoarjo meliputi Desa Urang Agung, Perumahan Surya Asri Desa Sidokeping, Desa Larangan, Desa Buduran, Desa Wage, Perumahan DPU Waru, Perumahan Griya Candramas Desa Pepe, Desa Balongdowo, Desa Sidokare, Desa Grabagan, Desa Kalipecabean, Desa Lebo. Serta desa di Pasuruan yakni Perumahan Gempol Citra Asri Desa Kejapanan, dan Dusun Kedung Turi, Beji, dan Desa Kudu Kertosono Nganjuk.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA
5. Ibu Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Wiwik Sulistiyowati, ST., MT, Selaku *Monev* KKN-Tangguh
7. Seluruh target sasaran tim KKN Tangguh 2020 Kelompok 11

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Manfaat	3

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Sosialisasi Dan Penyuluhan Sesuai Dengan Protokol Kesehatan.....	4
2.2 Pendampingan Pelajar dan Pengajar Saat Pembelajaran Daring	11
2.3 Inovasi Produk UMKM Di Tengah Pandemi.....	15
2.4 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	23

BAB III MOZAIK KISAH PENGUAT SESAMA

3.1 Menuju Desa yang Sehat Bebas Virus Covid-19.....	24
3.2 Semangat Para Remaja dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.....	28
3.3 Produktif Memutus Rantai Covid-19	31
3.4 Mensukseskan Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Menuju New Normal.....	36
3.5 Perawatan Ringan Kendaraan Secara Mandiri Saat Pandemi Covid-19.....	38
3.6 Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.....	43
3.7 Semangat Belajar dari Rumah	45
3.8 Pembelajaran Efektif Di Tengah Pandemi. Solusi atau Bukan ?	48
3.9 Inovasi Produk Kue Kering	52
3.10 Meningkatkan Daya Jual Toko Sembako dan Pendampingan Pemasaran Online.....	56
3.11 UMKM di Tengah Pandemi.....	58
3.12 Inovasi Produk Industri Kunci Sukses Wirausahawan	61
3.13 Meningkatkan Daya Jual Produk Dengan Rebranding UMKM	

Rengginang & Rambak	64
3.14 Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Guna Promosi Produk Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19	67
3.15 Strategi UMKM di Kala Pandemi Covid-19.....	73
3.16 Tantangan Mahasiswa, KKN di Masa Pandemi Covid-19	76
3.17 Perekonomian Harus Bangkit di Tengah Pandemi.....	79

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Ketua RT 17 RW 06 Desa Urang Agung Kec. Sidoarjo Kab Sidoarjo	83
4.2 Kesan Pemilik Warkop RBM (Target Sasaran)	84
4.3 Kesan Ketua RT Perumahan Gempol Citra Asri RT 02 RW 25 Kec. Gempol Kab. Pasuruan.....	85
4.4 Kesan Remaja Perempuan RT 01 RW 25 (Target Sasaran).....	85
4.5 Kesan Kepala Desa Lebo Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo	86
4.6 Kesan Penjahit RT 07 RW 02 Desa Lebo (Target Sasaran).....	87
4.7 Kesan Warga Surya Surya Asri Blok A1 RT 42 Rw 03, Desa Sidokepung, Kecamatan Buduran, Kab. Sidoarjo	88
4.8 Kesan Remaja Surya Asri RT 42 RW 03, Desa Sidokepung, Kecamatan Buduran, Kab. Sidoarjo (Target Sasaran).....	88
4.9 Kesan Ketua Karang Taruna RT 13 RW 01 Desa Bungurasih Kec. Waru Kab. Sidoarjo.....	89
4.10 Kesan Pemilik UMKM Kue Kering (Target Sasaran).....	89
4.11 Kesan Ketua Karang Taruna Perumahan Griya Candramas RT 3 RW 12 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo	90
4.12 Kesan Pemilik UMKM Toko Sembako (Target Sasaran)	90
4.13 Kesan Ketua RT 05 RW 03 Desa Balongdowo Kec. Candi Kab. Sidoarjo	91
4.14 Kesan Pemilik Usaha Frozen Food (Target Sasaran)	91
4.15 Kesan Ketua RW 01 Desa Kudu Kec. Kertosono Kab. Nganjuk.....	92
4.16 Kesan Pemilik UMKM Kripik Singkong (Target Sasaran)	92
4.17 Kesan Pemilik UMKM Telur Ayam (Target Sasaran)	93
4.18 Kesan Warga Desa Kutuk Barat, Sidokare	94
4.19 Kesan Pemilik UMKM Rengginang & Rambak (Target Sasaran).....	94
4.20 Kesan Masyarakat Jenggolo.....	96

4.21 Kesan Pemilik Produk Manisan (Target Sasaran).....	97
4.22 Kesan Pemilik UMKM Parfum (Target Sasaran).....	98
4.23 Kesan Masyarakat RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab. Pasuruan	100
4.24 Kesan Pemilik UMKM Keripik Bayam (Target Sasaran)	101
4.25 Kesan Ketua RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab. Pasuruan	102
4.26 Kesan Siswa SMP Kelas IX RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab. Pasuruan (Target Sasaran).....	103
4.27 Kesan Ketua PKK Perumtas 3 Desa Grabagan Kab. Sidoarjo	104
4.28 Kesan Pemilik UMKM Tempe (Target Sasaran)	104
4.29 Kesan Ketua Karang Taruna Perumahan Delta RT 11	106
4.30 Kesan Pemilik UMKM Telur Asin (Target Sasaran)	106
4.31 Kesan Anggota Karang Taruna RT 06 RW 08 Desa Wage, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo	108
4.32 Kesan Siswa Kelas IX SMP di Jl. Jeruk RT 06 RW 08 Desa Wage, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo (Target Sasaran)	109
4.33 Kesan Siswa Kelas IX SMP di Jl. Jeruk RT 06 RW 08 Desa Wage, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo (Target Sasaran)	109
4.34 Kesan Guru SMP Islam Al-Falah Sidoarjo	110
4.35 Kesan Orang Tua Murid Kelas 3 MI Al-Hikmah Sidoarjo.....	111

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	112
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	115

DAFTAR PUSTAKA..... 117

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan
- Infografis
- Artikel Berita
- Biodata Penulis

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pada tahun 2020 menjadi tahun yang berbeda sebab munculnya Covid-19 atau yang dikenal sebagai *Corona Virus Disease-19* menyebar hampir ke seluruh dunia khususnya Indonesia. Berbagai kendala dan hambatan yang dialami banyak orang terhadap musibah ini. Baik dari aspek pendidikan, kesehatan, pelaku UMKM turut terdampak dan besar kemungkinan mengalami berbagai kerugian yang tidak terduga.

Dari aspek kesehatan, masyarakat diminta dan dituntut untuk menerapkan protokol kesehatan selama pandemi supaya meminimalisir tertularnya Covid-19. Protokol kesehatan tersebut telah dianjurkan pemerintah dan diistilahkan menjadi 3M yakni Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak. Namun sayangnya dari sekian banyaknya masyarakat di Indonesia, masih ada yang abai akan anjuran tersebut.

Dari aspek pendidikan, guru dan siswa dianjurkan untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana sistem pembelajaran tersebut bisa dikatakan 180° mengubah kebiasaan pembelajaran pada umumnya yakni tatap muka. Dari sistem yang berubah tersebut, baik guru

maupun siswa diminta untuk menggunakan serta mempelajari berbagai program atau aplikasi untuk menunjang sarana pembelajaran daring.

Dari aspek ekonomi, khususnya pelaku UMKM yang terus tergerus akibat pandemi mengalami berbagai macam kerugian karena tidak sedikit yang harus menutup toko akibat pemberlakuan jam malam, daya beli yang berkurang akibat banyaknya orang yang di PHK.

Atas dasar tersebut, KKN Tangguh tahun 2020 mengusung ragam program kerja yang dapat membantu masyarakat yang terdampak baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menganalisa situasi target sasaran.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat, siswa maupun guru
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu terkait edukasi kesehatan, perawatan kendaraan ringan secara mandiri, penggunaan media daring selama PJJ (Pembelajaran Jarak jauh), digital marketing untuk promosi produk

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.3 Sosialisasi dan Penyuluhan Sesuai dengan Protokol Kesehatan

Sosialisasi dan penyuluhan mengenai pandemi virus yang sedang ramai dibicarakan saat ini sangat penting untuk menambah wawasan warga. Sebelumnya masyarakat bisa bebas berinteraksi dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Namun setelah adanya pandemi Covid-19 ini baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menghimbau seluruh warganya untuk mematuhi protokol kesehatan diantaranya menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak. Sosialisasi dan penyuluhan tentang apa itu Covid-19 dan bahayanya, serta bagaimana cara penularan & pencegahannya kami lakukan di desa masing-masing mahasiswa/i KKN Tangguh 2020 Kelompok 11 UMSIDA guna menambah edukasi dan wawasan warga setempat dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.



Gambar 1. kegiatan pemberian informasi tentang covid kepada warga sekitar di Perumahan Surya Asri A1/2 Rt 42 Rw 03, Sidokepong, Buduran oleh M. Cahyanda Agnas Basid



Gambar 2. Kegiatan pembagian masker kepada warga sekitar guna mentaati protokol kesehatan di Perumahan Surya Asri A1/2 Rt 42 Rw 03, Sidokepong, Buduran oleh M. Cahyanda Agnas Basid



Gambar 3. Edukasi dan Praktek Cara Cuci Tangan yang Benar di Warkop RBM Ds Urang Agung RT 15 RW 06 Oleh Dwi Putri

Program ini kami rintis dengan berbagai macam kegiatan sosialisasi diantaranya:

1. Sosialisasi aktivitas jual/beli dengan menerapkan *physical distancing* di Warkop RBM Ds Urang Agung RT 15 RW 06 yang dilakukan oleh Dwi Putri.

2. Sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan saat new normal dan pesan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di Perumahan Gempol Citra Asri RT 01 RW 25 Ds. Kejapanan, Kec. Gempol yang dilakukan oleh M. Rizky Adelefano.



Gambar 4. Sosialisasi Terkait Pola Hidup Sehat Serta Cara Pencegahan Penularan Virus Covid-19 di ketua RT 15, RT 16 dan RT 17, RW 06 Ds Urang Agung oleh Dwi Putri

3. Sosialisasi pentingnya menggunakan masker untuk mencegah Covid-19 dengan bagi-bagi masker dan flayer gratis di Desa Lebo, RT.02 RW.01 yang dilakukan oleh Saraswati Kurnia.
4. Sosialisasi penerapan protokol kesehatan melalui berbagai media online di Perumahan Surya Asri A1/2 Rt 42 Rw 03, Sidokepong, Buduran yang dilakukan oleh M. Cahyanda Agnas Basid.
5. sosialisasi pengecekan dan perawatan ringan mobil di rumah dalam era transisi new normal di Desa larangan RT 07 RW 02 Kec. Candi Sidoarjo yang dilakukan oleh M. Habibullah.



Gambar 5. Pendampingan dan mengaplikasikan cairan pembersih buatan sendiri yang aman untuk membersihkan interior mobil di Desa larangan RT 07 RW 02 Kec. Candi Sidoarjo oleh M. Habibullah



Gambar 6. Penyampaian materi pengecekan kondisi kendaraan yang dilakukan sendiri dirumah tanpa harus kebengkel untuk meminimalisir keluar rumah saat pandemi covid19 di Desa larangan RT 07 RW 02 Kec. Candi Sidoarjo oleh M. Habibullah

Kegiatan sosialisasi tersebut juga didukung dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan diantaranya:

1. Pembuatan dan peletakan tempat cuci tangan serta praktek mencuci tangan dengan benar di Warkop RBM Ds Urang Agung RT 15 RW 06 yang dilakukan oleh Dwi Putri.

2. Pembuatan face shield sederhana di Perumahan Gempol Citra Asri RT 01 RW 25 Ds. Kejapanan, Kec. Gempol yang dilakukan oleh M. Rizky Adelefano.



Gambar 7. Kegiatan membuat pola masker kain dalam rangka pelatihan dan pendampingan pembuatan masker kain di Desa Lebo, RT.07 RW.02 oleh Saraswati Kurnia Ramadhani



Gambar 8. Kegiatan pelatihan dan pendampingan menjahit kain sesuai dengan pola masker kain yang dibuat di Desa Lebo, RT.07 RW.02 oleh Saraswati Kurnia Ramadhani

3. Pembuatan masker kain di Desa Lebo, RT.07 RW.02 yang dilakukan oleh Saraswati Kurnia.

4. Membuat flayer sederhana tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19 di Desa Lebo, RT.02 RW.01 yang dilakukan oleh Saraswati Kurnia.
5. Membuat media informasi terkait update covid 19 di Perumahan Surya Asri A1/2 Rt 42 Rw 03, Sidokepong, Buduran yang dilakukan oleh M. Cahyanda Agnas Basid.
6. Pendampingan pengecekan dan perawatan ringan mobil di rumah serta pendampingan pembuatan dan pemilihan disinfektan yang aman untuk body mobil dan interior mobil di Desa larangan RT 07 RW 02 Kec. Candi Sidoarjo yang dilakukan oleh M. Habibullah.



Gambar 9. Pelatihan Pendampingan Pembuatan Face Shield sederhana dengan remaja laki-laki di Perum Gempol Citra Asri RT 01 RW 25 oleh M. Rizky Adelefano



Gambar 10. Sosialisasi Daring terkait materi tentang pentingnya menjaga pola gaya hidup sehat pada saat Pandemi Covid 19 dengan remaja perempuan di Perum Gempol Citra Asri RT 01 RW 25

Kegiatan pendampingan dan pelatihan tersebut di atas selanjutnya di dukung oleh kegiatan edukasi diantaranya:

1. Edukasi terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi (dengan poster) di ketua RT 15, RT 16 dan RT 17, RW 06 Ds Urang Agung yang dilakukan oleh Dwi Putri.
2. Edukasi bagaimana menjaga pola gaya hidup sehat saat pandemi COVID 19 di Perumahan Gempol Citra Asri RT 01 RW 25 Ds. Kejapanan, Kec. Gempol yang dilakukan oleh M. Rizky Adelefano.
3. Edukasi tentang protokol kesehatan tentang covid – 19 guna mewujudkan ketahanan kesehatan dalam menuju new normal di Perumahan Surya Asri A1/2 Rt 42 Rw 03, Sidokepong, Buduran yang dilakukan oleh M. Cahyanda Agnas Basid.

2.2 Pendampingan dan Pelatihan kepada Pelajar dan Pengajar Terkait Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 dalam aspek pendidikan sangat berpengaruh dan mengubah beberapa sistem pembelajaran. Hal yang paling terlihat yakni pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka atau luring, kini dialihkan atau dianjurkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau secara online. Perubahan ini tidak serta merta secara langsung membuat pelajar maupun pengajar mudah dalam menggunakannya, melainkan terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi. Maka dari itu, kami kelompok 11 KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan program kerja terkait pendidikan dalam hal ini berupa pendampingan dan pelatihan kepada pelajar serta pengajar dalam pembelajaran online saat masa sulit seperti ini. Diantaranya rangkaian kegiatan yang kami lakukan yaitu penyuluhan dampak penggunaan media online, penggunaan atau pengoperasian program penunjang pembelajaran online seperti Zoom Meeting dan Google Class Room, pemberian materi dan pengimplementasian secara langsung program-program yang digunakan untuk menunjang keterampilan pelajar, tenaga pengajar terkait pembelajaran daring. Ragam kegiatan tersebut kami laksanakan di desa masing-masing demi meminimalisir bertemu banyak orang. Pendampingan yang kami lakukan merupakan pendampingan secara personal selama tujuh (7) minggu dengan melakukan analisis situasi terlebih dahulu terkait kesulitan dan hambatan apa saja yang dirasakan oleh target sasaran.

Gambar 1. Kegiatan penyuluhan terkait dampak penggunaan media



online di Desa Wage, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo oleh Agnes Devita Yuli



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pembelajaran daring di Dsn. Kedungturi, Beji oleh Junda Maulidia

Program ini kami rintis dengan berbagai macam kegiatan pendampingan dan pelatihan diantaranya:

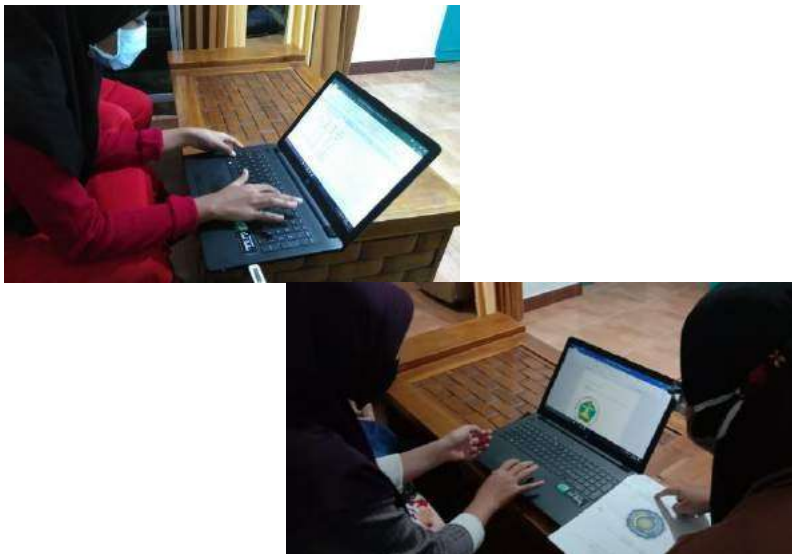
1. Pendampingan kepada siswa SMP dan SD di Desa Wage Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo terkait edukasi penggunaan media online, pengoperasian program pembelajaran daring, penggunaan program Microsoft, serta penggunaan email sebagai sarana mengumpulkan tugas oleh Agnes Devita Yuli.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pembelajaran daring melalui Zoom Meeting di Desa Wage, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo oleh Agnes Devita Yuli



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pembelajaran daring melalui Google Class Room di Desa Wage, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo oleh Agnes Devita Yuli



Gambar 2. Kegiatan pendampingan dan pelatihan penggunaan program Microsoft Word dan Microsoft Excel di Desa Wage, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo oleh Agnes Devita Yuli

2. Kegiatan dengan target sasaran siswa SMP di Desa DSN. Kedung Turi RT.02 Beji, Pasuruan terkait edukasi jenis-jenis media untuk pembelajaran daring serta melakukan pendampingan pembelajaran daring oleh Junda Maulidia
3. Pendampingan kepada pengajar di Jalan Balai Desa Utara, Desa Buduran, Kabupaten Sidoarjo terkait pembelajaran daring, dan penggunaan berbagai platform untuk mengumpulkan tugas supaya lebih memudahkan siswa oleh Ayu Choiriyah

Berbagai kegiatan pada program kerja ini memiliki tujuan supaya pelajar serta pengajar dapat lebih memahami dan menerapkannya saat pembelajaran pada masa PJJ ini berlangsung.

2.3 Inovasi Produk UMKM di Tengah Pandemi

Di masa pandemi seperti ini adalah masa yang paling sulit bagi semua sektor salah satunya yaitu pada sektor usaha. Dikarenakan terbatasnya akses distribusi dan lain sebagainya terbatas tidak menutup kemungkinan banyak pengusaha yang harus merelakan untuk mengambil keputusan yang sangat berat yaitu menutup usaha tersebut. Dengan begitu untuk meminimalisir hal tersebut terjadi, kami melakukan sebuah inovasi pada UMKM. Inovasi inilah yang nantinya akan memberikan suatu cita rasa yang baru terhadap produk yang sudah ada sebelumnya. Inovasi produk UMKM di masa pandemi Covid-19, serta bagaimana cara kami dalam melakukan pendampingan di desa masing-masing mahasiswa/i KKN Tangguh 2020 Kelompok 11 UMSIDA guna menambah edukasi dan wawasan kepada masing-masing target dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan dalam proses pembuatan produk inovasi berupa Kripik Bayam di Dusun KedungTuri RT.02 RW.01 Pasuruan oleh Junda Maulidia



Gambar 2. Kegiatan pendampingan dalam proses pembuatan inovasi logo UMKM di Dusun KedungTuri RT.02 RW.01 Pasuruan oleh Junda Maulidia



Gambar 3. Kegiatan pendampingan inovasi produk industri Kripik Singkong di Jl. Urip Sumoharjo no 20 Kudu Kertosono, Nganjuk oleh Agung Wahyu L.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan branding dan modifikasi gerobak industri Kripik Singkong di Jl. Urip Sumoharjo no 20 Kudu Kertosono, Nganjuk oleh Agung Wahyu L

Program ini kami rintis dengan berbagai macam kegiatan pelatihan dan pendampingan diantaranya:

1. Pendampingan dalam proses pembuatan produk inovasi berupa Kripik Bayam di Dusun KedungTuri RT.02 RW.01 Ds. Gununggangsir, Kec. Beji, Kab. Pasuruan oleh Junda Maulidia.
2. Pendampingan dalam proses inovasi produk industri Kripik Singkong di Jl. Urip Sumoharjo no 20 Kudu Kertosono, Nganjuk oleh Agung Wahyu L.
3. Pendampingan dalam pembuatan desain logo usaha Rambak di Jl.Kutuk Barat Gg. Masjid No. 32 RT.12 RW. 08, Sidokare Sidoarjo oleh M. Dio Dwi S.
4. Pendampingan dalam proses pengolahan tempe menjadi nugget usaha Tempe di Perumtas Blok G1 No. 09 RT.51 RW. 08 Ds. Grabagan Kec. Tulangan oleh Rizki Zamnur.
5. Pendampingan rebranding logo usaha telur asin di Perum Permata Delta Blok BB No. 5, Kalipeabea , Kec. Candi oleh Refiana Zubaida.

6. Pendampingan proses pembuatan produk inovasi berupa Kue Kering di Perum DPU Kav. 37 RT. 13 RW.01 Kec. Waru oleh Raden Dicky.
7. Pendampingan pembuatan desain logo usaha Bakaran Frozen Food dan Aneka Macam Sempol di DS. Balong Dowo Picis RT.05 RW.03, Kec, Candi oleh Puput Oktafiani.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan pembuatan desain logo usaha Rambak di Jl.Kutuk Barat Gg. Masjid No. 32 RT.12 RW. 08, Sidokare Sidoarjo oleh M. Dio Dwi S.



Gambar 6. Kegiatan pendampingan pembuatan desain logo usaha Rambak di Jl.Kutuk Barat Gg. Masjid No. 32 RT.12 RW. 08, Sidokare Sidoarjo oleh M. Dio Dwi S.



Gambar 7. Kegiatan pendampingan pengolahan tempe menjadi nugget usaha Tempe di Perumtas Blok G1 No. 09 RT.51 RW. 08 Ds. Grabagan Kec. Tulangan oleh Rizki Zamnur



Gambar 8. Kegiatan rebranding logo usaha tempe di Perumtas Blok G1 No. 09 RT.51 RW. 08 Ds. Grabagan Kec. Tulangan oleh Rizki Zamnur



Gambar 9. Kegiatan rebranding logo usaha telur asin di Perum Permata Delta Blok BB No. 5, Kalipeabean, Kec. Candi oleh Refiana Zubaida.



Gambar 10. Kegiatan pendampingan proses pembuatan produk inovasi berupa Kue Kering di Perum DPU Kav. 37 RT. 13 RW.01 Kec. Waru oleh Raden Dicky



Gambar 11. Kegiatan pendampingan pembuatan desain logo usaha Bakaran Frozen Food dan Aneka Macam Sempol di DS. Balong Dowo Picis RT.05 RW.03, Kec, Candi oleh Puput Oktafiani.

Kegiatan pendampingan tersebut juga didukung dengan kegiatan pelatihan diantaranya:

1. Pelatihan marketing online usaha Kripik Bayam di Dusun KedungTuri RT.02 RW.01 Pasuruan oleh Junda Maulidia.
2. Pelatihan marketing online dengan pendampingan awal mulai dari pembuatan akun sampai pada pelayanan customer online di Jl. Jenggolo 2 No.92a, Sidoarjo oleh Eva Nirmala Oky S.
3. Pelatihan marketing online usaha Bakaran Fozen Food dan Aneka Macam Sempol di DS. Balong Dowo Picis RT.05 RW.03, Kec. Candi oleh Puput Oktafiani.

4. Kegiatan pelatihan marketing online Toko Sembako dan Pembayaran PPOB di Perum Griya Candramas Blok. CA 19 DS. Pepe, Sedati, Sidoarjo oleh Ferro Jala S.



Gambar 12. Kegiatan pendampingan pembuatan desain logo usaha Bakaran Frozen Food dan Aneka Macam Sempol di DS. Balong Dowo Picis RT.05 RW.03, Kec, Candi oleh Puput Oktafiani.



Gambar 13. Kegiatan pelatihan marketing online usaha Kripik Bayam di Dusun KedungTuri RT.02 RW.01 Pasuruan oleh Junda Maulidia



Gambar 14. Kegiatan pelatihan digital marketing usaha Bibit Parfum di Jl. Jenggolo 2 No.92a, Sidoarjo oleh Eva Nirmala Oky S.



Gambar 15. Kegiatan pelatihan marketing online usaha Bakaran Fozen Food dan Aneka Macam Sempol di DS. Balong Dowo Picis RT.05 RW.03, Kec. Candi oleh Puput Oktafiani



Gambar 16. Kegiatan pelatihan marketing online Toko Sembako dan Pembayaran PPOB di Peru m Fiya Candramas Blok. CA 19 DS. Pepe, Sedati, Sidoarjo oleh Ferro Jala S.

2.4 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Seluruh kegiatan program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN selalu berpartisipasi penuh dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh masyarakat di tempat kami masing-masing dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kendala yang kami hadapi adalah menyesuaikan waktu dari mahasiswa KKN dengan sasaran atau target di beberapa kegiatan karena kesibukan bekerja di waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan yaitu 2 hari dalam seminggu dan durasi 120 menit/hari. Meskipun begitu kami menemukan solusinya yaitu dengan mengganti dan memaksimalkan waktu di hari lain sehingga kegiatan tetap berlangsung dengan lancar.

MOZAIK KISAH PENGUAT SESAMA

3

3. 1 Menuju Desa yang Sehat Bebas Virus Covid-19

Oleh : Dwi Putri Anjayani

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang biasa di sebut dengan KKN tahun ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya. Kegiatan KKN menjadi salah 1 mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh Mahasiswa. Semenjak pandemi Covid-19, semua kegiatan menjadi terbatas mulai dari belajar di rumah, bekerja di rumah hingga beribadah di rumah. Hal ini tentu telah menjadi program yang di tetapkan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang hingga saat ini masih menunjukkan laju peningkatan angka pasien terpapar virus.

Mengapa kegiatan KKN tahun ini bisa dikatakan berbeda ? kegiatan KKN yang sebelumnya dilakukan secara berkelompok dan bersama-sama dari gabungan semua prodi, lain halnya dengan KKN tahun ini dimana setiap kegiatan wajib dilakukan secara individu atau perorangan namun tetap dilakukan koordinasi secara berkelompok. Pada awalnya dilema mulai melanda saya karena tidak mudah bagi saya untuk melakukan kegiatan KKN ini secara individu mengingat saya harus menyesuaikan dengan waktu kerja saya. Namun di sisi lain, kegiatan KKN ini ternyata di lakukan pada daerah tempat tinggal masing-masing yang berarti sangat mungkin bagi saya untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, maka kegiatan KKN tahun ini bertemakan “KKN Kebencanaan Menuju Masyarakat Tangguh dengan Pendekatan Keilmuan Multidisiplin” dengan 4 program unggulan yang salah 1 nya menjadi pilihan saya yaitu Sosialisasi dan Penyuluhan dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Secara Daring Sesuai dengan Aturan atau Protokol Kesehatan. Kegiatan-kegiatan yang saya laksanakan tentu berhubungan langsung dengan pengaruh pada angka pertumbuhan

Covid-19 dengan melakukan tindakan pencegahan. Kegiatan KKN yang dimulai dengan penentuan target atau sasaran, apa-apa saja yang dilakukan, hingga pengaturan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan yang tentunya harus dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan KKN ini dimulai sejak tanggal 9 Agustus 2020 yang lalu dan kegiatan dilakukan 2x setiap pekannya yaitu hari Sabtu dan Minggu. Pada pekan pertama, kegiatan KKN dimulai dengan koordinasi secara kelompok mengenai kematangan konsep kegiatan masing-masing individu. Untuk hari selanjutnya masing-masing peserta KKN (mahasiswa) sudah diwajibkan untuk turun ke lapangan melakukan sosialisasi kepada masing-masing target terkait kegiatan yang akan dilakukan pada pekan selanjutnya.

Sebagai tahap awal atau perencanaan, saya mulai mempersiapkan semua kelengkapan pendukung untuk kegiatan saya mulai dari mencari referensi desain poster, persiapan materi sosialisasi, penyediaan tempat cuci tangan, serta beberapa benda untuk pencegahan virus Covid-19 yang nantinya akan saya jadikan media edukasi pada target saya. Hal ini saya lakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal atau kegiatan pada setiap pekannya. Hal ini saya atur sedemikian rupa dengan harapan pada setiap pekan kegiatan akan langsung berjalan baik dan lancar dengan masing-masing kelengkapan yang sesuai.

Pada pekan kedua saya mulai dengan melakukan sosialisasi pada pemilik Warkop di desa saya. Alasan saya melakukan kegiatan ini karena saya menganggap Warkop ini cukup ramai dikunjungi masyarakat baik yang melakukan pembelian langsung atau makan di tempat. Sayangnya Warkop ini belum dilengkapi dengan fasilitas protokol kesehatan salah satunya ialah penyediaan tempat cuci tangan yang harusnya disediakan didepan area masuk Warkop. Di hari pertama saya mulai melakukan sosialisasi kepada pemilik Warkop mengenai pentingnya mencuci tangan dengan benar serta waktu yang dianjurkan untuk mencuci tangan. Di hari kedua pada pekan yang sama, setelah saya memberikan sosialisasi maka selanjutnya saya memberikan edukasi praktek cara cuci tangan yang benar. Namun sebelum itu karena didepan area Warkop belum tersedia tempat cuci tangan maka saya menyediakannya serta mempraktekkan cara cuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir. Dengan begitu para pengunjung yang datang dapat dengan mudah

mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk Warkop. Setelah kegiatan ini selesai, saya memperhatikan sarana tempat cuci tangan yang saya letakkan di depan area masuk Warkop cukup bermanfaat bagi pemilik Warkop itu sendiri pada khususnya dan bagi para pengunjung pada umumnya.

Tak hanya cukup sampai disini, kegiatan KKN saya terus berlangsung. Pada pekan ketiga kegiatan saya cukup sama dengan pekan kedua yaitu melakukan sosialisasi serta praktek cara cuci tangan yang benar. Hanya saja yang membedakan ialah target/sasaran saya yang tertuju pada perwakilan salah 1 ibu PKK di desa saya yang bernama ibu Nur. Alasan yang melatarbelakangi kegiatan saya ini ialah karena rumah ibu PKK tersebut menjadi tempat untuk dilakukannya kegiatan PKK setiap bulannya namun di depan rumah tidak terlihat tempat cuci tangan yang tersedia. Meskipun kegiatan berkumpul tidak diperkenankan namun ibu Nur menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan diantaranya wajib bermasker dan penyediaan Hand Sanitizer. Beliau memang telah mengatakan sebelumnya bahwa akan menyiapkan tempat cuci tangan di depan rumah namun masih belum sempat, maka dengan adanya kegiatan saya ini cukup membuat ibu Nur sangat terbantu untuk proses penyiapan tempat cuci tangan di depan rumah. Dengan kegiatan ini saya berharap agar tempat cuci tangan yang telah tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik oleh ibu Nur sendiri pada khususnya dan oleh semua masyarakat yang datang pada umumnya.

Pada pekan keempat kegiatan saya lanjutkan dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menerapkan social/physical distancing kepada pemilik Warkop yang sama pada pekan kedua. Disini saya berharap dengan kegiatan saya ini mampu memberikan edukasi yang bermanfaat dalam melakukan aktivitas jual beli mulai dari member jarak minimal 1 meter antar pelanggan yang datang maupun antar penjual dan pembeli hingga edukasi tentang pembayaran non tunai yang mungkin bisa diaplikasikan pada aktivitas jual beli nya. Selain memberikan sosialisasi kepada pemilik warkop, saya juga menempel poster mengenai edukasi Social Distancing di area Warkop tersebut guna memberikan edukasi pula pada setiap pelanggan yang datang. Pada hari selanjutnya yang merupakan hari terakhir saya melakukan kegiatan KKN

dengan pemilik Warkop, saya memberikan sedikit souvenir yang masih berhubungan dengan kegiatan saya yaitu satu buah parcel yang berisi Hand Wash, Hand Sanitizer dan Masker. Tidak hanya sekedar memberikan, namun saya juga menjelaskan atau memberi edukasi kembali terkait anjuran cara pemakaian dari masing-masing benda tersebut.

Pada pekan kelima, keenam dan ketujuh kegiatan KKN saya bisa dikatakan sama. Masih dengan tema yang sama, saya melakukan kegiatan KKN masih berhubungan dengan Covid-19. Pada pekan ini saya melakukan sosialisasi/penyuluhan singkat terkait tanda-tanda terpapar virus Covid-19, cara mencegah serta cara penanganan bila telah terkonfirmasi positif virus. Karna memang kegiatan KKN ini bisa dibilang cukup singkat, saya memilih para Bpk/Ibu masing-masing Ketua RT desa saya yang masih dalam area 1 RW yaitu RT 15, 16, dan 17. Pada hari pertama, saya memberikan sosialisasi/penyuluhan dan pada hari kedua nya saya memberikan sedikit souvenir yang masih berhubungan dengan kegiatan saya yaitu satu buah parcel yang berisi Hand Wash, Hand Sanitizer dan Masker. Tidak hanya sekedar memberikan, namun saya juga menjelaskan atau memberi edukasi kembali terkait anjuran cara pemakaian dari masing-masing benda tersebut. Setelah berakhirnya kegiatan saya ini, saya berharap materi singkat yang telah saya sampaikan dapat menjadi manfaat bagi banyak orang dan saling menghimbau sesama warga desa untuk tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan guna turut serta berpartisipasi dalam menghentikan laju penyebaran virus Covid-19 dan menjadikan desa Urang Agung RW 06 menjadi desa yang kuat dan sehat.

3.2 Semangat Para Remaja dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Oleh : M. Rizky Adelefano

Tahun ini kegiatan KKN Umsida untuk kelas Malam diadakan secara daring yang mana mengusahakan untuk tetap di rumah masing-masing dalam menjalankan kegiatan KKN ini, UMSIDA memberi Nama dengan KKN TANGGUH. Diharapkan kegiatan KKN dapat bermanfaat bagi warga di sekitar rumah masing-masing para mahasiswa pada saat pandemic covid 19. Karena lokasi rumah saya adalah perumahan, tepatnya di Perumahan Gempol Citra Asri Rt 01 Rw 25. Sehingga awalnya saya merasa sedikit ragu kalau sasaran target saya merasa keberatan untuk ikut serta dalam menyukseskan kegiatan kkn saya. Karena kegiatan yang saya adakan menggunakan zoom meeting, menggunakan paket data para target sasaran masing-masing.

Di hari pertama kkn dimulai di minggu pertama persiapan, saya melakukan sosialisasi kepada para target sasaran secara bersamaan mengenai penjabaran jadwal kegiatan kkn yang akan saya adakan hingga pemberian kuisisioner pada target sasaran, serta memberitahukan bahwa kegiatan kkn yang saya adakan yaitu 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan. Yang mana bulan pertama saya lakukan dengan para remaja laki-laki rt 01 rw 25 pada bulan ke 1 (agustus) dan pada bulan ke 2 (september dengan para remaja perempuan rt 01 rw 25. Dalam kegiatan kkn total pertemuan pada masing-masing target sasaran yaitu 4x pertemuan secara daring dan 2x pertemuan pelatihan secara tatap muka langsung. Namun dalam berlangsungnya kegiatan kkn tersebut saya menyesuaikan dengan jadwal dari para remaja laki-laki dan perempuan rt 01 rw 25 karena mereka rata-rata masih sekolah secara daring juga. Sehingga takutnya bentrok dan juga karena kegiatan kkn ini aslinya dilakukan hari sabtu dan minggu, terkadang mereka juga tidak bisa ikut kegiatan karena hari tersebut merupakan hari akhir pekan. Yang mana mereka biasanya menghabiskan waktunya untuk berlibur dengan keluarga, sehingga terkadang ada kegiatan kkn beberapa minggu yang tidak dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu, melainkan di hari biasa. Karena rata-rata orang perumahan itu jarang keluar rumah, terkadang untuk menghubungi mereka cukup susah. Dan untuk menyesuaikan

jadwal dari setiap individu para remaja agar sama-sama bisa ikut kegiatan kkn juga susah, kadang 1 bisa lainnya tidak bisa dan sebaliknya. Namun dalam setiap kegiatan kkn berlangsung, mereka cukup tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan kkn.

Pada **minggu pertama kegiatan kkn, hari pertama**. Saya mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga Kesehatan pada tahap era new normal Covid 19. Sosialisasi tersebut saya lakukan Bersama target sasaran remaja laki-laki rt 01 rw 25, Sosialisasi tersebut berupa daring yang mana saya memberikan materi seputar pentingnya menjaga Kesehatan. Kegiatan tersebut saya lakukan kurang lebih 30 menit an, dalam kegiatan daring tersebut para target sasaran juga aktif dalam menanyakan hal seputar menjaga Kesehatan.

Selanjutnya pada **minggu pertama, Hari kedua**. Saya mengadakan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran covid 19, materi tersebut berisikan tentang penyebaran, gejala dini, pengobatan dan pencegahan terhadap covid 19.

Pada **minggu kedua, hari pertama**. Saya memberikan Edukasi kepada Para remaja laki-laki di rt 01 rw 25 tentang bagaimana menjaga pola gaya hidup sehat saat pandemi COVID 19. Memberikan saran bagaimana Langkah-langkah awal yang benar dalam menerapkan pola gaya hidup sehat pada saat pandemic Covid 19 saat ini.

Selanjutnya pada **minggu pertama, Hari kedua**. Saya terjun langsung ke lapangan guna untuk memberikan pendampingan pelatihan dalam pembuatan face shield sederhana, setelah face shield tersebut telah selesai dibuat. Saya memberikan face shield tersebut kepada masing-masing remaja laki-laki yang mana diharapkan dapat berguna untuk para remaja dalam melakukan aktivitas di luar rumah pada saat pandemic covid 19 ini.

Pada **minggu ketiga kegiatan kkn, hari pertama**. Saya mensosialisasikan materi-materi tentang pentingnya bagaimana Panduan pemakaian dan perawatan Face Shield dengan benar agar tidak mudah terkontaminasi oleh Virus pada remaja laki-laki di rt 01 rw 25. Pada hari itu saya mensosialisasikan pemakaian dan perawatan face shield dimulai dari bagaimana cara pemakaian yang benar, cara menaruh face shield setelah dipakai yang benar agar virus tidak menempel di face shield, dan cara membersihkan face shield tersebut.

Selanjutnya pada **minggu ketiga, Hari kedua**. Saya pendampingan pelatihan secara langsung terkait Penerapan protokol kesehatan di rumah masing-masing para remaja laki-laki di rt 01 rw 25. Dimulai menggunakan masker, membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer dan penggunaan face shield dengan benar jika saat sedang melakukan aktivitas di luar rumah.

Untuk minggu selanjutnya yang mana kegiatan tersebut ikut bulan kedua, yaitu bulan September. Kegiatan kkn yang saya adakan sama seperti dengan remaja laki-laki rt 01 rw 25, namun bedanya di bulan September untuk target sasaran nya saya ganti dengan para remaja perempuan di rt 01 rw 25. Setelah semua agenda kegiatan kkn telah selesai, saya memberikan kuisisioner akhir kepada seluruh target sasaran yang manan kedepannya sebagai pendukung laporan kegiatan kkn saya. Dan juga saya memilih dari salah satu target sasaran saya untuk memberikan kesan terhadap kegiatan kkn yang telah saya berikan kepada remaja tersebut.

3.3 Produktif Memutus Rantai Covid Oleh

: Saraswati Kurnia Ramadhani

KKN kali ini terasa berbeda bagi saya. KKN sebelumnya memiliki ciri khas yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu secara berkelompok. Membayangkannya membuat saya tidak sabar untuk segera melakukan KKN karena pastinya akan terasa sangat menyenangkan, mendapatkan pengalaman baru dan teman-teman baru juga tentunya. Namun kampus harus membuat kebijakan baru mengenai pelaksanaan KKN di tahun 2020 ini karena adanya pandemi Covid-19. Tidak sedikit yang kecewa dan bertanya-tanya bagaimana pelaksanaannya nanti ketika mahasiswa harus mengabdikan kepada masyarakat di saat pandemi Covid-19 seperti ini. Kebijakan tersebut yaitu yang pertama, mahasiswa melaksanakan KKN di daerah tempat tinggal masing-masing dimana artinya program-kegiatan dilakukan secara individu karena tempat tinggal anggota kelompok saya sangat berjauhan. Yang kedua, mahasiswa melakukan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan dimana artinya tidak boleh berkerumun melebihi dari 4 orang atau boleh di ganti dengan daring. Yang ketiga, waktu yang di berikan adalah 2 hari dalam seminggu dengan durasi 120 menit/hari. Awalnya saya merasa sedih dan khawatir bagaimana melaksanakan program kegiatan di tengah pandemi Covid-19 ini. Namun DPL selalu memberikan pengertian dan suport kepada kelompok saya bahwa kami tetap dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat walaupun dalam keterbatasan.

Saya memulai kegiatan KKN dengan mengevaluasi desa tempat saya tinggal yaitu Desa Lebo, Sidoarjo. Setelah itu saya menyusun kegiatan apa saja yang akan saya lakukan beserta menentukan targetnya.

Minggu pertama pelaksanaan kegiatan KKN saya merasa gugup. Target saya yang pertama adalah seorang penjahit dari RT.09 RW.02 Desa Lebo, Sidoarjo. Beliau adalah Ibu Ajeng. Beliau sudah menjadi penjahit kurang lebih selama 10 tahun. Mayoritas pelanggannya adalah wali siswa- siswi sekolah yang akan menjahitkan seragam sekolah untuk anaknya. Mulanya saya memberikan sosialisasi mengenai tujuan kedatangan saya. Saya menjadikan beliau sebagai target/sasaran pertama saya karena beliau pernah menerima pesananan beberapa masker dari pelanggannya dan saya sangat senang mengetahui beliau mendukung rencana kegiatan

KKN saya. Beliau bercerita bahwa semenjak pandemi, pelanggan tidak ada yang datang untuk menjahitkan baju seragam. Sistem sekolah yang dirubah secara daring membuat anak-anak dapat belajar di rumah tanpa menggunakan seragam. Sekarang beliau hanya melakukan permak baju dari beberapa warga sekitar.

Saya datang ke rumah Ibu Ajeng dengan membawa 2 jenis kain sebagai bahan materi sosialisasi. Kain pertama adalah kain katun dan yang kedua adalah kain hybrida. Beliau sangat antusias dengan penjelasan yang saya berikan. Kami juga melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis kain.

Hari ke dua saya datang mengunjungi rumah Ibu Ajeng. Kali ini beliau yang menjelaskan mengenai cara-cara menjahit masker kain. Sebelumnya kami sudah mendiskusikan tentang pola masker yang akan dijahit dan berapa lapis kain yang akan di jahit. Beliau mempraktekan cara menjahit kemudian saya mengikuti. Mulanya saya merasa kesusahan karena harus menyeimbangkan irama pijakan kaki pada pedal dengan tarikan kain yang di jahit. Hasilnya tentu saja sangat tidak rapi. Jahitan saya tidak lurus dan melenceng dari pola. Namun karena Ibu Ajeng sangat ramah, saya tidak kena marah malah saya ditertawakan karena hasil jahitan saya yang melenceng jauh dari garis pola. Beliau memakh lumi saya yang baru belajar ini. Katanya, memang kaki dan tangan harus terbiasa seimbang dulu agar jahitan terlihat rapi. Hal itu tentu saja membutuhkan proses yang lama hingga bertahun-tahun. Beliau juga bercerita dulu ketika mengikuti khursus menjahit, beliau juga melakukan hal yang sama dengan yang saya lakukan. Bahkan jarinya sampai tertusuk jarum dan berdarah karena kecerobohnya.

Minggu berikutnya adalah kegiatan pendampingan dan pelatihan menjahit masker dengan ibu-ibu PKK RT.07 RW.02 Desa Lebo, Sidoarjo. Target saya yang pertama adalah Ibu Hesty. Hari pertama saya mengunjungi rumah Ibu Hesty ditemani oleh Ibu Ajeng setelah isya. Setibanya di rumah Ibu Hesty, saya menjelaskan sedikit tentang kegiatan yang akan kami lakukan kemudian dilanjutkan oleh Ibu Ajeng yang menjelaskan mengenai bagaimana cara menjahit masker.

Hal pertama yang kami lakukan adalah menggambar pola masker di atas kertas karton. Hal ini untuk mempermudah ketika menggunting kain. Selanjutnya saya dan Ibu Hesty menggunting kain sesuai pola yang sudah

dibuat. Karena kami akan membuat masker dengan 2 lapis kain, kain yang akan kami gunakan pada pembuatan masker kali ini terdiri dari 2 jenis. Kain yang pertama adalah kain katun yang nantinya digunakan sebagai lapisan luar masker dan yang kedua adalah kain hybrida yang digunakan sebagai lapisan ke dua atau lapisan dalam masker.

Selanjutnya Ibu Ajeng mempraktikkan cara menjahit kain dengan mesin jahit mini yang beliau pinjamkan kepada saya. Setelah itu giliran Ibu Hesty untuk mempraktikkan. Mulanya, Ibu Hesty sangat kuwalahan untuk menyeimbangkan pedal dan jarum jahit. Melihat hal tersebut Ibu Ajeng membantu menekankan pedalnya sehingga Ibu Hesty lebih mudah menarik kain pada jarum jahit. Sambil terus belajar kemudian Ibu Ajeng berpamitan terlebih dahulu karena beliau memang sedang sibuk menyiapkan pernikahan putrinya yang tidak lama lagi akan di gelar. Setelah beliau berpamitan tidak terasa waktu sudah satu jam berjalan. Saya dan Ibu Hesty memutuskan untuk melanjutkan belajar menjahit beberapa menit lagi kemudian akan kami lanjutkan ke esokan harinya.

Ke esokan harinya saya datang sendiri ke rumah Ibu Hesty. Saya tidak ditemani oleh Ibu Ajeng karena beliauanya sakit. Namun hal tersebut tidak membatasi semangat saya untuk melakukan pendampingan dan pelatihan menjahit kepada Ibu Hesty walaupun saya belum mahir seperti Ibu Ajeng. Kami melanjutkan proses menjahit kain sesuai dengan pola. Tentu saja hasilnya masih jauh dari kata rapi. Tapi hal tersebut tidak menjadi penghalang kami untuk selalu berbenah dalam membuat masker. Minggu pertama pelatihan dan pendampingan membuat masker bersama Ibu Hesty menghasilkan 24 buah masker kain. Walaupun hasilnya tidak serapi seperti yang dijual orang-orang, kami cukup bangga dengan hasil karya kami.

Minggu berikutnya masih dengan kegiatan yang sama yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan masker kain. Namun target kali ini berbeda. Sama-sama anggota dari ibu-ibu PKK RT.07 RW.02 Desa Lebo, Sidoarjo namun kali ini namanya adalah Ibu Lia.

Hari pertama saya mengunjungi rumah Ibu Lia ditemani oleh Ibu Ajeng pukul 4 sore. Sesampainya di rumah Ibu Lia, kami berbincang- bincang sedikit mengenai kegiatan yang akan kami lakukan hari ini dan besok. Ibu Lia sangat merespon kegiatan ini dengan antusias. Beliau bahkan menyiapkan beberapa kain dengan berbagai motif sendiri. Beliau

berkata ingin membuat masker kain untuk anak dan keponakannya sehingga beliau tidak sabar untuk bisa menjahit masker kain sendiri.

Masih dengan mesin jahit mini yang Ibu Ajeng pinjamkan, saya dan Ibu Lia mengamati dengan seksama ketika Ibu Ajeng mempraktikkan cara menjahit. Beliau selalu menghimbau kepada pemula, untuk selalu menyeimbangkan pedal dengan jarum jahit terlebih dahulu. Beliau juga tidak pernah bosan membantu dan mengajarkan jika Ibu Lia mengalami kesulitan ketika menggunakan mesin jahit. Hari pertama pelatihan dengan Ibu Lia terasa begitu cepat karena kami tidak perlu membuat pola lagi. Saya menggunakan pola yang sudah di buat di minggu sebelumnya dengan Ibu Hesty.

Saya dan Ibu Lia memanfaatkan waktu semaksimal mungkin selama 2 hari berturut-turut untuk menjahit masker. Minggu ke dua pelatihan dan pendampingan membuat masker bersama Ibu Lia menghasilkan 26 masker.

Minggu berikutnya adalah kegiatan baru yaitu pendampingan membuat flyer sederhana tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19. Target pertama saya pada kegiatan ini adalah siswi SMP bernama Athaya. Saya mengenalkan apa itu flyer dan salah satu aplikasi untuk membuat flyer yaitu *Microsoft Publisher*. Kemudian saya mengenalkan macam-macam menu dan fiturnya, salah satunya menu untuk mengatur ukuran layout/kertas pada aplikasi. Untuk objek yang akan digunakan dalam mendesain flyer, saya mengarahkan adik Athaya untuk memilih dan mengambil gambar dari internet supaya lebih mudah. Setelah itu objek di rapikan pada aplikasi *Microsoft Publisher* kemudian di tata. Saya juga mengajari target bagaimana cara untuk merapikan gambar yang telah di ambil untuk kemudian di tata ke desain layout flyer. Selanjutnya saya menanyakan target tentang adakah pesan yang ingin di tuliskan pada flyer. Setelah merangkai pesan-pesan yang sesuai, saya mengajari target untuk menuliskan pesan tersebut pada desain layout flyer.

Minggu berikutnya saya melakukan kegiatan yang sama dengan minggu sebelumnya namun dengan target yang berbeda yaitu seorang siswa SMA bernama Awang. Hari itu kami melanjutkan pekerjaan yang sudah dilakukan di minggu sebelumnya oleh adik Athaya. Karena kali ini target saya baru maka saya menjelaskan dari awal seperti apa itu flyer

dan salah satu aplikasi untuk membuat flayer yaitu *Microsoft Publisher*. Kemudian saya juga mengenalkan macam-macam menu dan fiturnya, diantaranya menu untuk menambah tulisan, memberi *effect* pada tulisan dan objek. Setelah saya memberikan penjelasan dan memberi contoh maka giliran adik Awang untuk mempraktekannya.

Selanjutnya saya mengajarkan cara memberi background pada tampilan flayer agar lebih menarik dan tidak monoton. Setelah memilih- milih warna background yang menarik, kami melakukan *finishing* yaitu dengan merapikan bagian-bagian objek dan tulisan. Setelah terlihat rapi kami melanjutkan proses cetak flayer kemudian menggunting dan merapikan tepi flayer.

Memasuki minggu terakhir pelaksanaan kegiatan KKN, saya mempersiapkan apa saja yang di perlukan untuk melakukan kegiatan sosialisasi pentingnya menggunakan masker untuk mencegah Covid-19 dengan bagi-bagi flayer dan masker kain gratis. Kegiatan ini adalah puncak dari kegiatan-kegiatan di minggu-minggu sebelumnya dan sangat menyenangkan bagi saya karena antusias warga RT.02. RW.01 Desa Lebo, Sidoarjo sangat baik. Mereka mendengarkan arahan saya untuk mematuhi protokol kesehatan saat keluar rumah walau hanya sebentar dan tidak jauh. Hal itulah yang sering menjadi alasan warga terutama bapak-bapak Desa Lebo untuk tidak memakai masker. Saya menekankan kepada warga bahwa virus lebih cepat menular kepada warga yang sudah lanjut usia dan memiliki penyakit bawaan seperti sesak nafas, jantung, diabetes, dan lainnya. Sedangkan virus Covid-19 bisa dibawa oleh siapa saja karena kita tidak pernah tau riwayat perjalanan setiap orang. Saya juga mensosialisasikan bahwa mematuhi protokol kesehatan ketika keluar rumah dan segera membersihkan diri ketika sampai di rumah adalah sebuah gaya hidup baru di era pandemi saat ini.

3.4 Mensukseskan Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Menuju New Normal

Oleh : M. Cahyanda Agnas Basid

Saat Pandemi seperti ini tidak menghalangi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kebijakan yang diberikan adalah pendidikan dan pengajaran dilakukan secara virtual atau daring, begitu juga dengan kegiatan KKN UMSIDA, selama ini Klia Kerja Nyata mengharuskan Mahasiswa berbaur dengan masyarakat banyak untuk menjalankan kegiatannya, namun dimasa PAndemi seperti ini kegiatan diharuskan secara Online, namun juga sesekali juga turun langsung kelapangan Untuk memberikan sosialisasi dan memberikan sarana kontak seperti masker sebagai penerapan protocol kesehatan dan untuk pencegahan penularan covid-19 dan tentunya kegiatan yang dilakukan sesuai dengan protocol kesehatan .

Kegiatan KKN secara Online memaanng bertujuan untuk meminimalkan penularan Covid-19. Kegiatan KKN di tengah Pandemi seperti sekarang ini lebih diarahkan dalam rangka mendampingi warga untuk mengcounter berita-berita Hoax yang marak tersebar di tengah masyarakat dan media social dan meluruskan info terkait berita-berita tersebut, selain itu juga memberikan pemahaman terhadap warga terkait Covid-19, dari bahaya, cara meminimalisir penularan dan bagaimana masyarakat harus bersikap terhadap warga lain yang statusnya ODP, PDP dan Positif Covid.

Dengan melaksanakan kegiatan secara daring, mengharuskan mahasiswa tidak bisa bertatap muka secara langsung terhadap warga untuk sosialisai dan penerapan program, Salah satu sosialisasi yang kami berikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standart WHO.

Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini menyebabkan kegiatan KKN kali ini dilaksanakan secara individu di desa masing – masing dan tetap menerapkan SOP Covid-19. Edukasi adalah kegiatan yang sering dilakukan saat KKNcovid-19 ini berlangsung. Sesuai aturan Covid-19 .

Dengan adanya pamphlet pencegahan terkait covid-19 yang di sebar melalui media online, diharapkan untuk warga dapat mendapat wawasan terkait langkah pencegahan covid-19 dan selalu mematuhi

protocol kesehatan, mendapatkan respon yang baik oleh desa dari kegiatan yang dilakukan seperti selalu mencuci tangan saat pulang ke rumah setelah pergi dari luar dan memakai selalu masker saat keluar ke rumah, maka sosialisasi ini diadakan untuk membantu dari tugas pemerintah daerah agar wilayah tersebut bebas dari Covid-19.

Selama melakukan satubulan menjalankan kegiatan KKN dari awal bulan Agustus, Pribadi diri saya sendiri mendapat pengalaman yang paling berharga dan berbeda dari KKN yang lain, yang biasanya diawali dengan perkenalan dengan berkumpul dengan kelompok satu sama lain, sekarang hanya via online dan juga begitu banyak program yang dilakukan saat Pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Ada banyak cerita dan hal menarik yang terjadi saat KKN Covid-19 saat ini sehingga kegiatan KKN kali ini memiliki kenangan yang tidak terlupakan, terlebi kali pertama ini di seluruh dunia dihadapkan dengan dengan Pandemi Covid-19, karena kejadian ini tak kunjung berhenti dan bahkan bertambah jumlah korban atas kejadian ini sehingga dibuat KKN Covid-19 ini dan tentu juga hal ini membuat pengalaman yang special bagi mahasiswa UMSIDA karena turut andil juga dalam membantu pemerintah dalam mencegah PENularan Covid-19. Dengan begitu kita harus tetap taat dalam menjalani protocol kesehatan dan juga aturan dari pemerintah .

Dapat disimpulkan dari penyampaian kesan dan pesan dari masyarakat, bahwa masyarakat mendapatkan mafaat yang dirasakan dari kegiatan yang diadakan, berupa pengetahuan yang lebih dalam pencegahan Covid-19 sehingga mereka dapat mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan dalam menghadapi pandemic Covid-19.

3.5 Perawatan ringan kendaraan Secara Mandiri saat pandemi covid19 **Oleh : M. Habibullah**

Pelaksanaan KKN disaat pandemi virus covid19 membuat kegiatan harus dilakukan dilingkungan rumah masing-masing setiap anggota kelompok KKN. Oleh karena itu membuat saya bingung harus melakukan kegiatan apa yang cocok dilakukan dilingkungan saya, memaksa diri untuk berfikir kreatif dan kebetulan dilingkungan rumah saya banyak tetangga yang memiliki kendaraan bermotor (mobil dan sepeda) dan jauh dari bengkel. Jadi jika ingin memeriksa atau service kendaraan harus keluar jauh dari rumah menuju bengkel akan tetapi disaat pandemi virus covid19 kita dianjurkan untuk menjaga protokol kesehatan serta meminimalisir untuk keluar rumah jika tidak terlalu penting. Hingga saya mempunyai ide untuk mengisi kegiatan KKN tangguh 2020 yaitu memberi penyuluhan dan sedikit pengetahuan yang saya miliki tentang perawatan ringan kendaraan yang bisa dilakukan sendiri dirumah kepada warga disekitar lingkungan rumah. Jadi mereka bisa mengisi waktu luang saat dirumah dengan merawat hingga mengecek kondisi kendaraan pribadi masing-masing. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan saat perawatan kendaraan bermotor yaitu:

- Pengecekan air radiator
Pastikan air radiator mobil dalam kondisi penuh dan air reservoir sampai batas level tidak perlu terlalu penuh. Periksa juga kondisi selang radiator dan selang penghubung ke reservoir. Jika menemui selang yang menggelembung atau retak, segera ganti untuk menghindari selang pecah di tengah jalan. Pastikan juga sambungan selang ke mesin dan ke radiator cukup kencang dan tidak bocor.
- Pengecekan kondisi filter dan selang bensin
Pastikan selang bahan bakar tidak mengalami keretakan atau kebocoran. Selain itu pastikan juga filter bensin tidak tersumbat. khusus buat yang rutin melakukan servis berkala kendaraan, biasanya filter bensin dalam kondisi bersih. Tapi tidak ada salahnya tetap dicek.

- Pengecekan oli mesin
Pastikan oli mesin memiliki volume yang cukup. Cara mengecek volume oli mesin adalah dengan memeriksa level pada stik oli. Level oli harus berada di garis antara tanda L dan F serta seharusnya sedikit di bawah garis level F. Jika kurang, tambahkan secukupnya. Pastikan batas waktu kilometer pemakaian oli masih cukup untuk jarak yang akan ditempuh.
- Pengecekan kipas pendingin radiator dan AC
Bila kipas diputar oleh belt maka periksalah kondisi fisik belt bila belt dalam kondisi retak-retak segera diganti. Cek juga ketegangan tension belt agar putaran kipas dapat optimal. Bila kipas diputar motor listrik, kondisi motor listrik masih baik dan layak. Untuk tahu apakah pendinginan mesin mobil oleh kipas mesin berjalan normal adalah perhatikan jarum pointer penunjuk temperature. Jika melebihi garis tengah berarti mesin cukup panas namun masih aman. Tapi kalau lebih dari setengah sebaiknya berhenti dan tunggu sampai mesin mobil dingin lalu periksa kondisi air pendingin dan kipas.
- Pengecekan baterai (aki)
Periksa baut kutub aki dan bersihkan kutub aki dari kotoran atau kerak yang menempel. Periksa pula level air aki. Jika kurang tinggal tambahkan dengan air aki murni. Tapi ingat, hindari mengisi air aki dengan air zuur (H_2SO_4) agar kualitas aki mobil tetap terjaga.
- Pengecekan timing belt
Penggantian timing belt berpatokan pada indikator jarak tempuh kilometer pada speedometer. Jika timing belt telah digunakan sejauh 50.000 km, sebaiknya segera ganti dengan yang baru meskipun belum terdapat kerusakan, untuk meminimalisir terjadi putusnya timing belt yang mengakibatkan mogoknya kendaraan di jalan.
- Pengecekan rem
Periksa level minyak rem. Jika berkurang dari batas level minimal maka perlu dicurigai kemungkinan adanya kebocoran. Periksa sistem rem apakah terlihat ada kebocoran pada selang dan master rem. Jangan lupa juga untuk memeriksa apakah ada basah di

bagian dalam velg sebagai tanda kebocoran silinder roda Pastikan sistem rem dapat bekerja dengan baik.

- Pengecekan filter atau saringan udara
Air filter atau saringan udara sebaiknya dibersihkan sebelum menempuh perjalanan jauh, cara membersihkan dapat dilakukan dengan melepas filter dari tabung filter kemudian menyemprotkan angin bertekanan menggunakan kompresor kedalam filter kearah keluar hingga debu atau kotoran dapat keluar dan membuat filter kembali bersih setelah cukup bersih filter dapat dipasang kembali kedalam tabung filter. Pemakaian air filter berpatokan pada jarak tempuh yaitu sekitar 10.000 km Jika sudah melebihi filter udara wajib diganti untuk menjaga mesin kendaraan dari kerusakan.
- Pengecekan ban
Lihat kondisi ban mobil apakah sedikit kempes atau ada tanda- tanda kerusakan pada permukaan ban seperti lapisan luar ban sudah mulai tipis jika hal itu sudah terlihat sebaiknya segera diganti untuk menghindari terjadinya ban meletus yang dapat membahayakan kita saat berkendara. Kemudian periksa tekanan angin ban apakah sudah sesuai dengan rekomendasi atau tidak, tekanan angin ban normalnya 30-34 psi.
- Pengecekan lampu kendaraan
Pengecekan ini sangat perlu dilakukan untuk membuat kenyamanan dan keselamatan kita berkendara dimalam hari, pengecekan dilakukan dengan menghidupkan satu persatu lampu pada kendaraan seperti lampu utama, lampu dim, lampu kabut, lampu sein, lampu rem, lampu mundur. Jika ada lampu yang mati kita bisa mengganti bohlamp dengan yang baru.
- Pengecekan wiper
ini sangat berguna sekali bila berkendara di musim hujan, Pastikan wipper kaca mobil dapat berfungsi dengan normal.

Dari beberapa materi tersebut saya menjelaskan kepada beberapa orang sebagai target kegiatan KKN. Dimana kegiatan dilakukan dalam tujuh minggu disetiap seminggu melakukan kegiatan selama dua hari (sabtu dan minggu)

Di minggu pertama tepatnya dihari sabtu saya menyampaikan materi dengan melalui daring menggunakan aplikasi zoom atau googlemeet dengan waktu selama 60 menit, pada hari minggunya saya mulai menjelaskan secara langsung kepada target bagaimana merawat dan mengetahui kondisi kendaraan kita dengan melihatkan secara langsung kepada target apa saja yang perlu diperhatikan saat melakukan perawatan kendaraan dan benar-benar mengetahui kondisi kendaraan kita.

Di minggu kedua tepatnya dihari sabtu saya melakukan pendampingan saat target melakukan praktek perawatan kendaraan dimana dihari ini saya melihat target begitu kebingungan jadi sangat terlihat bahwa mereka sangat awam akan minimnya pengetahuan tentang kendaraan yang mereka pakai sehari-hari. Jadi dihari minggunya saya mendampingi mereka serta melakukan praktek mengecek kondisi kendaraan yang dapat langsung mereka lihat dan bersama-sama mempraktekkan di kendaraan masing-masing disini sudah terlihat mereka sudah mulai bisa dan mengerti bagian-bagian apa saja yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan kendaraan agar aman, lancar dalam perjalanan dan terhindar dari mogok dijalan.

Di minggu ketiga tepatnya dihari sabtu saya memberi sedikit materi bagaimana membersihkan kendaraan (mobil) terutama dibagian nterior, dimana sangatlah penting menjaga kebersihan interior mobil disaat ini karena pandemi virus covid19 agar terhindar dari virus tersebut. Kita tidak boleh asal membersihkan bagian-bagian interior dengan menggunakan pembersih atau disinfektan karena bahan-bahan yang terdapat di interior mobil sangat sensitive dengan bahan-bahan kimia yang terkandung didalam cairan disinfektan. Jadi kita harus benar- benar tahu mana cairan pembersih untuk ruangan rumah dengan untuk interior mobil, dimana perlu dihindari penggunaan cairan pembersih berbahan alkohol, aseton, minyak tanah, dan bensin untuk interior karena dapat merusak permukaan dashboard hingga menimbulkan flek pada bagian-bagian tertentu yang dapat membuat jelek tampilan interior mobil kita. Dihari minggunya saya memberi materi bagaimana membuat cairan pembersih sendiri yang aman untuk interior mobil.

Di minggu keempat tepatnya dihari sabtu saya bersama target mencoba membuat cairan pembersih untuk interior mobil kami siapkan sabun antiseptik , air, botol semprot, dan handuk mikrofiber untuk mengelap permukaan dan juga kita menggunakan vacum cleaner untuk menjangkau sela-sela kabin dan kursi. Dengan menggunakan sabun dapat mengurangi resiko kerusakan material kabin dan membersihkan secara efektif sabun juga aman untuk sebagian material interior mobil yang sudah cukup lama seperti kulit dan fabric di kursi. Saat menyemprotkan sabun antiseptik sebaiknya jangan terlalu banyak karena membuat kita sulit membilasnya dan bekas sabunya membuat lengket bila tidak bersih, cara menggosoknya juga tidak perlu terlalu keras dan kita sebaiknya juga memakai lap mikrofiber yang lembut. Jenis kain mikrofiber memiliki pori- pori yang menangkap dan menyapu partikel debu sehingga tidak sampai menggores permukaan plastik halus atau mengkilap. Dihar minggunya kita mencoba mengaplikasikan cairan yang kita buat kemarin untuk membersihkan bagian-bagian interior diantaranya adalah bagian yang sering kita sentuh seperti steer kemudi, handle pintu, knop atau tombol- tombol tape, tombol AC, tuas transmisi dan juga jok tempat kita duduk.

Untuk kegiatan di minggu-minggu selanjutnya semua kegiatan saya lakukan sama seperti di minggu pertama sampai minggu keempat, hanya yang membedakan adalah target sasaran kegiatan KKN.

3.6 Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Oleh : Junda Maulidia

KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Begitu juga siswa sekolah, mereka harus melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring di rumah. Dari sini saya sebagai Mahasiswa sebagai social control juga dituntut untuk bisa mengontrol kehidupan sosial masyarakat, dalam hal ini siswa sekolah.

Pada program kerja kali ini saya Junda Maulidia dari kelompok 11 KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berinisiatif untuk turun langsung ikut melakukan pendampingan pembelajaran ke Siswa-siswi SMP.

Beralamatkan di Dusun Kedungturi RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan membuat saya bersemangat untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi terkait jenis-jenis media sosial yang digunakan dalam pembelajaran daring. Saya merasa sedih kegiatan KKN kali ini harus dijalankan secara pribadi di desa masing-masing Mahasiswa. Pandemi COVID-19 yang kian hari belum pulih membuat saya beserta teman kelompok untuk bertugas di desa masing-masing. Dampak positif juga bisa saya rasakan ketika menjalankan KKN tahun ini di desa sendiri, karena waktu saya bertemu dengan keluarga akan semakin mudah.

Kegiatan pertama di hari Sabtu, bertempat di kediaman target. Target saya kali ini yaitu siswa-siswi yang bernama Candra dan Mega. Dalam kegiatan ini, saya ikut melakukan pendampingan dalam proses pembelajaran daring. Pendampingan dilakukan bersama Candra dan Mega selaku siswa SMP. Dari proses pendampingan pembelajaran ke target, saya merasa tertantang dalam mendampingi dan ikut serta memberikan motivasi kepada siswa agar tetap fokus dalam melakukan pembelajaran di rumah. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini membuat siswa harus lebih efektif dalam mempergunakan waktu belajar sebaik mungkin.

Proses PJJ kali ini target menggunakan software Microsoft Teams dalam proses pembelajaran dengan guru dan siswa lain. Saya mendampingi target mulai dari presensi menggunakan google form sampai dengan mengerjakan tugas harian. Tugas harian diberikan guru melalui E-learning situs dari sekolah. Di samping itu guru hanya

memberikan materi dan menjelaskan secara singkat melalui microsoft teams. Hanya saja, ada beberapa kendala yang dialami target selama menjalani proses pJJ di rumah. Misalnya terbatasnya akses internet, kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar dan sibuknya orangtua di rumah membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang maksimal.

Dalam hal ini saya ikut dalam memberikan penjelasan dan mengulas materi yang sudah diberikan ke siswa. Tidak hanya itu saya berusaha memberikan motivasi metode belajar daring yang menyenangkan agar para siswa juga tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di rumah.

Hari kedua, kegiatan saya mengevaluasi kendala-kendala selama pembelajaran daring. Selain itu, saya juga mengoreksi tugas-tugas harian target sebelum di kumpulkan ke masing-masing guru mata pelajaran via email.

Kegiatan Kedua, saya memberikan sosialisasi terkait jenis-jenis media sosial yang digunakan dalam proses pembelajaran daring. Kali ini saya mempresentasikan menggunakan laptop dengan software power point, agar target lebih memahami. Dalam presentasi berlangsung, saya memperkenalkan berbagai jenis-jenis media yang digunakan untuk pembelajaran daring serta memberikan gambar dengan penjelasan masing-masing kegunaan setiap software. Hal ini bertujuan agar target mengetahui setiap kelebihan dan kelemahan software pembelajaran daring.

Di hari berikutnya saya mencoba mengaplikasikan langsung setiap software berasama target. Hal ini bertujuan agar target tidak hanya mengetahui secara teori saja, akan tetapi bisa langsung merasakan kegunaan dari setiap software.

COVID-19 begitu besar dampaknya bagi dunia pendidikan. dengan adanya kerjasama yang baik antara peserta KKN, Orangtua dan siswa. Pembelajaran daring menjadi lebih efektif dengan adanya pembelajaran jarak jauh selama masa pandemik COVID-19.

Dari kegiatan ini harapan saya semoga target ke depannya selalu semangat dalam menuntut ilmu walaupun dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini dan bisa mempergunakan media sosial sesuai dengan kebutuhan. Selama kegiatan KKN dengan target, perasaan saya sangat

senang karena bisa memberikan masukan dan berdiskusi mengenai materi-materi ke siswa SMP.

3.7 Semangat Belajar Dari Rumah

Oleh : Agnes Devita Yuli

Saat diumumkannya bahwa KKN-Kerja atau kini disebut dengan KKN-Tanggung dilaksanakan di rumah / RT masing-masing, membuat saya kala itu memutar otak untuk memilih serta menjalankan program kerja (proker) sesuai dengan kondisi di tempat tinggal saya serta tepat sasaran. Maka, saya memilih proker kedua yakni terkait pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Alasan saya mengapa mengambil proker ini, sebab tempat tinggal saya di RT 06 RW 08, Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo ini banyak anak yang masih duduk di bangku sekolah kesulitan dalam mengoperasikan program sebagai pendukung belajar daring yang saat ini diberlakukan karena pandemi Covid-19.

Sebelum saya melakukan pendampingan, terlebih dahulu saya melakukan survey ke target peserta. Karena kampus memberi batasan maksimal peserta dalam kegiatan KKN Tangguh, maka saya hanya memilih 3 orang siswa yang saya dampingi. 3 orang siswa tersebut terdiri dari 2 siswi SMP, dan 1 siswa SD. Survey yang saya jalani yakni melakukan tanya jawab atas sistem pembelajaran yang mereka lakukan serta kesulitan yang mereka hadapi.

Setelah melakukan survey, saya menentukan siapa saja yang saya dampingi selama kurang lebih 7 minggu sejak bulan Agustus 2020. Dalam proker 2 ini, saya telah merancang beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain penyuluhan dampak penggunaan media online, pendampingan dalam penggunaan media belajar online (Zoom & Google Class Room), pendampingan penggunaan program Microsoft Word dan Excel untuk kebutuhan tugas sekolah, dan pendampingan pembuatan e- mail untuk mengirim tugas. Masing masing kegiatan tersebut saya lakukan seminggu dua kali saja dan menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker dan menjaga jarak.

Kegiatan pertama yang saya lakukan yakni sosialisasi terhadap target peserta beserta orang tuanya terkait paparan kegiatan yang akan saya lakukan selama 7 minggu. Kemudian minggu berikutnya di hari pertama dilanjut dengan kegiatan penyuluhan dampak penggunaan media online kepada 2 target peserta saya yaitu siswi SMP, mereka adalah Ela dan Wilda. Ela merupakan siswi kelas 9 di SMP YPM Bohar, dan Wilda

merupakan siswi kelas 9 di SMP Negeri 3 Waru. Mereka sangat antusias dengan kegiatan yang akan mereka jalani ini. Paparan terkait dampak media online saya jelaskan melalui slide power point dan di sela sela paparan, saya memberi mereka pertanyaan tentang sejauh mana mereka memahami paparan yang telah saya jelaskan. Pada hari kedua, saya memberikan pendampingan serta pelatihan bagaimana menggunakan program Zoom Meeting, sebab program ini merupakan sarana siswa dan guru berinteraksi dalam pemberian materi pembelajaran. Disini saya mencontohkan membuat *room* atau ruang supaya mereka bisa *login* dalam ruang yang telah saya buat. Setelah itu saya jelaskan dan latih juga cara masuk ke Zoom Meeting, menyalakan serta menon-aktifkan microfon dan video saat Zoom berlangsung.

Pada minggu ketiga hari pertama, saya memberikan pendampingan serta pelatihan terkait program pembelajaran online lain yakni Google Class Room. Melalui Google Class Room ini, mereka saya minta untuk login ke kelas yang telah saya buat, mengisi beberapa pertanyaan dan mengumpulkan tugas. Tentunya ketika melakukan kegiatan tersebut, saya berikan instruksi tahap demi tahap hingga mereka memahami betul penggunaan Google Class Room. Selanjutnya di hari kedua, kegiatan kami adalah pendampingan dan pelatihan penggunaan program Microsoft Word dan Microsoft Excel. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari, di minggu ketiga dan keempat. Berbagai rangkaian kegiatan terkait pelatihan kedua program tersebut antara lain, untuk program Microsoft Word secara umumnya yakni bagaimana cara membuat makalah yang baik dan rapi, detail kegiatannya adalah cara mengatur ukuran kertas, margin, penggunaan fitur-fitur di Microsoft Word, dan keyboard shortcut supaya mempermudah pengerjaan tugas melalui program tersebut. Untuk program Microsoft Excel yaitu penggunaan berbagai rumus sederhana yang diharapkan nantinya akan memudahkan target peserta dalam menggunakan program tersebut.

Pada minggu kelima, saya beralih ke 1 target lainnya yaitu Achmad Dhani, siswa kelas 5 SD Negeri 1 Wage. Beberapa kegiatan yang dilakukan hampir sama seperti 2 target sebelumnya, yang membedakan adalah tidak adanya pelatihan dan pendampingan penggunaan program Microsoft Word dan Microsoft Excel, dan Zoom Meeting, melainkan diganti menjadi penggunaan e-mail sebagai sarana mengumpulkan tugas.

Untuk alur kegiatannya, di hari pertama saya memberikan penyuluhan dampak media online, kemudian penggunaan Google Class Room, dan yang terakhir adalah membuat e-mail serta mengoperasikannya.

Di minggu ketujuh, saya melakukan monitoring kepada seluruh target peserta selama dua hari. Hari pertama untuk siswi SMP, dan hari kedua untuk siswa SD. Monitoring dilakukan untuk melihat seberapa jauh mereka memahami apa yang telah saya sampaikan. Pada monitoring tersebut juga, saya menyampaikan kembali beberapa hal yang menjadi kendala mereka ketika menggunakan program-program yang saya berikan.

Bagi saya, KKN tahun ini menjadi KKN yang berkesan karena tiap individu akan mengalami pengalaman yang berbeda dengan metode yang berbeda pula. Namun tidak mengurangi nilai manfaat dari kegiatan meskipun hanya dilakukan di masing-masing tempat tinggal para peserta KKN.

3.8 Pembelajaran Efektif Ditengah Pandemi. Solusi atau Bukan ?

Oleh : Ayu Choiriyah

Mendapat lokasi KKN di desa sendiri sedikit melegakan karena kita akan mendampingi orang-orang yang notabene sudah kita kenal sebelumnya. Anggapan untuk melakukan aktivitas KKN secara berkelompok di desa yang belum pernah kami kunjungi hanya akan menjadi angan-angan karena adanya wabah Covid-19 ini. Namun, pandemi ini tidak akan mampu mematahkan semangat kami untuk tetap melakukan aktivitas yang memang seharusnya kami selesaikan pada semester ini. Beberapa program kerja pun telah disiapkan oleh dosen untuk menunjang kami menjalankan tugas semester ini. Secara pribadi saya mengambil program kerja tentang pendidikan, karena di desa saya saat awal melakukan KKN masih belum diperbolehkan berkerumun, dan sangat ketat sekali untuk aktivitas diluar rumah, ditambah lagi tetangga dekat saya adalah seorang guru, beliau bernama bu Iva, hal ini semakin membuat saya memantapkan niat untuk mengambil program kegiatan pendidikan.

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia memberikan dampak besar terhadap pendidikan. Menteri Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona virus Disease (Covid-19), menghendaki agar seluruh peserta didik bisa mendapatkan layanan pendidikan yang optimal namun tetap mengutamakan protokol kesehatan guna memutus rantai Covid-19 semaksimal mungkin. Kondisi ini membuat sekolah- sekolah menerapkan kebijakan pembelajaran daring atau dengan media online. Proses pembelajaran yang semula bersifat konvensional (tatap muka di kelas) harus bertransformasi menjadi pembelajaran daring (online) yang dapat dilakukan tanpa terbatas tempat dan waktu. Perubahan sistem pembelajaran yang mendadak membuat banyak pihak belum siap sepenuhnya untuk melakukan pembelajaran secara daring (online). Selama pembelajaran daring, banyak siswa yang mengeluh bosan dan jenuh karena metode pengajaran dirasa semakin monoton dan tidak efektif. Banyak pengajar yang masih gagap dalam melakukan pengajaran menggunakan sistem online, karena terbiasa melakukan perkuliahan secara konvensional.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila kegiatan belajar-mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas proses daring (online) pada masa pandemi harus dijamin oleh fasilitas yang cukup dan sistem yang teratur. Bila fasilitas (perangkat, jaringan, pulsa) dan sistem pembelajaran tidak terpenuhi maka pembelajaran tersebut cacat. Karena menurut Dong (dalam Kamarga, 2002) menyebut Pembelajaran Jarak Jauh atau E-Learning merupakan kegiatan belajar *asynchronous* yang difasilitasi oleh teknologi informasi seperti perangkat komputer. Pembelajaran daring juga tidak melulu berbasis teks. Pengajar tidak dengan seandainya memberikan siswa teks modul yang terkesan membosankan dan melelahkan. Kreativitas tidak dapat sepenuhnya diserahkan ke mahasiswa, mengingat aksesibilitas yang sulit. Pengajar dituntut untuk kreatif dan sekolah wajib menyediakan sistem yang baku untuk menjamin proses memanusiakan manusia via daring.

Hari pertama pada minggu pertama saya lakukan silaturahmi kerumah subjek, menjelaskan maksud dan tujuan saya untuk beberapa minggu kedepan yang akan saya lakukan bersama dengan bu Iva. Alhamdulillah beliau menyambut dengan lapang dada maksud dan tujuan saya, karena kebetulan beliau juga sedikit merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara online dan muridnya pun sering merasa bosan dan tidak sedikit yang mengeluh karena tidak begitu memahami materi yang diberikan oleh bu Iva.

Hari berikutnya pada minggu kedua, saya dan bu Iva mendiskusikan model pembelajaran daring yang dilakukan bu Iva sebelumnya, kemudian saya mengarahkan bu Iva untuk mengunduh aplikasi Classroom, karena jika hanya menggunakan grup Whatsapp sedikit kurang efektif. Saya mendampingi beliau untuk *Sign Up* dan menjelaskan tentang cara pengoperasiannya. Pada minggu ketiga mendampingi bu Iva dalam pembuatan materi menggunakan classroom dan mengunduhnya agar dapat diakses oleh murid-murid beliau, dengan menggunakan 2 materi dari mata pelajaran yang berbeda. Dikarenakan usia bu Iva yang cukup tua, jadi sedikit susah untuk beliau mengekspresikan gaya pembelajaran menggunakan media Online.

Di minggu keempat, saya mendampingi bu Iva untuk membuat tempat pengumpulan tugas para murid-murid selama 2minggu pembelajaran secara online, membantu untuk mereview tugas-tugas

siswa dan kemudian dipindahkan dalam format *microsoft excel* untuk dilakukan penilaian secara bertahap. Keesokan harinya, saya mendampingi bu Iva agar beliau memberikan penjelasan sama seperti saat beliau mengajar secara langsung kemudian saya merecord bagaimana bu Iva menjelaskan materinya, agar siswa lebih mudah dan efektif dalam memahami materi mengingat materi siswa cukup rumit jika hanya diberikan secara media *Power Point (PPT)* dan *Word*.

Pada minggu kelima saya mendampingi bu Iva untuk menyusun penilaian siswa kedalam *microsoft excel* dan meneruskan kegiatan minggu keempat untuk meng-upload video kedalam Google Classroom pada media pembelajaran siswa. Di minggu keenam saya dan bu Iva melakukan review pada kegiatan kami untuk dilakukan kepada mata pelajaran lainnya. Sama seperti minggu pertama hingga minggu kelima saya mendampingi bu Iva untuk melakukan hal yang sama pada mata pelajaran yang berbeda.

Saat melakukan kegiatan tersebut hambatan waktu adalah hal yang cukup menguji kami, hehe. Mengingat bu Iva adalah seorang guru yang harus memberikan materi kepada muridnya dan beliau juga seorang ibu yang harus mengarahkan anaknya untuk melakukan sekolah secara daring pula. Sehingga membuat saya dan bu Iva memiliki waktu senggang yang sedikit kress. Namun kekhawatiran saya sedikit teratasi karena beliau sangat menyambut dengan baik adanya kegiatan yang hendak saya kami lakukan bersama.

Ketika masih tersisa waktu yang bisa saya lakukan, saya memanfaatkannya untuk melakukan pendampingan pada orangtua siswa Sekolah Dasar (SD) yang tidak dipungkiri juga turut berperan dalam kegiatan pembelajaran Online saat ini. Dengan adanya *statement* jika mereka masih belum memperbolehkan anak mereka untuk menggunakan *gadget*, maka mereka pun sedikit membantu saat kegiatan belajar mengajar dilakukan. Minggu terakhir saya mendampingi orangtua siswa untuk dapat mengakses *google classroom* dan meng-upload tugas dari buah hatinya untuk dikumpulkan dalam aplikasi tersebut, juga membantu mendampingi beliau dalam pengoperasian *microsoft word* dan *e-mail*.

Setelah semua kegiatan terlaksana dengan baik, saya berpamitan dan mengucapkan banyak terimakasih kepada bu Iva dan bu Alimah karena

telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu saya menyelesaikan kegiatan ini. Dalam kegiatan tersebut dapat saya mengambil pelajaran, walaupun sesulit apapun keadaan ini memaksa kita untuk menyerah dan berhenti, kita tidak perlu berlari agar dapat meraih hal-hal “yang seharusnya kita dapatkan seandainya jika ini dan jika itu tidak terjadi disini”, kita hanya perlu terus bergerak, jika tidak mampu berlari maka berjalanlah, jika tidak mampu berjalan maka merangkaklah, setidaknya bergerak dan jangan berhenti. Covid-19 ini pun mengajarkan kita agar bisa terus bertahan dan bergerak walaupun keadaan memaksa kita untuk menyerah. Terimakasih kepada para pengajar karena terus memberikan inovasi agar kami anak bangsa bisa terus mendapatkan pengajaran dan ilmu setiap harinya. Terimakasih anak-anak penerus bangsa karena terus *survive* dalam kehidupan ini untuk selalu menerima hal-hal baru dan terus bertahan untuk mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang akan membawa kita semua pada kebaikan.

3.9 Inovasi produk Kue kering

Oleh : Raden Dicky

Saya mendapat lokasih di Desa Bungurasih yang awalnya saya tidak yakin bisa masuk ke dalam took ibu farida ini buat memasukan semua proker kerja saya di KKN Tangguh tahun 2020 dengan adanya sebuah pandemi covid 19 yang membuat kita takut melangkah karena awalnya saya tidak ingin memasukan proker saya ke tempat ibu farida karena di tempat pertama saya yang ingin saya tujuh saya sudah di tolak dengan alasan pandemic covid 19 ini. Mereka takut dengan kedatangan saya kesana nanti saya sebagai pembawa atau yang kita kenal dengan istilah OTG (orang tanpa gejala) padahal waktu itu saya juga sudah meminta tolong orang desa bungurasih yang saya kenal tetapi dengan alasan seperti itu. Terus saya cari cari lagi dan saya menemukan UMKM ibu farida ini tanpa adanya bantuan orang desa ini saya bisa masuk kedalamnya tetapi dengan sarat setiap saya masuk harus wajib mencuci tangan terlebih dahulu tas jaket atau yang saya kenakan ini harus di semprot dengan cairan den invektan. Tetapi menurut saya itu hal yang wajar buat dia menjaga kondisi di dalam rumah nya supaya virus covid 19 ini tidak bisa masuk ke dalam rumah nya atau pun masuk kedalam semua produksi makanan yang di lakukan di rumah nya tersebut mangka dari itu saya menerima semua itu dengan ke wajaran beliau hanya ingin dengan adanya pandemic semacam ini tidak menghalangi produksinya dengan alasan dari pesaing nantinya jika ada. Missal adanya anak KKN Tangguh kok tidak takut sampai mengizinkan melihat semua produksi nya. Padahalkan adanya pandemic semacam ini kita harus pandai pandai nerima tamu. Mangka dari itu ibu farida mengizinkan saya melakukan semua kebutuhan proker saya dengan cacatan protokol kesehatan tersebut. Adanya bantuan orang desa tadi bukan saya gara gara adanya sebuah kesulitan saya meminta bantuan orang desa tanpa menghubungi DPL saya tapi emang saya dengan orang orang desa bungurasih sudah terbilang sudah akrab dengan mereka soal saya sudah sering mengikuti atau di undang dalam setiap acara desa bungurasih sebagai juru foto atau apalah yang mereka butuhkan. Karena saya dengan orang desa sudah seperti saudara sendiri jadi waktu saya ingin mengambil UMKM saya meminta refensi ke desa bungurasih yang

sekiranya bisa kita datang buat pengajuan proker KKN saya ini dari orang desa mengajukan ke salah satu umkm tersebut dan hasilnya seperti itu tadi dengan alasan beliau mereka takut kalau nanti adanya saya di sana nanti bisa membuat makanan atau produk mereka tidak aman karena dari dua yang saya datang ini selama mereka tidak ada satupun mengambil pegawai dari luar. Jadi mereka di kejakan dengan keluarga mereka sendiri. Tidak kenapa tidak adanya pegawai gara gara mereka bisa mengatasi produk mereka sendiri atau gara gara adanya pandemic ini mereka takut mengambil pegawai atau yang bantu bantu mereka dari awal produksi hingga akhir produksi. Mangka dari itu kenapa saya takut melangkah atau takut pengajuan ke ibu farida karena mereka berdua sama sama tidak memiliki pegawai melainkan di kerjakan hanya satu keluarga. Saya takut jika adanya penolakan ternya dugaan saya salah melainkan beliau di awal menerima saya dengan sangat sopan sebagaimana ketika kita merima tamu pada umumnya tetapi ketika saya meminta izin pengajuan proker saya dan beliau menerima dengan catatan saya harus ikuti semua protokol yang beliau ajukan seperti diawal saya jelaskan tersebut di akhir kata pada saat itu kita sama sama sepakat dan ibu farida menawarkan jika mau mulai hari itu beliau sudah siap jadi kebetulan saya waktu kesana sudah menyiapkan apa saja yang saya butuhkan jadi kita mulai hari itu materi pertemuan saya yang pertama.

Saya di pada pertemuan pertama dengan ibu farida saya mengajukan inovasi produk yang tepatnya [packaging](#) saya merubah beberapa packaging milik beliau yang mulanya dia memiliki sebuah stiker dengan berbentuk lonjong dengan ukuran sekitar panjang 7 cm dengan tinggi setitar 5,9 cm saya men gajukan perubahan ukuran dengan diameter 5cm saya mengajukan pergantian ukuran karena beliau sekali cetak satu lembar stiker beliau hanya bisa jadi sekitar 9- 13 pcs saja dengan saya pengajuan ukuran begitu dengan perkiraan jumbalah atau banyak nya per pcs nya yang di dapatkan ibu farida sempet merembukan dengan keluarganya karena ini bisa di bilang bisnis keluarga yang baru mereka rintis jadi semua harus membutuhkan persetujuan dari satu keluarga untuk perubahan ukuran tersebut saya juga bilang ke beliau jika kita mengganti ukuran tersebut nantinya biaya buat stiker akan sedikit berkurang misal dengan ukuran lama bisa kita

gunakan hanya dua minggu sekali dengan ukuran yang saya ajukan nanti ini bisa sebulan sekali kita baru pesan stiker lagi dan kita bisa menghemat pengeluaran untuk stiker dan uang nya nantinya bisa di gunakan untuk lainya entah buat tambahan beli bahan bahan atau kebutuhan lainya jadi uang nya tidak habis banyak untuk pencetakan stiker saja. Apa salahnya kita bisa menghemat pengeluaran untuk salah satu pengeluaran kenapa harus tidak kita hemat saja. Saya di sini bukan unsuk memaksa untuk beliau mengganti ukuran seseuai ke mauan saya. Meskipun kemungkinan itu sedikit memaksa tapi saya di sini hanya ingin menyampai apa yang saya tau supaya KKN Tangguh saya di ibu farida ini nantinya bisa di bilang berhasil buat saya dan buat keluarga ibu farida yang di berhasilakan dari saya saya bisa memberikan perubahan ukuran stiker tersebut dan berhasilnya buat ibu farida beliau bisa menghemat pengeluaran beliau seperti yang saya jelaskan dan saya bukan hanya mengubah ukuran stiker nya beliau saya juga mengubah toples yang kita tau selama ini di meja meja rumah kita yang gepeng dan susah untuk di tutup dan makanan di dalamnya mudah rusak atau kurangnya kerenyahannya yang kita kenal dengan bahasa melempem kalau bahasa sidoarjo nya kurang tau kalau di daerah kalian saya mengganti toples bentuk kayak tabung dan makanan di dalamnya juga bisa lebih tahan lama kenapa saya bilang begitu karena sebelum saya ajukan ke ibu farida saya masukan kedua toples itu beberapa kripik setelah tiga hari toples yang kita tau itu kripik di dalamnya sudah tidak serenyah sebelumnya ketimbang kripik yang berbentuk tabung ini kripik masih serenyah sebelum nya dan harga pertoples tabung ini lebih murah ketimbang toples yang gepeng ini. Bukan berarti barang yang murah tidak bisa menjaga barang bisa bertahan lama. Bedanya hanya di kapasitas ukurannya saja yang membuat harganya sangat murah ketimbang toples yang satunya dan ini bisa kita bawa kemana aja meskipun kita mau makan di dalam mobil atau takut jatuh terus tumpa dengan adanya toples yang saya ajukan ini tidak akan terjadi nya jika jatuh akan tumpah di karpet mobil kesangan kita karena tutupnya sangat rapat dan dapat menjaga makanan yang kita sayangi tidak gampang jatuh kemana mana. Buktinya makanan kripik saja bisa awet berarti kualitas tutupnya yang rapat dan mudah kita bawa kemana mana juga tidak usah takut hal lain tumpah melempem atau di datangi

segerombolan semut yang ingi mencoba makanan yang kita miliki. Kesimpulan dari pertemuan pertama saya mengajukan perubahan ukuran dan perubahan bentuk toples nya dan ibu farida mengizinkan pergantian tersebut karena dengan adanya berkurangnya pengeluarannya untuk membeli kedua tersebut dengan adanya itu ada bedanya dengan packaging orang orang di luar sana yang tetap pada kemasan lama tersebut dengan adanya semua ini semoga menjadi daya tarik tersendiri dengan adanya perubahan perubahan ini. semoga setelah adanya perubahan ini nanti nya ibu farida bisa membuat perubahan bentuk toples yang biasanya tidak bisa tahan lama dengan adanya toples yang di pilih ibu farida ini bisa membuat kita merasakan jajan lebaran yang bisa tahan lama kerenyahannya yang dulunya seminggu bisa berubah citarasa atau kerenyahannya setelah ibu farida mengganti model toples nya bisa membuat perubahan baru kalau kue lebaran buatan ibu farida bisa tahan lama bukan karena adanya bahan pengawet atau bahan yang berbahaya melainkan karena toplesnya yang bisa di tutup rapat dan bisa di bawa kemana aja meskipun kita bawa ke kampus juga bisa masuk dalam tas tidak perlu ada yang di takutkan misal tumpah dalam tas atau apa lah itu. Kripik saja bisa tahan lama apalagi yang hanya kastengel atau kue kue khas lebaran yang biasanya tidk bisa di bawa kemana mana karena takut tumpah dengan perubahan yang di berikan ibu farida ini semua itu hanya bisa menjadi cerita saja bagi ibu farida dan pembeli pembeli lainnya yang beli di ibu farida ini. karena saya ketika berkkn di tempat ibu farida juga mencoba menggunakan toples yang saya bawa ini saya masukan jajan yang buatan ibu farida ini emang bisa tahan lama hingga saya bawa bawa kemana mana hingga saya bawa waktu adanya salah satu rakernya salah ortom di umsida ya saya bawa jajan ibu farida ini sekalian saya kenalkan kemereka kalau adanya jajan lebaran dengan kemasan begitu . yang bisa tahan lama dan bisa di bawa kemana mana tidak perlu takut tumpah hingga mengotori tas kesangan kita ini . jadi buat mahasiswa yang suka membawa makan atau camilan tidak perlu kawatir hal tersebut karena tempat jajan ibu farida ini sudah sangat rapat jangankan di masukin semut di masukin udara seperti toples yang gepeng saja sangatlah sulit

3.3 Meningkatkan Daya Jual Toko Sembako dan Pendampingan Pemasaran Online

Oleh : Ferro Jala Satria Putra

Ditengah kondisi yang sedang kita rasakan saat ini yaitu masa pandemic covid-19 ini. Kita dihadapkan dengan kondisi yang belum pernah dialami oleh peserta KKN sebelumnya. Disini saya dan rekan satu kelompok 11 diterjunkan kemasyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam meningkatkan kepedulian akan kesehatan guna pencegahan penyebaran virus covid-19 serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak akibat pandemi covid-19. Maka dapat kita simpulkan dalam melaksanakan kegiatan KKN nanti kita memiliki beberapa program yang nantinya akan kami aplikasikan kepada masyarakat. Diantaranya program kerja yang pertama yaitu Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan, program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, serta program kerja yang ketiga yaitu pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Disini saya mengambil program kerja yang ketiga yaitu melakukan pendampingan serta pelatihan pada UMKM Toko Sembako yang berada di Perumahan Griya Candramas CA 19 desa Pepe Sidoarjo dengan melakukan Rebranding pada Usaha serta Produk yang dimiliki Usaha tersebut. Di era pandemic seperti ini banyak pelaku usaha yang memutuskan untuk menutup usaha nya dikarenakan hilangnya pangsa pasar, maka dari itu dengan adanya rebranding ini adalah jalan yang tepat untuk menaikkan kembali daya tarik pelanggan terhadap produk pada Toko Sembako ini. Bu Heni adalah target sasaran untuk merealisasikan program kerja saya.

Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada perangkat RT/RW setempat untuk melaksanakan program kerja KKN di Perumahan Griya Candramas CA 19 desa Pepe Sidoarjo . Alhamdulillah dari perangkat RT/RW setempat mengizinkan Program KKN saya dilaksanakan di Perumahan Griya Candramas CA 19 khususnya pada UMKM Toko Sembako.

Dari sini saya memulai untuk melakukan program saya untuk membuat Logo dan Banner UMKM dikarenakan UMKM ini belum memiliki logo dan banner. Kenapa harus dibuatkan logo dan banner? Dikarenakan sebuah identitas usaha itu sangat penting supaya calon pelanggan bisa tertarik ataupun memudahkan pelanggan untuk mengingat UMKM tersebut.

Pembuatan logo dan banner usaha tersebut dilakukan dengan membuat sketsa logo dan banner terlebih dahulu yang akan digunakan nantinya. Akan tetapi sebelum saya arahkan untuk membuat sketsa logo saya ajak Bu Heni untuk mencari contoh logo – logo usaha milik orang di internet. Setelah menemukan yang sesuai barulah membuat sketsa logo tersebut. Setelah saya mendampingi Bu Heni membuat sketsa logo, langkah selanjutnya yang saya lakukan yaitu memasukkan hasil sketsa yang sudah dibuat kedalam digital atau ke program aplikasi desain yaitu Canva.

Pada 2 Minggu terakhir saya memberikan penyuluhan manfaat dan cara-cara terobosan baru pemasaran online menggunakan aplikasi social media atau aplikasi-aplikasi yang lain. Disini saya mengajarkan Bu Heni untuk berjualan atau memasarkan produknya menggunakan menu Katalog yang berada pada aplikasi Whatsapp Bisnis Disini saya mengajarkan gimana cara memasarkan produk yang terkesan menarik pada aplikasi online. Karena untuk berjualan di media online kita harus membuat design sebagai mungkin agar customer tertarik untuk membeli dagangan atau produk tersebut.

Pada minggu terakhir Bu Heni sangat semangat untuk belajar dan praktek secara langsung. Bu Heni sangat berharap melalui pemasaran online ini bisa meningkat. Karena selama pandemi covid 19 ini penjualan Bu Heni menurun drastis.

Terima Kasih KKN Tangguh telah memberi saya dan teman-teman kesempatan berkontribusi untuk melakukan hal positif dan membantu masyarakat di tengah pandemi COVID-19, semoga dengan adanya ini dapat memotivasi kami semua untuk selalu membantu sesama dan melakukan hal positif lainnya. Semoga Indonesia segera membaik dan semoga pandemi segera berakhir. Untuk saat ini tetap jaga kesehatan ya teman-teman jangan lupa pakai masker dan tetap ikuti protocol kesehatan.

3.11 Umkm Di Tengah Pandemi

Oleh : Puput Oktafiani

Bulan agustus menjadi bulan dimana diadakan kuliah kerja nyata oleh universitas muhammadiyah sidoarjo , tepat nya pada tanggal 5 agustus 2020. awal mula di resmikan pembukaan kkn berbasis online. hal ini menjadi tantangan dan suatu hal baru bagi seluruh mahasiswa/mahasiswi universitas muhammadiyah sidoarjo , tak terkecuali bagi saya. tiap mahasiswa/mahasiswi telah terbagi menjadi beberapa kelompok dengan program kerja yang di pilih oleh tiap individu. masing-masing kelompok memilih program kerja bisa sama atau berbeda- beda tergantung dari kemauan masing-masing anggota kelompok. saya sendiri di sini memilih program kerja umkm. karena saya melihat bagaimana kondisi umkm di kala masa pandemi seperti ini .

Pandemi COVID-19 atau corona virus sekan tak henti-henti menggoncang dunia Virus menular yang berasal dari Wuhan, Tiongkok, itu, telah menyebar ke 176 negara dan teritorial dengan angka orang yang terinfeksi sebanyak 219.345 orang dan menyebabkan 8.969 kematian, per Kamis, 19 Maret 2020. Di Indonesia sendiri terjadi lonjakan yang besar pada kasus covid-19. Bahkan di Sidoarjo sendiri masih banyak tersebar kasus-kasus orang yang terdampak COVID-19 ini .

Pada KKN Tangguh ini saya memilih Proker UMKM yang dimana saya rasa orang-orang yang bergantung pada UMKM ini sangat terdampak akibat adanya pandemi COVID-19 ini mengingat perputaran ekonomi yang amat sangat terganggu akibat adanya pembatasan sosial maupun adanya kebijakan protokol kesehatan guna menekan penyebaran virus tersebut, Saya melakukan pendampingan agar pelaku usaha ini dapat *survive* di tengah-tengah terbatasnya kegiatan sosial khususnya transaksi (berjualan) maka dari itu saya memberikan solusi yakni digital marketing dan juga inovasi-inovasi yang dapat membantu pelaku UMKM agar dapat terus berjualan tanpa terbatas apapun. Pada awalnya saya gugup karena saya merasa apakah ide-ide yang saya bawa ini akan diterima dengan senang hati oleh pemilik usaha tersebut.

Pada saat saya menawarkan ide-ide yang saya bawa guna memperbaiki dan membantu kemajuan produk dan usaha tersebut pemilik sangat senang dan sangat mendukung ide-ide yang saya sampaikan yang dimana ide tersebut merupakan merubah penjualan yang

biasanya hanya bergantung kepada offline order menjadi penjualan secara digital dengan sedikit pengetahuan yang saya dapat di dalam perkuliahan maupun di dalam kehidupan saya saya berusaha semaksimal mungkin mengangkat produk yang saya dampingi ini agar dapat bersaing dengan produk produk besar dari segi branding maupun kualitas produk

Pada hari pertama itu saya langsung menjelaskan bagaimana konsep yang saya buat ini

Berikut adalah langkah-langkah yang saya lakukan selama melaksanakan KKN Tangguh ini :

1. Mengenalkan apa itu transaksi digital (berjualan online)
Disini saya mengenalkan macam-macam media guna melakukan transaksi digital dan apa manfaat dan keuntungan jika beralih menggunakan transaksi digital pada sesi ini saya tidak menemukan kendala dikarenakan pada dasarnya pemilik usaha berencana memasarkan produknya secara online tetapi beliau kesulitan karena kurangnya pengetahuan mengenai media digital.
2. Mengoreksi ulang produk yang ada
Pada sesi ini saya mengoreksi secara menyeluruh produk mulai dari segi detail design kemasan dan juga proses bagaimana produk itu di buat, disini banyak hal yang saya kritisi terutama mengenai proses pembuatan yang saya rasa kurang efektif dan juga design produk kurang menarik yang dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap nilai jual produk.
3. Branding produk
Pada sesi ini saya membuat konsep design kemasan dan juga pada sesi ini saya tidak menemukan kendala karena yang bersangkutan juga memasrahkan semua kepada.
4. Membuat design produk
Membuat design produk guna meningkatkan nilai jual produk , dalam hal ini saya rasa saya tidak menemui kendala dikarenakan saya sudah mengantongi konsep yang dimana bahan-bahan yang diperlukan sangatlah mudah untuk di dapat.
5. Langkah ke 5 saya memberikan cara bagaimana membuat akun- akun sosial media contohnya seperti : instagram, facebook dll.

Pada sesi ini sedikit menyita kesabaran saya karena saya harus mengajarkan secara pelan-pelan agar pelaku usaha ini benar-benar mengerti.

6. Langkah ke 6 saya memberikan sosialisasi terkait pelayanan penjualan sesuai protokol kesehatan dengan menerapkannya ketika berjualan di tempat.

Berdasarkan data dari Kementerian Koordinasi Bidang Ekonomi, profil ekonomi Indonesia terdiri atas 93,4% UMKM, 5,1 usaha kelas menengah, dan 1% korporasi. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia.

Dengan ini saya sebagai mahasiswa yang mengikuti KKN Tangguh UMSIDA 2020 terjun ke masyarakat untuk mengatasi kesulitan atau problem yang mereka alami pada masa pandemi ini terutama di bidang perekonomian, apakah kesulitan mereka dan kendala mereka dengan ini kami dapat membantu mereka cara melakukan pendampingan dan juga pembelajaran mengenai apa itu digital marketing dan pentingnya branding sebagai identitas dan penambah nilai jual suatu produk.

3.12 Inovasi produk industri kunci sukses wirausahawan

Oleh : Agung Wahyu L

Pandemi Virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kampus Umsida Sidoarjo. Begitu juga kegiatan KKN Tangguh Umsida 2020 tetap akan dilaksanakan, kita sebagai mahasiswa wajib berkontribusi untuk masyarakat dan warga sekitar dimasa pandemi ini. Kontribusi apa yang kita perbuat, salah satunya melaksanakan kegiatan KKN Tangguh Umsida 2020, dimana kegiatan kkn ini dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat sekitar. Pada kegiatan KKN ini saya mengambil proker ke 3 yaitu pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Disini saya mempunyai 2 target sasaran UMKM. Target pertama Usaha keripik singkong Bapak Yusuf alamat Jl. Urip Sumoharjo no 20 Kudu Kertosono dan Target yang Ke dua yaitu Usaha penjualan Telur ayam Ibu Peni alamat JL. Ijen No 15 Kudu Kertosono . Di era pandemic seperti ini banyak pelaku usaha yang memutuskan untuk menutup usaha nya dikarenakan hilangnya pangsa pasar, maka dari itu dengan adanya inovasi produk industri diharapkan bisa menaikkan kembali daya tarik pelanggan. Bapak Yusuf adalah target pertama saya untuk merealisasikan program kerja saya.

Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada perangkat desa setempat untuk melaksanakan program kerja KKN di Desa Kudu Kecamatan Kertosono. Di Minggu kedua tepatnya hari Sabtu 15/08/2020 saya mulai melakukan kegiatan langsung ke target pertama saya yaitu bapak yusuf, dihari itu saya memberikan penyuluhan mengenai inovasi produk industri, disini saya menjelaskan langkah- langkah, terobosan dan manfaat inovasi produksi untuk memajukan usaha suatu wirausahaan, dan saya memberikan beberapa contoh inovasi produk industri. Pada hari Minggu 16/08/2020 saya dan bapak Yusuf mematangkan konsep produk industri, yang sebelumnya bapak Yusuf hanya menjual keripik singkong saja. Akhirnya bapak Yusuf akan mencoba inovasi produk industri baru yaitu keripik pisang, keripik sukun dan keripik ketela ungu. Dihari minggu ini kita mengobrol dan membahas banyak persoalan. Mulai dari dimana kita bisa mendapatkan bahan

dasar tersebut sampai cara pengolahan yang praktis, higienis dan menghasilkan cita rasa enak dan lezat.

Setelah dirasa cukup untuk pelatihan inovasi produk industri pada minggu ketiga saya melanjutkan pelatihan untuk pemasaran online. Disini pada hari sabtu 22/08/2020 saya memberikan wawasan kepada bapak Yusuf di zaman era digital ini kita harus bisa memanfaatkan diantaranya memanfaatkan era digital untuk ladang berjualan. Di hari ini saya menerangkan beberapa aplikasi digital untuk pemasaran online, diantaranya yaitu lewat market place facebook, lewat group jualan di face book, lewat grab food maupun lewat buka lapak. Pada hari kedua saya menyuruh bapak yusuf untuk praktek langsung membuat account di facebook untuk berjualan aneka kripik nya. Dan pada minggu terakhir untuk target sasaran bapak yusuf, saya memberikan penyuluhan pembuatan branding dan modifikasi gerobak untuk menunjang proses usaha. Di hari minggu pekan ke 4 ini bapak Yusuf menyuruh saya untuk membuat sketch gerobak baru. Karena semula bapak Yusuf hanya menjual kripik singkong dan sekarang sudah ditambah inovasi produk industri nya dengan beberapa macam jenis kripik maka bapak Yusuf berkeputusan merubah model gerobak nya. Disini saya mengajarkan kepada bapak Yusuf aplikasi autocad untuk menggambar sketch showcase yang ditaruh gerobak nya. Setelah gambar sketch yang diinginkan bapak yusuf selesai. Saya dan bapak yusuf pergi mencari jasa bengkel untuk proses pembuatan show case gerobak model baru tersebut.

Pada Minggu Ke 5 saya melanjutkan kegiatan KKN saya untuk target ke dua yaitu UMKM Telur ayam ibu Peni, disini pada hari sabtu 5/09/2020 saya memberikan penyuluhan manfaat dan pentingnya inovasi produk industri disini kita banyak membahas peluang apa saja untuk inovasi produk industri telur ayam ibu Peni. Ternyata setelah saya survey pasar, saya memberikan ide ke ibu Peni untuk menambah varian telur ayam nya, yang semula hanya berjualan telur ayam jawa dan telur horen saja, saya menyuruh ibu Peni untuk berjualan telur ayam super, telur ayam cangkang tipis dan telur ayam putih. Semoga dengan bertambahnya varian telur yang dijual bisa menambah jumlah konsumen ibu Peni karena terdapat beberapa pilihan varian telur yang bisa dipilih oleh konsumen. Pada hari sabtu 12/09/2020 saya

memberikan pelatihan digital marketing dan pembuatan design banner. Karena menurut saya packaging atau design yang menarik dapat membuat konsumen tertarik untuk melihat dan bahkan membeli produk yang dihasilkan oleh wirausahawan tersebut. Disini saya mengajarkan cara membuat design banner atau logo usaha menggunakan aplikasi photoshop dan corel draw, disini ibu Peni sangat berantusias, untuk pelatihan digital marketing dan design banner ini saya kerjakan selama 2 hari dengan durasi waktu 2 x 60 menit Dan untuk pertemuan minggu yang terakhir yaitu minggu ke 7 saya memberikan pelatihan pemasaran online. Tepat pada hari sabtu 19/09/2020 saya memberikan penyuluhan manfaat dan cara-cara terobosan pemasaran online menggunakan aplikasi sosmed atau aplikasi-aplikasi yang lain. Disini saya mengajarkan ibu Peni untuk berjualan atau memasarkan produknya menggunakan menu market place yang berada pada aplikasi face book dan juga menggunakan aplikasi bukalappak. Disini saya mengajarkan gimana cara memasarkan produk yang terkesan menarik pada aplikasi online. Karena untuk berjualan di media online kita harus membuat design sebagus mungkin agar costumers tertarik untuk membeli dagangan atau produk tersebut.

Pada minggu terakhir ini ibu Peni sangat antusias belajar dan praktek secara langsung. Ibu Peni sangat berharap melalui pemasaran online ini usaha Telur ayam nya penjualan nya bisa meningkat.

Karena selama pandemi covid 19 ini penjualan ibu Peni menurun drastis.

3.13 Meningkatkan Daya Jual Produk Dengan Rebranding UMKM

Rengginang & Rambak

Oleh : M. Dio Dwi Septian

Ditengah – tengah kondisi yang sedang kita rasakan saat ini yaitu masa pandemic covid-19 ini. Kita dihadapkan dengan kondisi yang belum pernah dialami oleh peserta KKN sebelumnya. Disini saya dan rekan satu kelompok 11 diterjunkan kemasyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam meningkatkan kepedulian akan kesehatan guna pencegahan penyebaran virus covid-19 serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak akibat pandemi covid-19. Maka dapat kita simpulkan dalam melaksanakan kegiatan KKN nanti kita memiliki beberapa program yang nantinya akan kami aplikasikan kepada masyarakat. Diantaranya program kerja yang pertama yaitu Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan, program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, serta program kerja yang ketiga yaitu pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Disini saya mengambil program kerja yang ketiga yaitu melakukan pendampingan serta pelatihan pada UMKM Rambak & Rengginang yang berada di Desa Kutuk Barat Gg Masjid Sidokare Sidoarjo dengan melakukan Rebranding pada Usaha serta Produk yang dimiliki Usaha tersebut. Di era pandemic seperti ini banyak pelaku usaha yang memutuskan untuk menutup usaha nya dikarenakan hilangnya pangsa pasar, maka dari itu dengan adanya rebranding ini adalah jalan yang tepat untuk menaikkan kembali daya tarik pelanggan terhadap produk pada usaha Rengginang & Rambak ini. Bagus Arya (Mas Arya) adalah target sasaran untuk merealisasikan program kerja saya.

Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada perangkat desa setempat untuk melaksanakan program kerja KKN di Desa Kutuk Barat. Alhamdulillah dari perangkat Desa setempat mengizinkan Program KKN saya dilaksanakan di Desa Kutuk Barat khususnya pada UMKM Rengginang & Rambak.

Dari sini saya memulai untuk melakukan program saya untuk membuat Logo UMKM dikarenakan UMKM ini belum memiliki logo. Kenapa harus dibuatkan logo? Dikarenakan sebuah identitas usaha itu sangat penting supaya calon pelanggan bisa tertarik ataupun memudahkan pelanggan untuk mengingat UMKM tersebut.

Pembuatan logo usaha tersebut dilakukan dengan membuat sketsa logo yang akan digunakan nantinya. Akan tetapi sebelum saya arahkan untuk membuat sketsa logo saya ajak Mas Arya untuk mencari literasi logo – logo usaha milik orang di internet. Setelah menemukan yang sesuai barulah membuat sketsa logo tersebut. Setelah saya mendampingi Mas Arya membuat sketsa logo, langkah selanjutnya yang saya lakukan yaitu memasukkan hasil sketsa yang sudah dibuat kedalam digital atau ke program aplikasi desain yaitu Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Sebelum memulai untuk mendesain logo di Adobe Illustrator ataupun Adobe Photoshop, saya menjelaskan fungsi dari tiap tool yang nantinya akan digunakan dalam proses desain. Setelah Mas Arya paham dan mengerti fungsi dari setiap tool yang ada, langkah selanjutnya yaitu melakukan proses desain di aplikasi desain.

Untuk desain logo sendiri saya dan Mas Arya melakukannya selama 3 pertemuan. Setelah desain logo jadi maka langkah selanjutnya yaitu saya mengarahkan kepada Mas Arya untuk memulai desain kemasan produknya, sebelum masuk ke tahap desain kemasan secara digital saya memberikan beberapa contoh desain kemasan produk yang sudah ada dan menentukan desain mana yang sesuai. Tidak banyak yang saya jelaskan mengenai fungsi tool pada aplikasi desain dikarenakan pada tahap pembuatan logo sudah saya jelaskan fungsi – fungsi dari tiap tool yang ada. Untuk desain kemasan ini saya dan Mas Arya melakukan selama 4 pertemuan. Tahapan terakhir yang saya ajarkan kepada Mas Arya yaitu pemasaran produk secara online atau digital marketing. Disini saya memanfaatkan beberapa media yaitu social media dan marketplace yang diantaranya yaitu Facebook, Instagram, Tokopedia dan Shopee. Dimana pada pertemuan pertama saya mendampingi mas Arya dalam melakukan pemasaran online melalui Facebook mulai dari pembuatan akun hingga membuat postingan, pertemuan kedua saya mendampingi mas Arya untuk melakukan pemasaran online di Instagram, untuk Instagram sendiri saya harus memulai dengan membuat desain postingan yang baik dan menarik

yang nantinya akan digunakan dalam postingan iklan produk, setelah proses pembuatan desain postingan instagram sudah jadi, maka dilanjutkan untuk tahap membuat postingan di Instagram. Untuk pertemuan ketiga saya mendampingi mas Arya untuk melakukan pemasaran online pada Shopee, dimana mulai dari pembuatan akun Shopee, mensetting toko di akun Shopee hingga membuat postingan produk di Shopee. Pada pertemuan keempat saya mendampingi mas Arya untuk melakukan pemasaran online menggunakan Tokopedia. Dimana mulai dari pembuatan akun, mensetting toko di Tokopedia hingga membuat postingan di Tokopedia. Setelah semua program yang sudah saya kerjakan dan materi – materi untuk rebranding yang sudah saya berikan kepada pihak UMKM atau mas Arya, langkah selanjutnya yaitu dengan meminta mas Arya untuk mencoba melakukan perulangan mengenai pembuatan logo, desain kemasan produk serta melakukan pemasaran online di keempat media yaitu Facebook, Instagram, Shopee dan Tokopedia. Setelah perulangan yang dilakukan oleh mas Arya terlaksana dengan baik, maka disini saya bisa dikatakan berhasil untuk membantu pihak UMKM untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan serta membantu meningkatkan daya jual suatu produk melalui rebranding produk.

3.14 Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Guna Promosi Produk Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19

Oleh : Eva Nirmala Oky Safitri

Pada dasarnya mahasiswa mengemban “Tri Darma Perguruan Tinggi” sebagai identitas diri dalam kehidupan bermasyarakat, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari identitas dirinya tersebut, secara tidak langsung mahasiswa mempunyai tanggung jawab intelektual, sosial, dan moral kepada masyarakat. Mahasiswa memiliki peran istimewa yang harus dipikul, yaitu sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock*, dan *moral force* dalam masyarakat. Mahasiswa harus mampu menjadi pelopor sebagai agen perubahan agar masyarakat menjadi lebih maju dan lebih baik. Kewajiban seorang mahasiswa bukan hanya datang ke kampus duduk manis mengikuti mata kuliah yang dosen berikan, akan tetapi juga memiliki kewajiban serta tanggung jawab penting yaitu berperan aktif dalam lingkungan masyarakat yang pastinya akan berdampak positif pada kehidupan.

Terlebih dengan kehadiran virus Corona atau *coronavirus disease* 2019 (covid-19) yang mewabah di Indonesia, tentu sedikit banyak membebani aspek-aspek kehidupan dari masyarakat, utamanya dari segi perekonomian. Situasi perekonomian masyarakat memburuk. Banyak terjadi PHK terhadap pekerja formal dan informal sehingga anggota masyarakat yang semula memiliki penghasilan menjadi banyak yang menganggur dan tidak mendapat pemasukan.

Oleh karena itu, Saya bersama tim dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat program kerja KKN TANGGUH 2020. Program kami dimulai pada tanggal 5 Agustus 2020, dan direncanakan program kerja kami akan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2020. Sehingga kami mempunyai waktu 10 minggu untuk menjalankan program kerja kami.

Saya pribadi melakukan program kerja di Jalan Jenggolo 2 Nomor 92A Sidoarjo. Saya melibatkan warga di daerah tersebut yakni Ibu Azizah

yang merupakan pengusaha manisan, dan ibu Wati sebagai pengusaha bibit parfum dalam pelaksanaan program kerja tersebut agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dalam essay ini, saya akan membagi program kerja yang saya lakukan ke dalam 2 tahap untuk mempermudah pemaparan.

Tahap 1 : Ibu Azizah sebagai Pengusaha Manisan

Ibu Azizah merupakan sasaran pertama saya di dalam pelaksanaan program kerja ini. Ibu Azizah merupakan pengusaha manisan. Manisan yang diproduksi Ibu Azizah adalah manisan nanas yang diberi nama Manisane Gendut. Manisan yang dibuat Ibu Azizah sebenarnya sangatlah sehat untuk dikonsumsi, karena tidak menggunakan pemanis buatan, pewarna bukan untuk makanan, maupun pengawet yang berbahaya bagi tubuh. Namun produksi yang dilakukan oleh Ibu Azizah masih rumahan dan berskala kecil. Produk masih menggunakan kemasan yang sederhana, tidak memiliki logo yang menarik, dan pemasarannya masih dilakukan secara konvensional. Tentu dengan adanya kondisi pandemi seperti saat ini menyulitkan Ibu Azizah dalam memasarkan produknya.

Program mulai saya laksanakan di hari Sabtu pada minggu kedua tanggal 15 Agustus 2020. Pada hari tersebut, saya mengadakan pelatihan *branding* produk. Sebuah produk yang sukses di pasaran pastinya tidak lepas dari peran perusahaan/pewirausaha dalam membuat *brand image* terhadap produk mereka. *Brand image* yang kuat dari sebuah produk akan menjadi sumber utama untuk meningkatkan daya saing di pasaran. Penggunaan teknik serta strategi *branding* yang inovatif dan kreatif tentunya akan sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha.

Kemudian di hari minggunya yakni tanggal 16 Agustus 2020, saya melaksanakan pelatihan digital marketing. Agenda ini penting karena kebanyakan banyak warga masyarakat Indonesia, termasuk Ibu Azizah, masih belum familier dengan teknologi dan digitalisasi serta menganggap sistem pemasaran produk atau jasa melalui digital adalah hal yang sulit, rumit dan tak bisa mereka lakukan. Padahal kehadiran Teknologi Komunikasi digital saat ini telah menciptakan perubahan besar pada strategi pemasaran produk dan jasa pada tataran ekonomi global. Teknologi Informasi (IT) terbukti mampu menjalankan tugas pemasaran

dengan cepat, berdaya jangkau luar biasa, bisa mengusung banyak konten mulai tulisan, gambar maupun video, interaktif dan murah. Oleh karena itu, keberadaan pelatihan ini sangatlah penting bagi pengembangan usaha produk Manisane Gendut.

Kemudian di minggu ketiga, saya mengadakan pelatihan sekaligus pendampingan kepada Ibu Azizah dalam pembuatan logo pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2020 dan pembuatan poster promosi di hari Minggu tanggal 23 Agustus 2020. Saya dan Ibu Azizah menggunakan aplikasi editing di HP maupun di laptop untuk pembuatannya. Desain logo serta poster yang menarik dan lebih kekinian dapat menarik konsumen. Selain itu, kesan profesional dapat terbangun dengan penggunaan logo dan poster promosi yang tepat.

Kemudian pada hari Sabtu di minggu ke 4 tanggal 29 Agustus 2020, saya mengadakan pendampingan dan pelatihan foto produk. Mungkin foto produk terlihat sepele, namun estetika dalam foto produk juga penting. Apalagi dalam penjualan online, pembeli tidak bisa memegang langsung produk yang ditawarkan. Maka keberadaan foto produk menjadi hal yang paling penting untuk memastikan kualitas produk yang diperjualbelikan dalam penjualan online dan sebagai salah satu tolak ukur bagi calon konsumen sebelum akhirnya mereka mengambil keputusan, apakah jadi membeli produk ataupun tidak. Foto produk yang asal jepret dan tidak menarik tentu akan membuat konsumen yang tadinya ingin membeli produk mengurungkan niatnya. Foto yang diambil dengan penuh pertimbangan akan memiliki nilai jual sehingga semakin menunjang promosi dan meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap produk.

Pada hari Minggu di minggu ke 4 tanggal 30 Agustus 2020, saya mengadakan pendampingan serta pelatihan dalam pembuatan media online Instagram. Nantinya Instagram akan digunakan sebagai tempat berpromosi dan memasarkan produk mereka. Hal ini dikarenakan Instagram telah aktif digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga promosi dan pemasaran dapat menjangkau daerah pemasaran yang lebih luas. Terlebih dengan keadaan pandemi seperti ini dimana interaksi fisik dibatasi, maka tidak memungkinkan promosi secara langsung (*person to person*). Sehingga, pengoptimalan promosi produk

melalui media sosial sangatlah penting untuk dilakukan. Diharapkan ketika Ibu Azizah dapat menguasai media sosial sebagai alat promosi, maka pesanan meningkat dan penghasilan akan bertambah.

Tahap 2 : Ibu Wati sebagai Pengusaha Bibit Parfum

Ibu Wati merupakan sasaran kedua saya di dalam pelaksanaan program kerja ini. Ibu Wati merupakan pengusaha bibit parfum. Selama ini produksi yang dilakukan oleh Ibu Azizah masih rumahan dan berskala kecil. Produk masih menggunakan kemasan yang sederhana, tidak memiliki logo yang menarik, dan pemasarannya masih dilakukan secara konvensional. Padahal dengan adanya kondisi pandemi seperti saat ini menyulitkan Ibu Wati dalam memasarkan produknya.

Program kerja dengan sasaran ibu Wati mulai saya laksanakan di hari Sabtu pada minggu kelima tanggal 5 September 2020. Pada hari tersebut, saya mengadakan pelatihan *branding* produk kepada Ibu Wati. *Branding* produk adalah komponen penting dari strategi pemasaran untuk meningkatkan nilai suatu produk yang memungkinkan pelaku usaha bersaing di pangsa pasar domestik dan internasional. Tujuan dari *branding* adalah untuk menyampaikan pesan merek dengan jelas, menciptakan kesetiaan pelanggan, membujuk pembeli, dan membangun konektivitas emosional dengan pelanggan. *Branding* membentuk persepsi pelanggan tentang produk. Maka dari itu mengelola merek bertujuan untuk meningkatkan harapan pelanggan tentang produk dan menciptakan diferensiasi.

Kemudian di hari minggunya yakni tanggal 6 September 2020, saya melaksanakan pelatihan *digital marketing*. Karena pergeseran perilaku konsumen di masa kini, *digital marketing* menjadi bagian penting dari strategi keseluruhan usaha untuk sukses. Salah satu manfaat utama melakukan *digital marketing* adalah kemudahan hasil yang bisa dilacak dan diukur kinerjanya. Apabila Bu Wati dapat melakukan *digital marketing*, maka beliau dapat dengan cepat melihat tingkat respons pelanggan dan mengukur keberhasilan promosi pemasaran Anda secara *real-time*, memungkinkan Bu Wati merencanakan lebih efektif untuk strategi berikutnya.

Kemudian di minggu keenam, saya mengadakan pelatihan sekaligus pendampingan kepada Ibu Wati dalam pembuatan logo untuk usaha bibit parfumnya pada hari Sabtu tanggal 12 September 2020 dan pembuatan poster promosi di hari Minggu tanggal 13 September 2020. Kami menggunakan aplikasi editing di HP maupun di laptop dalam pembuatan logo dan poster. Logo dan poster yang kreatif mampu digunakan sebagai sarana pemasaran produk yang ingin dipromosikan.

Kemudian pada hari Sabtu di minggu ke 7 tanggal 19 September 2020, saya mengadakan pendampingan dan pelatihan foto produk kepada Bu Wati. Fotografi Produk adalah bidang fotografi yang dikhususkan pada pengembangan teknik-teknik mengambil gambar produk, baik dalam skala kecil maupun besar, terutama produk yang nampak (*tangible*). Fotografi produk merupakan salah satu subjek inti dari iklan *e-market*. Pelatihan ini ditujukan untuk mengembangkan keterampilan Bu Wati sebagai pelaku UKM dalam fotografi produk ponsel cerdas dan cara mengemas produk sehingga mereka dapat bersaing dan memenangkan persaingan di pasar elektronik. Selain itu pelatihan ini juga untuk meningkatkan kemampuan Pelaku UKM seperti Bu Wati dalam dokumentasi foto produk, serta meningkatkan kemampuan dalam editing foto produk yang nantinya akan digunakan dalam Pemasaran Online, sehingga diharapkan pelaku usaha seperti Bu Wati dapat mempublikasikan foto produknya dengan dokumentasi yang bagus, memiliki nilai publikasi yang tinggi.

Pada hari Minggu di minggu ke 7 tanggal 20 September 2020, saya mengadakan pendampingan serta pelatihan dalam pembuatan media online Instagram. Nantinya Instagram akan digunakan sebagai tempat berpromosi dan memasarkan produk mereka. Hal ini dikarenakan jejaring sosial memungkinkan orang-orang dari seluruh dunia untuk berbagi teks, gambar, audio dan informasi melalui video, bahkan menjadi media bagi seorang marketer dalam mempromosikan, membangun image hingga menjual produknya. Dan saat ini, Instagram telah menjadi salah satu kategori jejaring sosial yang marak digunakan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk mereka. Oleh karena itu, banyak orang yang tertarik untuk menjadikan Instagram sebagai salah satu strategi pemasaran yang efektif

dalam mencapai target dan menjangkau pasar, atau dikenal dengan istilah *Instagram Marketing*.

Selama pelaksanaan program yang saya lakukan selama 6 minggu (mulai minggu kedua hingga minggu ke tujuh), saya merasa sangat berterima kasih kepada Ibu Azizah dan Ibu Wati yang telah bersedia menjadi sasaran di dalam program kerja saya. Sebelum pelaksanaan program, sempat muncul kekhawatiran di hati saya kalau program kerja ini hasilnya kurang maksimal karena kurangnya antusiasme dari masyarakat. Terlebih ketika pandemi seperti ini, saya khawatir banyak warga yang tidak berani bertemu dengan orang dari luar lingkungan dan tidak bersedia untuk menjadi sasaran dalam program kerja saya.

Namun Alhamdulillah, warga sekitar sangatlah mendukung terlaksananya program kerja ini. Perasaan khawatir saya perlahan hilang karena keramahan dan bantuan dari warga sekitar. Selain itu, selama mengikuti program, warga selalu menerapkan protokol kesehatan dengan selalu memakai masker dan rajin mencuci tangan, sehingga saya juga tidak terlalu takut selama melaksanakan program walaupun di tengah kondisi pandemi seperti saat ini.

Saya juga mengucapkan permohonan maaf kepada masyarakat Jenggolo, utamanya tentu kepada Ibu Azizah dan Ibu Wati selaku mitra saya dalam program kerja ini apabila selama saya melakukan pelatihan dan pendampingan, terdapat kesalahan kata maupun perbuatan baik disengaja maupun yang tidak. Saya berharap program kerja yang telah terlaksana baik itu berupa pelatihan maupun pendampingan sedikit banyak dapat membantu pengembangan usaha Ibu Azizah dan Ibu Wati, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam peningkatan perekonomian mereka. Saya juga berharap Ibu Azizah dan Ibu Wati juga sudah dapat memanfaatkan teknologi, digital, dan media sosial dalam mempromosikan produk yang menjadi dagangan mereka.

Saya juga berharap bahwa ilmu mengenai pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk yang telah dikuasai oleh Ibu Azizah dan Ibu Wati tidak hanya berhenti di beliau berdua saja, namun juga dapat dibagikan kepada pelaku UKM lainnya. Dengan begitu, maka peningkatan perekonomian masyarakat dapat tercipta dengan signifikan. Semoga

seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan program kerja ini dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

3.15 Strategi UMKM di kala Pandemi COVID-19

Oleh : Junda Maulidia

Berangkat dari keprihatinan terhadap para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di masa pandemi COVID-19 yang mengalami penurunan omset cukup signifikan, akhirnya saya Junda Maulidia dari kelompok 11 KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berinisiatif untuk turun langsung membantu meningkatkan dan mengembangkan usaha Kripik Bayam Bu Sumiyati

Beralamatkan di Dusun Kedungtuti RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan membuat saya bersemangat untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi terkait inovasi-inovasi produk UMKM. Saya merasa sedih kegiatan KKN kali ini harus dijalankan secara pribadi di desa masing-masing Mahasiswa. Pandemi COVID-19 yang kian hari belum pulih membuat saya beserta teman kelompok untuk bertugas di desa masing-masing. Dampak positif juga bisa saya rasakan ketika menjalankan KKN tahun ini di desa sendiri, karena waktu saya bertemu dengan keluarga aka semakin mudah.

Minggu pertama bertempat di kediaman Ibu Sumiyati, saya mensosialisasikan mengenai daftar kegiatan saya yang akan dilaksanakan di minggu ke depan. Tidak lupa saya bersama target selalu memperhatikan protokol kesehatan. Ketika saya memberikan sosialisasi terkait kegiatan bersama target, saya merasa senang dan nyaman karena target bisa terbuka dengan adanya kegiatan KKN UMSIDA tahun ini.

Di minggu ke dua saya melakukan kegiatan pendampingan dalam menciptakan inovasi-inovasi produk. Kegiatan saya selama 2 hari di rumah target yaitu, membuat olahan kripik bayam dari proses awal sampai tahap packaging. Ibu sumiyati selaku perintis usaha Kripik Bayam mengaku omsetnya menurun akibat dari pandemi COVID-19. Saya bersinergi untuk melakukan inovasi-inovasi dan melakukan pembaharuan proses produksi.

Tahap awal saya membuat kripik bayam dengan menggunakan bumbu dan rempah-rempah seperti biasa. Tak lupa Bu Sumiyati juga memberikan penjelasan mengenai manfaat bayam untuk kesehatan tubuh, antara lain ternyata bayam juga bisa mencegah kanker, anemia, dan masih banyak lagi manfaatnya. Proses bikin adonan bumbu kripik pun selesai. Selanjutnya saya membantu Ibu Sumiyati untuk menggoreng Kripik. Setelah proses penggorengan selesai, saya memberikan masukan kepada Ibu Sumiyati untuk menjemur kripik yang sudah di goreng di atas matahari dengan posisi berdiri. Hal ini bertujuan agar mengurangi jumlah minyak-minyak yang ada dikripik bayam. Tentunya juga menambah rasa krispi dan taha lama.

Setelah proses penjemuran, saya memberikan masukan berupa inovasi produk dengan menambahkan aneka rasa pada kripik bayam sendiri. Hal ini bertujuan supaya konsumen bisa merasakan sensasi yang berbeda dan mengurangi rasa bosan. Kripik bayam pun ditambahkan dengan aneka rasa berupa, rasa balado, pedas, jagung bakar dan sapi panggang. Tak lupa kami tetap berusaha mempertahankan ciri khas krispi dari kripik bayam sendiri.

Proses selanjutnya berupa packaging. Saya membantu target dalam proses pengemasan produk. Selama proses produksi sampai proses pengemasan, kami selalu menjaga kebersihan agar produk tetap selalu dalam keadaan higienis.

Pada minggu ke tiga, saya bersama target melakukan pendampingan dalam pembuatan logo usaha. Kendala target yang belum terlalu mahir dalam membuat desain logo, saya pun membantu dalam mengaplikasikan ke software kemudian meminta Ibu Sumiyati untuk berperan menilai apakah logo usaha sudah pas atau sebaliknya. Di minggu ke tiga ini tepat di hari sabtu dan minggu, saya pun sudah selesai dalam membuat desain logo usaha kripik bayam. Setelah desain logo sudah di setujui oleh target, selanjutnya saya akan print out denga kertas stiker yang berkualitas bagus.

Di minggu ke empat, saya bersama target melakukan pendampingan dalam membuat akun media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan serta menjelaskan ke target cara mengaplikasikan dan melakukan marketing secara online. Saya mencoba membuat akun Instagram, Facebook dan Story Wa dalam melakukan proses marketing

online. Pada kegiatan yang saya lakukan kali ini harus lebih sabar karena dari latar belakang target yang sebelumnya belum pernah mengaplikasikan media sosial. kegiatan ini dilakukan dari proses pembuatan akun sampai dengan proses input produk.

Pada minggu selanjutnya, tepat di minggu ke lima. Saya beserta target melakukan pendampingan dalam menyusun pembukuan sederhana. Dalam kegiatan ini saya mengajarkan ke Ibu Sumiyati untuk menggunakan microsoft excel dalam mengerjakan laporan pembukuan sederhana. Langkah awal saya bersama target membuat analisa keuangan untuk alokasi pembelian peralatan pada usaha kripik bayam. Selanjutnya, kita mengalokasi pembelian bahan baku untuk satu bulan berupa apa saja yang akan digunakan dalam proses produksi. Kemudian kita mengalokasikan biaya operasional selama satu bulan. Langkah terakhir nanti kita bakal mengetahui keuntungan kotor selama se bulan, keuntungan bersih selama se bulan dan mengetahui laporan laba rugi dari pendapatan dan penjualan.

Dari kegiatan ini target ke depannya akan bisa memonitoring atau melihat sejauh mana usaha mendapatkan keuntungan. Selama kegiatan KKN dengan target, perasaan saya sangat senang karena bisa saling memberikan masukan dan berdiskusi mengenai inovasi-inovasi produk dan mencari solusi mengenai permasalahan yang ada selama proses produksi selama ini.

3.16 Tantangan mahasiswa, KKN di masa pandemi covid-19

Oleh : Ahmad Rizki Zamnur

Melaksanakan kegiatan KKN di masa pandemi COVID-19 tentunya membuat saya sedikit keberatan karena adanya beberapa kebijakan atau aturan-aturan baru yang mungkin belum pernah ada pada masa KKN sebelumnya. Diantara kebijakan tersebut yang membuat saya merasa keberatan adalah kegiatan KKN walaupun dibentuk dengan berkelompok tapi pelaksanaannya adalah sesuai domisili, sementara domisili saya dengan kelompok saya berbeda jadi saya harus melaksanakan program kerja saya secara individu. Sementara saya beranggapan bahwa KKN adalah sebuah kegiatan yang biasanya dilakukan bersama-sama oleh kelompok yang sudah ditentukan dan program kerja yang sudah disepakati secara berkelompok dan dilakukan berkelompok.

Tapi hal tersebut tidak menghalangi saya untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN), bagaimanapun program kerja saya harus berjalan itulah yang ada dibenak pikiran saya. KKN ini bisa terselenggarakan dengan semestinya karena saya juga berpikiran dengan adanya kebijakan pemerintah dengan adanya protokol kesehatan dan alat pelindung diri kegiatan tersebut bisa berjalan dengan semestinya. Akan tetapi kendala yang saya rasakan tidak hanya sampai disitu karena saya adalah pekerja jadi waktu yang saya miliki juga terbatas, belum juga kalau misalkan harus lembur jadi saya mau tidak mau harus reschedule kegiatan saya. Dan lucunya tidak hanya sampai disitu karena saya yang memiliki keterbatasan waktu, target juga mempunyai kendala yang sama jadi mau tidak mau saya harus mengalah dan harus meluangkan waktu lebih banyak. Selain menjadi pelaku usaha target juga sebagai ib rumah tangga, jadi ya serba repot juga tapi untungnya target saya mengerti dan memberi solusi waktu. Karena kalau pagi repot harus menjamu suami, mengantarkan anak sekolah dan melakukan kegiatan produksi tempe. Oleh karen itu target menyarankan agar kegiatan dilakukan pada malam hari jadi tidak membebani dirinya. Setelah itu pada hari pertama melaksanakan program KKN saya tidak menemukan kendala karena beliau adalah orang yang gampang paham supel dalam bersosialisasi, jadi saya merasa diringankan dengan hal itu karena saya berfikir akan menjelaskan dengan detil agar beliau paham dan tidak kebingungan

dengan program kerja yang sudah saya buat. Pada saat program kerja saya yang pertama yaitu pembuatan logo saya kira saya akan mengalami banyak kendala karena beberapa faktor salah satunya adalah target gagap teknologi karena mayoritas para orang setengah baya kurang mengikuti perkembangan zaman contoh seperti editing logo menggunakan aplikasi adobe photoshop. Akan tetapi beliau berbeda karena beliau sudah tau konsep dari adobe photoshop tersebut jadi saya hanya menjelaskan bagaimana cara pengoperasiannya. Selain itu beliau juga mengatakan dalam waktu dekat mau membuat logo usaha jadi kebetulan adanya KKN UMSIDA membantu dalam pembuatan logo usaha. Jadi setelah berbincang cukup lama akhirnya kita mencari konsep dari logo tersebut seperti gambar dasarnya seperti apa? Beliau mengatakan kalau gambar harus ada unsur tempe dan mengenai tulisan harus terkesan simple dan mudah diingat. Setelah konsep dari logo tersebut sudah dimengerti kegiatan saya lanjutkan dihari kedua dimana saya sudah mencari referensi gambar agar dapat menghemat waktu target. Tapi proses editing berjalan agak lama dikarenakan media berupa laptop saya mengalami sistem error jadinya saya harus menginstal ulang windows saya terlebih dahulu dan beliau pun mengijinkan. Proses instal tersebut memakan waktu sekitar 15 menit dan akhirnya laptop dapat beroperasi dengan baik. Setelah masuk ke dalam pengeditan target dapat mengikuti dengan baik karena target sudah memahami tentang konsep dasar dan juga cara pengoperasiannya. Kami membuat 3 logo dengan produk yang berbeda yaitu, tempe, kripik tempe dan juga nugget tempe.

Setelah 3 logo tersebut selesai saya kira program kerja ini sudah beres, akan tetapi target memberi masukan bahwa logo tersebut kurang untuk unsur tempennya dan saya kerumah target untuk mendiskusikan mengenai desain tempe yang diinginkan beliau. Setelah berdiskusi lumayan panjang akhirnya saya paham dengan apa yang dimaksud target akan tetapi saya butuh waktu lagi merubah desain dikarenakan saya harus bekerja pada saat itu. Hari esoknya saya mulai mengerjakan desain logo yang telah di revisi dan akhirnya selesai pada hari itu, saya pun langsung kirimkan soft file desain logo tersebut lewat media whats app setelah target merasa sesuai dengan desain tersebut barulah saya pergi ke jasa percetakan untuk mencetak logo yang sudah jadi tersebut. Karena pas kita diskusi, kita sepakat untuk memakai sticker transparan pada

kemasan produk tapi pada saat itu sticker transparan lagi habis dan sudah dua tempat yang saya datangi namun hasilnya sama . setelah saya sampaikan kendala tersebut ke target maka kita sepakat untuk memakai sticker biasa untuk sementara. Pada saat akan di cetak saya pun lupa untuk bertanya berapa ukuran logo yang mau dicetak berdasarkan volume produk tempe tersebut. Setelah saya tanya ke target maka dia langsung mengukur produk tempenya dan diperoleh hasil 7.8 x 15.5 x

3.6 untuk (p x l x t) volume tempe tersebut namun juga ada kendala lagi pada saat itu berarti saya harus sesuaikan karena editing di percetakan memakai corel draw sementara saya editing memakai adobe photoshop 2017. Maka setelah diskusi beberapa saat telah diputuskan untuk memakai ukuran 8 cm persisi. Setelah dicetak malah menurut saya ini terlalu besar dan akhirnya saya cetak lagi menjadi ukuran 6 cm dan alhamdulillah hal tersebut sesuai dengan perkiraan saya dan saat diaplikasikan ke inovasi 3 produk tempe tersebut akhirnya sesuai dengan harapan.

Target merasa senang keinginannya untuk memiliki logo usaha yang sesuai dengan angan-angan beliau sudah terpenuhi namun saya masih kurang puas akibat stickernya bukan sticker transparan sesuai kesepakatan dan akhirnya 3 hari kemudian saya kembali di tempat percetakan dan hasilnya sticker transparan sudah ready. Saya pun langsung minta dicetak dengan ukuran yang kemaren menjadi 16 sticker per satu lembar kertas dan saya kembali ke target dan memberikan hasil sticker transparan tersebut. Setelah selesai saya meminta target unuk foto guna publikasi logbook dan akhirnya salah satu program saya akhirnya selesai dengan perasaan yang puas karena dapat meberi manfaat terhadap target sasaran saya.

3.17 Perekonomian harus bangkit di tengah pandemi

Oleh : Refiana Zubaida

Adanya pandemi yang bersamaan dengan diadakannya KKN Tangguh membuat ruang lingkup KKN sangat terbatas dan terpaksa harus diadakan di daerah masing masing peserta, pelaksanaanya pun individu tidak seperti lakayknya KKN pada umumnya yang harus menetap di desa lain bersama dengan anggota kelompok masing-masing, sedih rasanya tidak bisa bertatap muka langsung dengan teman teman tapi peraturan sudah dibuat dan harus kita patuhi dengan melakukan protokol kesehatan karna yang terpenting adalah kesehatan kita semua.

Sudah sekitar 6 bulan lebih kita semua berada di situasi yang tidak biasa, imbas dari Virus Covid 19 sangat luar biasa, tidak hanya masyarakat kecil saja tapi semua masyarakat terkena imbasnya, tidak sedikit pekerja yang dirumahkan (PHK), dan tidak sedikit pula pengusaha yang terpaksa harus memberhentikan usahanya karna situasi ini. Dengan banyaknya dampak yang ditimbulkan menyebabkan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Tidak hanya itu UMKM juga ikut terancam rugi, Di masa pandemi ini, aktivitas masyarakat di luar ruangan cenderung berkurang dan membuat pendapatan para pelaku UMKM jadi ikut merosot.

Mereka mulai merasa kesulitan dalam menyeimbangkan arus kas serta memenuhi kebutuhan operasional produksi karena omzet yang didapat tidak sesuai harapan, bahkan sebagian UMKM sudah berada di ambang kritis dan merugi. Sebagai makhluk sosial, sudah sepatutnya kita semua saling membantu. Tidak hanya pemerintah yang harus turun tangan, kamu pun sebaiknya turut serta mengulurkan bantuan.

Seperti yang kita ketahui UMKM terbukti menjadi penggerak roda perekonomian nasional dengan kontribusi dan perannya dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dibanding entitas bisnis lainnya, membuktikan bahwa UMKM mampu menekan jumlah angka pengangguran dan kemiskinan, sedangkan krisis pandemic COVID-19 membuat banyak sekali UMKM yang terpaksa harus berhenti maka otomatis angka pengangguran di Indonesia semakin melonjak tinggi.

Lalu, apa yang bisa dilakukan untuk membantu UMKM Indonesia di tengah krisis pandemi COVID-19 ini? Saya sebagai peserta KKN Tangguh

2020 merasa harus ikut andil dalam perbaikan ekonomi di Indonesia, meskipun dimulai dari hal kecil seperti membantu UMKM desa untuk memajukan kegiatan usahanya, saya mencari target yang berada di lingkungan tempat tinggal saya, dan akhirnya setelah beberapa pertimbangan saya memutuskan untuk menjadikan pengusana telur asin sebagai target saya. Disini saya akan bercerita sedikit tentang pengalaman saya selama menjalankan program kerja KKN Tangguh selama kurang lebih 2 bulan.

Hari pertama ketika hendak memberikan sosialisasi ke target tentang program kerja KKN Tangguh saya khawatir target akan menolak, akan tetapi kekhawatiran saya tidak terjadi bahkan target sangat menerima dengan positif dan menginginkan dengan adanya program dari KKN Tangguh usahanya sedikit demi sedikit bisa bangkit kembali. Disini saya dan rekan satu kelompok yaitu kelompok 11 harus terjun langsung dalam kegiatan permasyarakatan, akan tetapi tidak berkelompok melainkan individu, ada 3 program kerja yang salah satunya nanti akan kita pilih, diantaranya program kerja yang pertama yaitu Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan, program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, serta program kerja yang ketiga yaitu pendampingan UMKM menuju layanan customer online atau digital marketing.

Kegiatan awal yang saya lakukan bersama target adalah sosialisasi dan diskusi tentang bagaimana dan apa saja urutan program kerjanya nanti, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pembuatan logo produk, kemasan baru, video untuk promosi dan akun social media untuk promosi, kami mulai melaksanakan program kerja diminggu ke dua sampai minggu ke delapan. Sejauh ini semua kegiatan kami berjalan dengan lancar meskipun kami sempat menemui sedikit hambatan yaitu sulitnya menyesuaikan waktu karna kami berdua punya kesibukan lainnya, akan tetapi hambatan itu bisa kami lewati dengan meluangkan sedikit waktu agar kegiatan ini dapat terlaksana seperti apa yang sudah kami rencanakan, target juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga saya merasa sangat mendapatkan dukungan yang luar biasa dari target, hingga minggu terakhir semuanya berjalan lancar usaha telur asin ini mulai menemui titik terang, sudah ada beberapa konsumen dari

luar desa, yang artinya usaha telur asin ini sudah mulai dikenal di luar ruang lingkup tempat tinggal kami. Saya berharap ini akan menjadi langkah baru untuk usaha telur asin ini agar semakin maju dan mulai bangkit.

Terima Kasih KKN Tangguh telah memberi saya dan teman-teman kesempatan berkontribusi untuk melakukan hal positif dan membantu masyarakat di tengah pandemi COVID-19, semoga dengan adanya ini dapat memotivasi kami semua untuk selalu membantu sesama dan melakukan hal positif lainnya. Semoga Indonesia segera membaik dan semoga pandemi segera berakhir. Untuk saat ini tetap jaga kesehatan ya teman-teman jangan lupa pakai masker dan tetap ikuti protocol kesehatan.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA



4.1 Kesan Ketua RT 17 RW 06 Ds Urang Agung Sidoarjo

Oleh : Bpk Suheri (Ketua RT)

Kegiatan KKN memang saya ketahui menjadi salah 1 mata kuliah wajib yang harus diampuh di bangku kuliah. Saya merasakan hal yang sangat berbeda terhadap kegiatan KKN tahun ini yang dilakukan oleh salah 1 Mahasiswa UMSIDA. Kegiatan yang dipilih sangat memberikan dampak positif di lingkungan desa kami. Saat awal pekan kegiatan dilakukan sosialisasi awal terhadap



masing-masing target, saya sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang telah di susun sedemikian rupa mulai dari minggu pertama sampai terakhir.

Salah 1 kegiatan yang menarik perhatian saya ialah kegiatan penyediaan tempat cuci tangan di depan Warkop dekat rumah saya. Saya hampir setiap hari datang ke Warkop ini untuk membeli makan, namun ada yang berbeda saat saya datang yaitu adanya tempat cuci tangan yang terpajang di depan area masuk Warkop. Ini sangat memberikan manfaat bagi semua pengunjung yang datang karena mereka (saya dan yang lain) dapat mencuci tangan terlebih dahulu sebelum dan setelah melakukan aktivitas di Warkop ini. Dengan begitu saya merasa sangat terlindungi saat datang kesini karena telah tersedia tempat cuci tangan yang cukup memadai.

Semoga setiap pelanggan yang datang mampu merasakan manfaat nya dari kegiatan yang telah dilakukan oleh salah 1 Tim KKN-T UMSIDA ini seperti saya dan semoga kami semua mampu untuk tetap

disiplin menjalankan protokol kesehatan agar tetap terbebas dari paparan virus Covid-19.

4.2 Kesan Pemilik Warkop RBM (target sasaran) Oleh : Ibu Rubama

Dengan adanya kegiatan KKN UMSIDA ini sangat memberikan efek positif terhadap kami (pemilik Warkop) apalagi kegiatan yang dilakukan berhubungan langsung dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang dicanangkan pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.



Dengan tersedianya tempat cuci tangan di depan Warkop kami menjadikan Warkop kami dapat dinilai telah melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Semenjak adanya sarana cuci tangan, kami memperhatikan setiap pelanggan yang datang ke Warkop kami selalu mencuci tangan terlebih dahulu. Tidak hanya itu, kami pun telah memahami kapan saja waktu yang di anjurkan untuk mencuci tangan serta cara cuci tangan yang benar.

Kami sangat senang karena dengan adanya kegiatan KKN yang telah dilakukan ini telah memberikan kesan positif bagi kami pemilik Warkop khususnya dan bagi warga sekitar pada umumnya.

4.3 Kesan Ketua RT Perumahan Gempol Citra Asri RT 01 RW 25

Oleh : Bapak Mulyono

Kesan saya sebagai Ketua RT 01 RW 25, saya berterima kasih kepada Mas Fano sebagai Mahasiswa UMSIDA yang telah membantu saya untuk memberikan suatu ilmu wawasan kepada para remaja di rt 01 rw 25, dengan melakukan kegiatan Sosialisasi KKN berupa Materi maupun Pelatihan seputar Covid 19 ini. Dan juga Mas Fano sudah mengingatkan dan memberikan arahan kepada para remaja rt 01 rw 25 mengenai cara mencegah penularan covid-19 sehingga semua para



remaja rt 01 rw 25 dapat langsung menerapkannya dengan memakai masker setiap keluar rumah, berjaga jarak dan menghindari kerumunan. Selain itu terdapat juga pendampingan pelatihan dengan praktik secara langsung cara pembuatan face shield dengan didampingi oleh para remaja perempuan dan laki-laki rt 01 rw 25, dan juga bagaimana praktik perawatan face shield dengan benar.

4.4 Kesan Remaja Perempuan RT 01 RW 25 (Target Sasaran)

Oleh : Chairunissa Trisna F

Kesan saya mengikuti kkn yang diadakan oleh mas ade, saya merasa senang karena bisa mendapatkan seputar wawasan sosialisasi secara lengkap tentang Covid 19 mulai dari apa itu virus covid 19, bagaimana cara mencegah virus Corona hingga pelatihan pembuatan faceshield. Sehingga saya bisa menjadikan pribadi yang lebih berhati-hati lagi ketika berada di luar rumah dan lebih menjaga Kesehatan tubuh. Terima kasih mas ade.



4.5 Kesan Kepala Desa Lebo, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo Oleh : Mahmudi Riyanto (Kepala Desa Lebo, Sidoarjo)

Selama kurang lebih 3 bulan lamanya KKN Tangguh 2020 UMSIDA di Desa Lebo dengan program kerja yang betul-betul sangat membantu pemerintah dan khususnya masyarakat dalam menambah wawasan mengenai pandemi Covid-19 saat ini. Saya selaku Kepala Desa Lebo sangat bangga pada mahasiswi UMSIDA yang tetap mengabdikan kepada masyarakat di tengah pandemi. Walaupun program dan kegiatan dilakukan dengan banyak



keterbatasan tetap tidak menghalangi semangat mahasiswi KKN Tangguh 2020 UMSIDA untuk aktif dan produktif memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Lebo. Warga menyambut dengan antusias serta ikut aktif dan produktif dalam pencegahan penularan virus Covid-19 karena semangat yang telah ditularkan oleh mahasiswi KKN Tangguh 2020 UMSIDA.

Namun disisi lain, kami sebagai masyarakat memohon maaf sekiranya selama proses pelaksanaan program kegiatan terdapat kata-kata dari kami yang kurang berkenan di hati mahasiswi KKN Tangguh 2020 UMSIDA. Kami mohon sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga selalu disertai kesuksesan dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh 2020 UMSIDA.

4.6 Kesan Penjahit RT.07 RW.02 Desa Lebo, Sidoarjo

Oleh : Ajeng Priyadi (Target Sasaran)

Saya sangat senang ketika di beri tahu untuk mendampingi salah satu mahasiswi KKN Tangguh 2020 UMSIDA dalam melaksanakan program kegiatan di Desa Lebo. Saya merasa wawasan saya bertambah ketika diberikan sosialisasi mengenai jenis- jenis kain yang baik digunakan untuk masker kain. Selain itu saya juga berkontribusi dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kegiatan menjahit masker kepada 2 orang ibu PKK di desa saya. Selama proses pelaksanaan kegiatan baik mahasiswi KKN



maupun warga sangat antusias untuk menjahit masker. Saya kagum dengan semangat yang ditularkan oleh mahasiswi KKN Tangguh 2020 UMSIDA. Semangat untuk bangkit dan berbenah ketika jatuh patut di jadikan contoh kepada masyarakat agar tetap produktif di kala pandemi ini. Sosialisasi yang diberikan kepada saya dan 2 orang Ibu PKK sangat mudah di serap. Mahasiswi KKN selalu menghimbau kami untuk mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Hal tersebut ternyata sangat penting untuk menjaga diri kita sendiri dan orang-orang terdekat kita dari penularan virus Covid-19. Mahasiswi KKN juga menjelaskan bahwa penularan virus Covid-19 adalah dengan melalui udara sehingga penggunaan masker sangat penting dan merupakan pencegahan utama dalam penularan virus.

Begitu banyak wawasan yang diberikan mahasiswi KKN kepada warga Desa Lebo. Saya berharap kontribusi saya dalam kegiatan KKN ini dapat membantu banyak pihak seperti yang telah dilakukan mahasiswi KKN Tangguh 2020 UMSIDA kepada desa saya. Saya secara pribadi menyampaikan banyak terimakasih atas semua yang telah di berikan dan meminta maaf apabila kata-kata saya ada yang menyakitkan. Semoga mahasiswi KKN selalu diberikan kesuksesan dan kelancaran di setiap langkahnya serta untuk UMSIDA terus selalu berjaya dalam menciptakan mahasiswa/i berkualitas untuk negeri ini.

4.7 Kesan Warga Surya Asri Blok A1 RT 42 RW 03, Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Suparman

Kedatangan Kegiatan Sseperti KKN Tangguh Umsida mendapat sambutan yang baik oleh awarga sekitar. Selama dilaksanakan kegiatan tersebut sangat membantu dan berdampak Positif bagi warga, dimana bisa membantu dan memberikan wawasan kepada warga untuk menghadapi New Normal dan selalu taat akan protokol kesehatan. Kami akan selalu memeberikan dukungan untuk kegiatan positif selanjutnya, dan saya berharap para

pemuda lainnya juga memiliki semangat untuk menghadapi masalah , seperti pandemi seperti saat ini.

Hanya itu saja yang bisa saya sampaikan, semoga sukses selalu menyertai para pemuda mahasiswa UMSIDA dan kepada pihak kampus saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih.



4.8 Kesan Remaja Surya Asri RT 42 RW 03, Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kab. Sidoarjo

Oleh : Bima (Target Sasaran)

Dari diri pribadi saya senang dengan adanya kegiatan KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana dengan adanya PAndemi seperti skarang ini kegiatan yang diadakan tersebut sangat bermanfaat. Dikarenakan masih adanya warga yang cuek akan protokol kesehatan dengan adanya kegiatan tersebut cukup menyadarkan warga akan protokol kesehatan di tengah pandemi seperti ini dan warga juga andil

dalam menjaga lingkungan sekitarnya agar memutus mata rantai penularan covid-19 . hanya itu saja yang bisa saya sampaikan saya ucapkan banya terimakasih.



4.9 Kesan Ketua Karang Taruna Desa Bungurasih Kec Waru Oleh : Valplak (Ketua Karang Taruna Desa bungurasih)

Dengan adanya anak kkn tangguh umsida setidaknya bisa memberikan sedikit kepada salah satu warga bungurasih ini dengan adanya. Anak kkn tangguh ini semoga ilmu yang di dapatkan bisa nantinya di ajarkan sedikit kepada warga sekitarnya dari salah satu warga yang mendapatkan materi tersebut dan bisa membuat sebuah perubahan tentunya untu warga Rt 13 yang telah mendapatkan materi tersebut dari saya selaku ketua dari karang taruna saya ucapakan

terimasih kepada kalian yang telah kkn di daerah bungurasih ini



4.10 Kesan Pemilik UMKM Kue Kering Desa Bungurasih Kec Waru Oleh : Ibu Farida (Target Sasaran)

Kesan saya sangat senang kedangan mahasiswa umsida yang sedang berkkn di tempat saya ini karena dia mengajarkan saya dengan sabar dan telaten meskipun saya tidak bisa menerima materinya dengan cepat. Tetapi anak ini sangat lah sabar ketika saya sudah bisa dan seketika saya tidak bisa lagi dia mengajarkan ulang dengan tetap dengan cikirkasnya yang sabar dan telaten mengajari saya ini.



4.11 Kesan Ketua Karang Taruna Perum. Griya Candramas RT 3 RW 12

Oleh : Hatimas Dewandaru

Kesan saya sangat berterima kasih kepada UMSIDA karena dimasa pandemi ini masih melakukan kegiatan KKN dan saya juga bangga karena masih ada generasi muda yang turut serta membantu masyarakat, terutama UMKM sekitar dalam membangkitkan kondisi ekonomi saat pandemi.



4.12 Kesan pemilik UMKM Toko Sembako

Oleh : Ibu Heni (Target Sasaran)

Kesan saya sangat senang kedatangan mahasiswa UMSIDA yang sedang melakukan kegiatan KKN di tempat saya di masa pandemi ini karena mengajarkan kemajuan teknologi melalui pemasaran online untuk toko saya dan mengajarkan untuk cara menarik berinteraksi dengan orang agar membeli di toko saya



4.13 Kesan Ketua RT Desa Balongdowo, Pecis RT 05 RW 03, Kec. Candi Kab. Sidoarjo
Oleh : Bapak Mutajib

Selaku ketua RT saya sangat berterimakasih kepada UMSIDA yang telah mengutus mahasiswanya yang juga sebagai warga Desa balong dowo pecis , dengan adanya program KKN ini bisa membantu warga desa yang memiliki UMKM. Dengan kemampuan modernnya bisa membantu mengembangkan usaha



yang dimiliki. Sayangnya tugas ini dilakukan individu, tidak berkelompok. Andai saja dilakukan secara berkelompok pasti lebih banyak warga yang terbantu oleh mahasiswa UMSIDA ini.

4.14 Kesan Warga Desa Balongdowo, Pecis RT 05 RW 03, Kec. Candi Kab. Sidoarjo
Oleh : Fike Nurjannah (Target Sasaran)

Mbak fike selaku pemilik bisnis sangat senang dikarenakan sudah dari lama mbak fike sangat ingin mengalihkan usahanya dengan mengikuti era digital tetapi beliau tidak tau caranya



4.15 Kesan Ketua RW 01 Desa Kudu Kecamatan Kertosono Oleh : Bapak Supardi

Saya sangat berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah mengirimkan mahasiswa nya untuk melakukan kegiatan KKN di desa saya. Karena dengan kegiatan KKN ini warga saya bisa mendapatkan pelatihan dan wawasan untuk memperluas market share usahanya



4.16 Kesan Pemilik UMKM Kripik Singkong desa Kudu kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk Oleh : Bapak Yusuf (Target Sasaran)

Mulai awal bulan maret saat wabah covid 19 melanda Negeri Indonesia, proses usaha kripik singkong saya semakin hari semakin menurun, namun kebutuhan ekonomi semakin hari semakin meningkat. Oleh karena itu kedatangan tim KKN Tangguh



UMSIDA ke desa kami dan keinginan dari tim KKN Tangguh UMSIDA untuk menjadikan saya sebagai sasaran program kerja mereka sangat saya sambut baik. Dan selama 3 minggu lamanya, Mas Agung Wahyu L yang merupakan salah satu anggota dari tim KKN Tangguh UMSIDA dengan program kerjanya sangat membantu saya khususnya dalam bidang pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk. Saya belajar untuk memanfaatkan smartphone yang saya punya untuk memasarkan produk saya melalui pemasaran online. Saya juga dilatih untuk terampil membuat desain gerobak menggunakan aplikasi autocad. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada saya sangat membantu saya dalam pengembangan usaha, utamanya ketika Corona datang seperti saat ini.

4.17 Kesan Pemilik UMKM Telur Ayam Desa Kudu Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk

Oleh : Ibu Peni (Target Sasaran)

Kesan saya kepada tim KKN Tangguh Umsida 2020 khususnya Mas Agung Wahyu L, saya sangat berterima kasih banyak atas pengetahuan yang di salurkan kepada saya mengenai inovasi industri, pemasaran online dan pelatihan menggunakan aplikasi photoshop untuk mendesign sebuah banner

atau mendesign branding produk. Dengan ilmu yang sudah ditularkan semoga bisa membuat usaha saya bangkit lagi dimasa pandemi covid 19 ini.



4.18 Kesan Warga Desa Kutuk Barat Sidokare

Oleh : Bapak Hari

Dari saya pribadi sangat senang dengan adanya adik – adik KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimana pada masa wabah seperti ini kegiatan yang diadakan adik – adik mahasiswa ini sangat diperlukan untuk masyarakat

disini. Dikarenakan banyak pekerja yang terkena PHK dan berujung menurunnya tingkat perekonomian masyarakat. Maka dengan adanya program dari adik mahasiswa KKN ini paling tidak sedikit membantu menaikkan perekonomian terutama dibidang sektor usaha. Saya sangat apresiatif sekali dan saya berharap Desa Kutuk ini dapat dijadikan lokasi untuk menuangkan ide – ide kreatif dari para pemuda mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hanya itu saja yang bisa sampaikan saya ucapkan banyak terimakasih.



4.19 Kesan Pemilik UMKM Renggingang & Rambak di Desa Kutuk Barat Sidoarjo

Oleh : Mas Arya (Target Sasaran)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut oleh ketua RW dan masyarakat Desa Kutuk Barat pada umumnya. Selama 1 bulan setengah kegiatan KKN Tangguh dilaksanakan dengan program kerja yang saya rasa sangat membantu khususnya pada UMKM saya ini, dimana pada masa pandemi seperti banyak

pelaku usaha yang dengan berat hati untuk gulung tikar atau dapat dikatakan menutup usahanya dikarenakan adanya virus covid-19 ini. Namun dari rekan KKN Tangguh UMSIDA ini sangat inovatif dengan membranding UMKM saya sehingga dapat menaikkan daya tarik dan nilai jual produk saya yaitu produk Renggingang dan Rambak. Saya sangat bangga dengan pemuda yang selalu memberikan terobosan baru untuk



membantu masyarakat untuk menaikkan perekonomian khususnya di masa sulit pandemi covid-19.

Kami akan selalu support kegiatan para pemuda untuk hal – hal yang bersifat positif dan untuk generasi selanjutnya saya berharap para pemuda dapat menuangkan ide – ide baru yang sangat membantu meringankan kesulitan masyarakat sekitar.

Hanya itu saja yang bisa saya sampaikan, semoga sukses selalu menyertai para pemuda mahasiswa UMSIDA dan kepada pihak kampus saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih.

4.20 Kesan Masyarakat Jl .Jenggolo 2 Nomor 9A Kabupaten Sidoarjo Oleh : Sella (Warga Jenggolo)

Kegiatan KKN di Daerah Jenggolo Sidoarjo khususnya Tim KKN Tangguh UMSIDA, sangat memberikan manfaat yang banyak bagi warga jenggolo khususnya Jenggolo 2. Ini karena banyak kegiatan-kegiatan yang membantu warga baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tim KKN Tangguh UMSIDA memberikan pengetahuan dan trik-trik usaha di masa pademi covid-19. Sehingga warga merasa terbantu serta mendapatkan dukungan untuk lebih bersemangat untuk memajukan UMKM yang terdampak pandemi.

Tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada Tim KKN Tangguh UMSIDA khususnya mbak Eva yang telah banyak membagikan pengetahuan dan kiat-kiatnya sehingga warga dapat mengenal dunia digital lebih luas. Dan membuka wawasan terhadap dunia usaha dengan menggunakan media online. Yang selama ini ingin kami jangkau tapi kami masih ragu dan kurang informasi mengenai dunia online.

Akhirnya saya dan warga Jenggolo berharap agar kegiatan Tim KKN Tangguh UMSIDA dapat berkelanjutan dan berkesinambungan agar apa yang telah dibina dapat semakin berkembang dan maju, sehingga taraf hidup warga jenggolo dapat bergerak kearah yang lebih baik.



4.21 Kesan Pemilik Produk Manisane Gendut Oleh : Ibu Azizah (Target Sasaran)

Semenjak wabah korona melanda, penjualan produk saya mengalami penurunan yang signifikan. Selama ini saya berjualan dari rumah ke rumah, warung ke warung. Namun akibat wabah ini, saya tidak bisa lagi memasarkan produk saya dengan cara yang seperti itu. Alhasil kegiatan usaha saya harus berhenti. Padahal kehidupan terus berjalan. Pengeluaran akan selalu ada, bahkan mungkin bertambah. Sehingga di beberapa bulan kemarin saya sempat mengalami kesulitan ekonomi diakibatkan oleh hal ini.



Oleh karena itu, kedatangan tim KKN Tangguh UMSIDA ke RT kami dan keinginan dari tim KKN Tangguh UMSIDA untuk menjadikan saya sebagai sasaran program kerja mereka sangat saya sambut baik. Dan selama 3 minggu lamanya, Mbak Eva Nirmala yang merupakan salah satu anggota dari tim KKN Tangguh UMSIDA dengan program kerjanya sangat membantu saya khususnya dalam bidang pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk. Saya diajari untuk memanfaatkan smartphone yang saya punya untuk memasarkan produk saya melalui online. Saya juga dilatih untuk terampil membuat logo dan membuat poster foto. Saya juga dibantu untuk membuat akun Instagram dan diajari untuk mengoperasikannya. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada saya sangat membantu saya dalam pengembangan usaha, utamanya ketika Corona datang seperti saat ini.

Saya sebagai salah satu sasaran didalam program kerja tim KKN Tangguh UMSIDA secara pribadi memohon maaf apabila selama pelatihan dan pendampingan ada kata-kata dari saya yang kurang berkenan, saya mohon dimaafkan karena manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada tim KKN Tangguh UMSIDA atas segala ilmu yang diberikan kepada saya. Saya akan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Saya juga akan membagikan

ilmu yang telah saya dapatkan kepada pelaku UMKM lain agar dapat berkembang bersama-sama. Semoga kesuksesan selalu menyertai anggota tim KKN Tangguh UMSIDA.

4.22 Kesan Pemilik Produk Enos Parfum Oleh : Ibu Wati (Target Sasaran)

Selama ini saya memasarkan produk saya di rumah. Pemasaran saya lakukan dari mulut ke mulut, dari orang ke orang. Namun adanya COVID-19, membuat interaksi antar manusia harus dibatasi sedemikian rupa. Sehingga saya harus mencari alternatif cara pemasaran lain yang bisa menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang mana cara tersebut lebih efektif dan efisien.



Ditengah kebimbangan saya itu, tim KKN Tangguh UMSIDA datang ke RT kami.

Kemudian mereka mencari warga yang bersedia dijadikan sasaran program. Kemudian Pak RT mengusulkan nama saya kepada mereka. Saya melihat hal ini sebagai secercah harapan di tengah rasa gundah gulana yang saya hadapi. Oleh karena itu, tanpa berpikir panjang, saya menyatakan kesediaan ketika salah satu anggota KKN Tangguh UMSIDA, Mbak Eva, menghubungi saya dan mengatakan keinginannya untuk menjadikan saya sebagai sasaran program kerja mereka. Selama 3 minggu program kerja yang anggota tim KKN Tangguh UMSIDA, Mbak Eva lakukan bersama saya, banyak ilmu baru yang saya dapatkan. Saya belajar tentang cara *membranding* produk melalui online, kemudian saya juga belajar tentang *digital marketing*, saya juga belajar tentang membuat logo dan poster dengan aplikasi di laptop. Saya juga jadi mengetahui tentang estetika dalam pengambilan foto produk, karena dahulu kalau saya akan mengambil foto produk saya asal memfotonya saja. Saya juga diberikan pengetahuan bahwa Instagram ternyata dapat sangat membantu dalam pemasaran produk secara online, dimana di situasi seperti ini yang membatasi interaksi antar manusia.

Program kerja yang dibawa oleh tim KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu saya khususnya dalam pemasaran produk. Saya diberi ilmu- ilmu baru yang sebelumnya sangat asing bagi saya, seperti digital marketing, pada awalnya saya tidak mengerti apa itu. Padahal hal-hal seperti itu sangatlah penting dalam upaya untuk mengembangkan usaha di tengah era digitalisasi seperti saat ini.

Sehingga saya mengucapkan banyak terima kasih kepada tim KKN Tangguh UMSIDA utamanya Mbak Eva yang selalu sabar mengajari saya mulai saya sama sekali tidak paham hingga saat ini. Terima kasih atas ilmu- ilmu yang diberikan kepada saya. Saya akan menggunakan ilmu saya dengan baik. Saya juga akan memastikan bahwa ilmu yang diberikan oleh adik-adik tim KKN Tangguh UMSIDA tidak akan berhenti di saya saja. Saya akan menyalurkan ilmu tersebut kepada ibu-ibu yang sama-sama memiliki usaha UMKM seperti saya. Dengan begitu maka pelaku UMKM dapat bertahan di kondisi pandemi seperti saat ini. Saya secara pribadi juga memohon maaf apabila selama tim KKN Tangguh UMSIDA melakukan program kerja bersama saya, ada salah-salah kata dari saya, baik yang sengaja maupun tidak, saya mohon maaf sebensar-besarnya. Saya juga mendoakan agar tim KKN Tangguh UMSIDA selalu diberikan kesehatan serta kesuksesan.

**4.23 Kesan Pelanggan Kripik Bayam Dusun KedungTuri RT 02 RW 01
Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab. Pasuruan
Oleh : Bu Rokhani (Pembeli Kripik Bayam)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA membawa progres yang baik. Khususnya pada UMKM “Usaha Kripik Bayam Krezz” yang di sambut baik oleh pemilik usaha sekaligus keluarga besar. Saya selaku pembeli sekaligus pelanggan Kripik Bayam ini mengaku sangat menyukai adanya kegiatan KKN Tangguh UMSIDA di Dusun KedungTuri dengan program kerja yang sangat membantu target yang khususnya dalam bidang UMKM. Dalam kegiatan yang sudah dijalankan kini produk Kripik Bayam Krezz mempunyai inovasi-inovasi terbaru.



**4.24 Kesan Pemilik Usaha Kripik Bayam Dusun KedungTuri RT 02
RW 01 Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab.
Oleh : Bu Sumiyati (Target Sasaran)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA membawa progres yang baik. Khususnya pada UMKM “Usaha Kripik Bayam Krezz” yang di sambut baik oleh pemilik usaha sekaligus keluarga besar. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Dusun KedungTuri dengan program kerja yang sangat membantu target yang khususnya dalam bidang UMKM sangat membantu dari menciptakan produk-produk inovasi sampai akhir proses pembukuan. Harapan yang



terbaik semoga kedepannya Mahasiswa-Mahasiwi bisa menimplementasikan serta mengamalkan ilmu-ilmu yang didapat selama proses perkuliahan di kampus ke lingkup masyarakat. Harapan yang terbaik semoga kedepannya Mahasiswa-Mahasiwi bisa menimplementasikan serta mengamalkan ilmu-ilmu yang didapat selama proses perkuliahan di kampus ke lingkup masyarakat.

4.25 Kesan Tokoh Masyarakat Dusun Kedungturi RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab. Pasuruan Oleh : Bpk. Khotim (Ketua RT 02)

Dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pendidikan dan itu betul-betul sangat membantu kami sebagai Orangtua. Program kerja yang sudah terlaksana dengan baik yaitu kegiatan dalam pendampingan proses pembelajaran dan sosialisasi terkait jenis-jenis media sosial yang digunakan untuk pembelajaran daring. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih diberi kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.



**4.26 Kesan Pelajar Siswa SMP Kelas IX Dusun KedungTuri RT 02 RW 01 Desa Gununggangsir Kec. Beji Kab. Pasuruan
Oleh : Candra (Target Sasaran)**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA membawa progres yang baik. Khususnya pada pelajar Dusun KedungTuri RT 02 RW 01. Selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Dusun KedungTuri dengan program kerja yang sangat membantu target yang khususnya dalam bidang pendidikan sangat membantu dari melakukan pendampingan pembelajaran DARING sampai dengan sosialisasi jenis-jenis media pembelajaran DARING.



Harapan yang terbaik semoga kedepannya Mahasiswa-Mahasiwi bisa menimplementasikan serta mengamalkan ilmu-ilmu yang didapat selama proses perkuliahan di kampus ke lingkup masyarakat.

4.27 Kesan Ketua PKK Di Perumtas 3 desa Grabagan Sidoarjo Oleh : Bu Mudjiono

Tentunya saya secara pribadi bangga dan senang dengan datangnya KKN Tangguh UMSIDA pada tahun 2020 ini tentunya. Karena membawa kabar baik atas program- program kerja yang nantinya dapat membantu kemajuan UMKM milik Bu Handoyo serta dapat memberdayakan warga setempat. Saya juga senang dengan mahasiswa muda yang berjiwa muda tetapi memiliki perhatian dan semangat untuk



berbuat baik. Apalagi di masa pandemi covid-19 yang mana banyak usaha yang gulung tikar karena distribusi yang terhambat serta permintaan konsumen yang menurun, oleh karena itu saya memberikan kesan positif ini untuk memberikan semangat atas partisipasi mereka

4.28 Kesan pemilik UMKM Produk Tempe di perumtas 3 desa Grabagan Sidoarjo Oleh : Bu Handoyo (Target Sasaran)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA memberi angin segar serta disambut baik oleh warga perumtas grabagan sidoarjo pada umumnya dan saya sendiri tentunya. Dimana dalam masa pandemi COVID-19 ini banyak usaha yang terpaksa harus mengalami penurunan sektor produksi yang diakibatkan oleh saluran distribusi pemasaran yang terhambat. Oleh karena itu dengan adanya KKN tangguh ini dimana mahasiswa muda mencoba berpartisipasi kepada pemilik usaha dalam melakukan inovasi dan branding produk agar dapat menarik minat konsumen dan



memperkenalkan produk dengan kemasan yang praktis dan menarik daya beli konsumen. Hal ini tentunya memberikan kesan yang positif bagi saya dan warga setempat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga menurut saya hal ini perlu diadakan dengan rutin dan saya sangat support untuk pemuda yang memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi terutama pada masa pandemi terutama pada UMKM seperti saya ini. Demikian yang bisa saya sampaikan dari kegiatan-kegiatan dan program kerja yang saya rasa cukup efektif dan efisien membantu usaha saya dalam inovasi dan branding produk. Saya pribadi mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada pihak yang bersangkutan

4.29 Kesan Tokoh Masyarakat

Oleh : Astika Andri (Ketua Karang Taruna RT 11)

Saya sangat berterima kasih kepada peserta KKN Tangguh karna sudah meluangkan waktunya untuk melaksanakan program kerja di Perumahan Permata Taman Delta RT 11 ,kegiatannya sangat positif sekali dengan

membantu warga untuk menghidupkan usahanya kembali,saya harap dengan adanya kegiatan ini mampu menggerakkan hati para anggota karang taruna untuk melakukan kegiatan positif sama seperti yang dilakukan peserta

KKN Tangguh,khususnya Kelompok 11.



Terima kasih sudah memberikan contoh yang baik kepada remaja karang taruna,semoga kita semua bisa mencontoh hal-hal positif yang dilakukan oleh Kelompok 11 KKN Tangguh.

4.30 Kesan Pemilik UMKM Telur Asin di Perumahan Permata Taman Delta

Oleh : Mufliha (Target Sasaran)

Kegiatan Program Kerja KKN TANGGUH 2020 sangat membantu saya,saya sangat bersyukur bisa menjadi salah satu target untuk merealisasikan program Kerja KKN TANGGUH, apalagi di tengah pandemi ini membuat saya tidak bisa memperkerjakan orang untuk membantu kegiatan usaha dan saya terpaksa mengerjakan semuanya sendiri, disamping itu dengan adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan social media untuk promosi juga membuat profit



meningkat karna pembeli tidak hanya yang berlokasi disekitar tempat tinggal saya tetapi dari luar desa juga sudah mulai ada,karna sebelumnya promosi hanya melalui door to door.

Terima Kasih kepada peserta KKN Tangguh, saya merasa sangat terbantu dengan semua kegiatan dan hal-hal positif yang kalian ciptakan di tengah perekonomian yang memburuk akibat pandemi Covid-19

Hanya itu saja yang bisa saya sampaikan, semoga sukses selalu menyertai para pemuda mahasiswa UMSIDA dan kepada pihak kampus saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih.

4.31 Kesan Anggota Karang Taruna RT 06 RW 08 Desa Wage, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo

Oleh : Maslatifah

Alhamdulillah sekali. Saya sebagai anggota karang taruna sangat berterimakasih kepada kelompok KKN Tangguh yang telah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya anak-anak di Desa Wage. Kegiatan mengenai pembelajaran melalui program Zoom dan sebagainya begitu bermanfaat bagi mereka.

Sebagai anggota karang taruna saya melihat ini sebagai contoh yang baik bagi generasi muda, terkhusus untuk karang taruna di Desa Wage ini. Semoga kedep seperti kakak-kakak KKN Tangguh UMSIDA.



4.32 Kesan Siswi Kelas IX SMP di Jl. Jeruk RT 06 RW 08, Desa Wage, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo

Oleh : Wilda Ana Aprilia (Target Sasaran)

Sebelum ada kegiatan KKN ini, saya belum paham tentang kelebihan dan kekurangan media online, ternyata banyak sekali. Saya senang *banget* ada kegiatan seperti ini supaya tidak *mager*, selain itu kegiatan ini juga bermanfaat. Akhirnya saya juga tahu cara-cara dan kegunaan yang ada di Microsoft Word dan Excel. Kemudian terimakasih mbak atas rekomendasi-rekomendasi channel Youtube dan Instagram yang punya banyak info dan mengedukasi saya. Pokoknya saya belajar banyak disini dan sangat bermanfaat. Terimakasih.



4.33 Kesan Siswi Kelas IX SMP di Jl. Jeruk RT 06 RW 08, Desa Wage, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo

Oleh : Laila Nur Hidayati (Target Sasaran)

Dari kegiatan KKN kemarin, saya bisa belajar banyak, soalnya banyak manfaat yang didapat seperti cara penggunaan program Zoom, Google Class Room. Saya bisa tau hal-hal yang belum saya ketahui contohnya penggunaan Microsoft Word dan Excel yang ternyata banyak yang mesti dipelajari, penjelasan dari mbak juga jelas. Saya senang sekali. Terimakasih banyak.



4.34 Kesan Guru SMP Islam Al-Falah Sidoarjo

Selama melakukan kegiatan tersebut sangat terbantu, karena sebelumnya saya belum pernah melakukan pembelajaran melalui media online, dan ketika covid ini adapun saya masih menggunakan *aplikasi Whatsapp* dalam melakukan pembelajaran ini, dan menggunakan *Google meet* serta *Zoom* ketika saya menjelaskan tugasnya. Namun setelah kedatangan mahasiswa dari Umsida ini saya mengerti bagaimana saya meletakkan materi-materi supaya mudah untuk diakses, dan media *Video* dalam penjelasan saya, sehingga para murid bisa *re-apply* penjelasan atau materi yang sekiranya belum mereka pahami.

Setelah semua kegiatan kami lakukan bersama dan mba ayu meminta saya untuk melakukan kembali apa yang telah saya lakukan sebelumnya, ternyata sangat menyenangkan dapat terus mengajar siswa saya dengan efisien dan mudah seperti ini. Saya hanya harus lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang saya terapkan pada murid saya sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh selama pembelajaran jarak jauh ini berlangsung.

Namun saya juga meminta maaf apabila ada kata-kata maupun perilaku saya yang kurang berkenan selama melakukan kegiatan bersama. Karena waktu yang kami miliki selalu berlawanan sehingga mba ayu harus sering-sering kerumah saya jika pesan *whatsapp*-nya belum sempat saya balas hehe, terimakasih karena telah memaklumi dan dengan senang hati membantu saya berbagi ilmu dengan orang-orang disekitar saya. Semoga mba ayu dan seluruh anggota KKN Kelompok 11 selalu diberikan kemudahan dalam hidupnya terutama dalam membantu orang lain untuk mendapatkan kebaikan.

4.35 Kesan Orangtua Murid kelas 3 MI AL Hikmah Buduran

Kedatangan mba Ayu sebagai anggota dari KKN Tangguh Kelompok 11 pada minggu-minggu terakhir sangat membantu saya dalam memahami cara pengoperasian *e-mail* dan *Google Classroom* saat mendampingi adinda dalam melakukan pembelajaran online selama pandemi. Bagaimana saya harus mengontrol adinda untuk mengerjakan tugasnya saat saya sendiri juga sedang dalam keadaan bekerja.



Bagi saya seorang ibu rumah tangga yang bekerja juga, mau tidak mau ikut belajar materi anak saya dan belajar cara mengoperasikan *aplikasi* yang disediakan oleh guru juga. Dan dalam program kegiatan tersebut Alhamdulillah membantu saya semakin melek teknologi.

Namun saya mohon maaf juga karena selama melakukan kegiatan tersebut sedikit terganggu dengan jadwal bekerja saya. Dan putri saya pun senang dengan kegiatan tersebut karena kami jadi bisa belajar bersama dengan anak saya. Semoga kegiatan dan perkuliahan mbak ayu dan teman-teman selalu lancar dan mendapatkan nilai yang terbaik serta mendapat ilmu yang bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh 2020 yang dilakukan di berbagai daerah di Sidoarjo dan di luar Sidoarjo meliputi Pasuruan dan Nganjuk yang berlangsung sejak tanggal 5 Agustus sampai dengan 10 Oktober 2020. Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh 2020, maka Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh 2020 tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Program KKN Tangguh 2020 yang dicanangkan dan telah direncanakan oleh kelompok 11 antara lain meliputi program bidang keilmuan, bidang ekonomi, serta bidang Tematik dan Non Tematik. Untuk bidang keilmuan, mahasiswa KKN melakukan Pendampingan Pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Bidang ekonomi memiliki program Pendampingan UMKM di lingkungan RT Menuju layanan *Customer online* atau *Digital marketing*. Tematik dan Non Tematik memiliki program Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan.

3. Pelaksanaan dari Program Kerja kegiatan KKN Tangguh 2020 dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa KKN sebagai akibat dari adanya pandemi COVID-19 yang mewabah di Indonesia.
4. Dalam pelaksanaan program KKN ini terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Kendala yang dirasakan yakni harus memastikan program kerja ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan protokol kesehatan. Namun kendala tersebut dapat teratasi akibat adanya faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu dengan adanya dukungan dari bapak ketua RT dan tingginya sinergitas antara mahasiswa KKN dan warga masyarakat yang menjadi sasaran program kerja KKN Tangguh 2020 kelompok 11.
5. Program Kerja KKN Tangguh 2020 membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dengan adanya Program Kerja KKN Tangguh 2020 dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
6. Program Kerja KKN Tangguh 2020 dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat.
7. Terdapat pertukaran ilmu selama pelaksanaan Program Kerja KKN Tangguh 2020. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu masyarakat, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh 2020 UMSIDA memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas seluruh pihak. Adapun beberapa saran

yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN Tangguh 2020, yakni:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintahan di lingkungan RT untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti Pendampingan Pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, Pendampingan UMKM di lingkungan RT Menuju layanan *Customer online* dan *Digital marketing*. Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan. Pendampingan mengenai hal-hal tersebut sangatlah penting utamanya di masa pandemi COVID-19 seperti yang dirasakan masyarakat saat ini. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program- program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk turut serta mempromosikan produk UMKM yang ada di daerahnya. Support, dukungan, serta bantuan dari pemerintah tentu sangatlah berperan penting dalam pengembangan UMKM di Sidoarjo.
3. Tim KKN juga berharap Kegiatan KKN Tangguh 2021 dapat direncanakan dengan lebih matang baik periode waktu, anggaran yang diberikan, maupun sistem penugasan/program kerja. Karena faktor-faktor inilah yang sangat menentukan kegiatan KKN dapat berjalan lancar atau tidak.
4. Untuk mahasiswa KKN periode selanjutnya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan, yakni :
 - a. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - b. Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan.

- c. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh tauladan yang baik bagi masyarakat.
- d. Selalu menjaga nama baik almamater kita tercinta yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- e. Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi KKN.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya yaitu agar bisa dilaksanakan kembali. Bagi masyarakat sasaran, hendaknya dapat menghilangkan presepsi bahwa mahasiswa KKN adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator. Kami juga merekomendasikan dengan ditambahkan uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN, agar lebih dapat membantu masyarakat. Kami juga berharap adanya dukungan yang lebih besar dari pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo terhadap adanya mahasiswa KKN baik dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil. Pihak Universitas juga dapat melebarkan sayapnya dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di Sidoarjo yang belum familier dengan teknologi yang mana menurut kami sebenarnya sangat membantu dalam mengatasi permasalahan yang timbul karena adanya pandemi COVID-19. Cara yang dapat dilakukan yakni melakukan pelatihan-pelatihan yang memang relevan dengan permasalahan yang timbul di masyarakat,

semisal pelatihan *digital branding* untuk mengatasi tersendatnya pemasaran produk akibat COVID-19.

Tim KKN Tangguh 2020 UMSIDA kelompok 11 berharap program-program kerja yang telah kami laksanakan tidak akan berhenti hanya sampai program KKN ini berakhir. Namun masyarakat dapat melanjutkan program yang telah kami rintis. Diharapkan para warga yang telah menjadi sasaran dalam program kerja kami mampu memahami serta mempraktekan ilmu yang telah dipelajari secara baik dan optimal. Diharapkan pula Ilmu tersebut dapat disebarluaskan di masyarakat agar dapat membantu masyarakat dengan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Anwar, Suroyo. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aulia Rahmah Fridiani dkk 2018, *Abdi Abadi Buaran Jati*, Pusat pengabdian kepada masyarakat : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Drucker, Peter. F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kotler dan Keller 2012, *Marketing Management, Edisi 14 Global Edition*, Pearson : Prentice Hall.
- Lestari, DP 2014, '*Analisis Strategi Internet Marketing Butik Online Di Surabaya Melalui Instagram*', COMMONLINE DEPARTEMEN KOMUNIKASI, VOL. 4 NO. 2, hlm. 412-424.
- Mikkelsen, B 2011, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan (Panduan Bagi Praktisi Lapangan)*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Putri, NA 2016, '*Desain Strategi Pemasaran Online Pada Fullus Fashion Melalui Evaluasi Benchmarking*', PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, Vol. 1 No. 1, hlm. 118-127.

Tim Survei 2020, *Kuesioner Siswa Belajar dari Rumah*, Portal Layanan Program GTK Kemendikbud, dilihat 10 Agustus 2020, https://gtk.belajar.kemdikbud.go.id/static/dist/file/Kuesioner_Siswa_Belajar_dari_Rumah.pdf

Yasmin, A dan Tasneem, S 2015, '*Effectiveness of Digital Marketing in the Challenging Age, International Journal of Management Science and Business Administration*', Volume 1, Issue 5, hlm. 69-80.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KEGIATAN KELOMPOK 11

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	60	Sosialisasi daring tentang persiapan kegiatan kkn tiap masing-masing individu pada diskusi kelompok 11
2	08 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	60	Diskusi kelompok tentang program kegiatan yang akan di laksanakan besok serta pendampingan pemilihan kain yang baik untuk membuat masker kain (anti pengap, mencegah virus, reusable) – sosialisasi jenis-jenis kain yang baik digunakan untuk masker.

3	08 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	20	Observasi kondisi lingkungan warga terkait kegiatan yang akan dilakukan
4	08 Agustus 2020	M. Habibullah	30	Pemberitahuan hari pertama memulai pelaksanaan KKN kepada ketua RT 07 desa larangan
5	08 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	60	Rapat Bersama Kelompok 11 KKN Tangguh melalui google meet
6	08 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Rapat online
7	08 Agustus 2020	Agung Wahyu L	50	Sosialisasi Program Kerja KKN dan memberikan pra kuisisioner kepada bapak Yusuf (UMKM Kripik singkong)
8	08 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	30	Sosialisasi Program Kerja KKN Kepada UMKM Rambak dan Rengginang (Mas arya)
9	08 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Untuk Minggu pertama hari Sabtu kegiatan perencanaan KKN tangguh oleh kelompok 11 via zoom durasi kegiatannya 60 menit.
10	08 Agustus 2020	Refiana Zubaida	60	Rapat Bersama Kelompok 11 KKN Tangguh melalui google meet
11	08 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	30	Sosialisasi Program Kerja KKN Kepada UMKM tempe (bu handoyo)

12	08 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Persiapan pelaksanaan proker via daring bersama kelompok
13	08 Agustus 2020	Agnes Devita Yuli	60	Diskusi online terkait sosialisasi proker KKN
14	08 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	60	Rapat online bersama kelompok 11
15	08 Agustus 2020	Junda Maulidia	60	Diskusi via Google Meet bersama kelompok, pembahasan sosialisasi proker KKN
16	08 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	60	Rapat Bersama Kelompok 11 KKN Tangguh melalui google meet
17	09 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	30	Sosialisasi mengenai kegiatan KKN kepada target/sasaran
18	09 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisai daring tentang jadwal kegiatan knn yang akan dilakukan selama 2 bulan – target sasaran remaja laki-laki dan perempuan perum gempol citra asri rt 01 rw 25
19	09 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	45	Pendampingan pemilihan kain yang baik untuk membuat masker kain (anti pengap, mencegah virus, reusable) – menentukan pola dan model yang akan digunakan untuk membuat masker kain.

20	09 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	20	Melakukan Kordinasi dengan warga tentang kegiatan yang akan dilakukan
21	09 Agustus 2020	M. Habibullah	45	Sosialisasi daring materi tentang perawatan ringan kendaraan bermotor (pribadi) dilakukan sendiri dirumah tanpa harus keluar rumah untuk ke bengkel disaat pandemi covid19. Target Agus, Rahmad warga RT 07 RW 03 desa larangan
22	09 Agustus 2020	Junda Maulidia	30	Mensosialisasikan kegiatan KKN kepada target.
23	09 Agustus 2020	Agnes Devita Yuli	20	Sosialisasi kegiatan kepada target (pembelajaran daring)
24	09 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	55	Sosialisai Kegiatan KKN UMKM
25	09 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Sosialisasi ke target
26	09 Agustus 2020	Agung Wahyu L	55	Sosialisasi Program Kerja KKN dan memberikan pra kuisisioner Kepada Ibu Peni(UMKM telur ayam)
27	09 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Sketsa Logo UMKM Rengginang dan Rambak
28	09 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Minggu pertama hari Minggu sosialisasi program KKN ke target sasaran.durasi

				kegiatan 60 menit.pic Eva Nirmala
29	09 Agustus 2020	Refiana Zubaida	55	Sosialisasi kepada target tentang program kerja yang akan dilaksanakan
30	09 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	35	Silaturahmi dan melakukan sounding terhadap subjek tentang maksud dan tujuan penulis melakukan kegiatan ini.
31	09 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Diskusi sketsa Logo UMKM tempe
32	15 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	45	Sosialisasi pentingnya mencuci tangan dengan benar kepada pemilik warkop RBM RT 15 RW 06 Urang Agung Sidoarjo
33	15 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisasi daring materi pentingnya menjaga kesehatan saat tahap new normal COVID 19 – target sasaran para remaja laki-laki Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
34	15 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	75	Pelatihan pembuatan masker kain (membuat pola dan menjahit). Target Ibu Hesty
35	15 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	20	Sosialisasi Program Kerja KKN Kepada Warga Sekitar

36	15 Agustus 2020	M. Habibullah	90	Pendampingan pengecekan kondisi kendaraan bermotor (pribadi) dilakukan sendiri dirumah disaat pandemi covid19. Target Agus, Rahmad warga RT 07 RW 03 desa larangan
37	15 Agustus 2020	Junda Maulidia	25	Pelatihan pembuatan produk inovasi berupa Usaha Kripik Bayam
38	15 Agustus 2020	Agnes Devita Yuli	40	Penyuluhan tentang dampak media online meliputi ciri ciri media online, dampak positif negatif media online, mengidentifikasi berita hoax dan cara pencegahan dan beretika di sosial media. (Siswa SMP)

39	15 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya di sini memberikan sebuah inovasi produk yang di sini saya merubah toples kue kering yang biasanya dari toples plastik saya ganti dengan toples mika karena yang mudah buat di bawa dalam kita perjalanan dalam mobil karena tutup yang gampang dan kue kering nya tidak mudah melempem atau rusak karena ke rapatan dari tutupnya ketimbang pakai yang toples plastik dan dari pemilik kue kering ini menerima dengan baik. Saya juga merekomendasi perubahan ukuran stiker yang munnya lonjong dengan panjang 7,5cm dan tinggi 5,6 saya rubah menjadi dia meter 5 tapi saya tidak merungari ke eleganan dari stiker yang lama
40	15 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	45	Melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan Banner menggunakan aplikasi canva

41	15 Agustus 2020	Agung Wahyu L	50	Penyuluhan Manfaat dan langkah langkah membuat Inovasi produk industri kepada Bapak Yusuf (UMKM kripik singkong)
42	15 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Memasukkan Sketsa Logo ke Aplikasi Design di Komputer
43	15 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Untuk Minggu Kedua hari Sabtu kegiatan Pelatihan branding Produk Manisane Gendut (ibu Azizah) durasi kegiatan 120 menit .
44	15 Agustus 2020	Refiana Zubaida	45	Diskusi dalam perencanaan pembuatan logo produk
45	15 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Melakukan Desain Secara Digital di Adobe Photoshop untuk Desain Kemasan Produk Serta Finishing Desain Kemasan
46	15 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	40	Diskusi tentang model pembelajaran secara daring sebelumnya sehingga mampu memilih celah untuk dapat dikembangkan dalam model pembelajaran efektifnya..

47	16 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	30	Pelantikan tempat cuci tangan serta praktek cara cuci tangan yang benar kepada pemilik warkop RBM RT 15 RW 06 Urang Agung Sidoarjo
48	16 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisasi pesan tentang pencegahan dan penyebaran COVID 19 – target sasaran para remaja laki-laki Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
49	16 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	65	Pelatihan pembuatan masker kain (melanjutkanmenjahit). Target Ibu Hesty.
50	16 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	20	Eksekusi kegiatan
51	16 Agustus 2020	M. Habibullah	60	Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan, salah satunya menjaga kebersihan kendaraan pribadi (mobil) yaitu dengan sering membersihkan filter AC mobil agar tidak menjadi sarang kuman penyakit. Target Agus, Rahmad warga RT 07 RW 03 desa larangan.
52	16 Agustus 2020	Junda Maulidia	30	Pelatihan pembuatan produk inovasi berupa Usaha Kripik Bayam (Proses Packaging)

53	16 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	70	Saya di sini menjelaskan dan mengenalkan sosial media yang bernama instagram. Saya mengenalkan karena instagram bisa menjadi salah satu media promosi yang sangat bagus di saat ini karena instagram sangat populer di kalangan masyarakat jadi bisa lebih mudah untuk mengenalkan produk produk kue kering yang di miliki dari ibu farida ini. Kita juga bisa copy link tautan produk kita dan bisa kita kirim ke sanaksaudara atau teman" kita untuk melihat produknya dari sosial media / instagram
54	16 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	60	Verifikasi Hasil Pembatan Banner
55	16 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Menjelaskan aplikasi membuat logo produk kemasan
56	16 Agustus 2020	Agung Wahyu L	60	Inovasi produk industri, penambahan varian/aneka kripik (Lanjutan)
57	16 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Memasukkan Sketsa Logo ke Aplikasi Design di Komputer (Lanjutan)

58	16 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Minggu Kedua hari Minggu kegiatan Pelatihan digital marketing Manisane Gendut (ibu Azizah) durasi kegiatan 120 menit
59	16 Agustus 2020	Refiana Zubaida	60	Melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan logo produk dengan menggunakan aplikasi desain “Canva”
60	16 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Mencetak Desain Kemasan dan Menempelkan Label Kemasan ke Kemasan Produk tempe
61	16 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	60	Pendampingan tentang cara sign up dan pengoperasian aplikasi Google Classroom dan mulai praktek dalam pengoperasian google classroom.
62	17 Agustus 2020	Agnes Devita Yuli	30	Pendampingan penggunaan pembelajaran media online (Zoom) (Siswa SMP)
63	22 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	30	Sosialisasi pentingnya cuci tangan dengan benar kepada salah 1 ibu PKK desa urang agung RT 15 RW 06 Sidoarjo

64	22 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Memberikan Edukasi bagaimana menjaga pola gaya hidup sehat saat pandemi COVID 19 melalui daring – target sasaran para remaja laki-laki Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
65	22 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	75	Pelatihan pembuatan masker kain (menjahit kain). Target Ibu Lia.
66				
67	22 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	20	Diskusi terkait media informasi yang cocok untuk warga
68	22 Agustus 2020	M. Habibullah	75	Memberikan materi tentang pemilihan cairan disinfektan yang baik untuk kendaraan, yang aman untuk body dan interior kendaraan (mobil). Target Agus, Rahmad warga RT 07 RW 03 desa larangan
69	22 Agustus 2020	Junda Maulidia	15	Pendampingan dalam pembuatan logo usaha
70	22 Agustus 2020	Agnes Devita Yuli	60	Pelatihan dan pendampingan penggunaan Google Class Room untuk mengumpulkan tugas (Siswa SMP)

71	22 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya disini mengulang materi pemasaran melalui social dan praktik media yang bernama intagram kenapa saya mengulang karena saya takutnya nanti ibu farida ini lupa cara cara pemasarannya atau masih ada yang belum paham. Meskipun menurut orang awam penggunaan instagramnya sangat lah muda tapi apa yang mau di bilang kalau dari awal dia belum mengenal sebuah media sosial yang bernama intagram. Hingga beliau berkata maaf ya dek ibu tidak pernah menggunakan jadi masih bingung penggunaan nya manggka dari itu sejak awak pembentukan progam kerja saya ambil dua kali pertemua untuk pemasaran sosial media ini. Supaya saya mengajarkan ke beliau selama adanya kkn ini biar terbilang maksimal meskipun ada batas waktu yang di berikan kampus
72	22 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	45	Pemasangan banner

73	22 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan pembuatan logo untuk kemasan baru
74	22 Agustus 2020	Agung Wahyu L	60	Penyuluhan cara dan manfaat pemasaran online kepada bapak Yusuf (umkm kripik singkong)
75	22 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Memasukkan Desain Logo ke Desain Kemasan Produk
76	22 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Untuk Minggu Ketiga hari Sabtu kegiatan Pelatihan Pendampingan Pembuatan logo Manisane Gendut (ibu Azizah) durasi kegiatan 120 menit .
77	22 Agustus 2020	Refiana Zubaida	45	Pencetakan Sticker logo produk yang sudah di desain sebelumnya
78	22 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Menyiapkan bahan-bahan pendukung, melakukan proses setengah jadi
79	22 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	60	Pendampingan dalam pembuatan materi menggunakan Gogle Classroom.
80	23 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	35	Peletakan tempat cuci tangan, penempelan poster cara cuci tangan, serta praktek cara cuci tangan dengan benar (salah 1 ibu PKK desa Urang Agung RT 15 RW 06 Sidoarjo)

81	23 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	45	Pendampingan pelatihan pembuatan face shield sederhana – target sasaran para remaja laki-laki Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
82	23 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	65	Pelatihan pembuatan masker kain (melanjutkan menjahit). Target Ibu Lia.
83	23 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	20	Sosialisasi Media Informasi terkait Covid-19 kepada warga
84	23 Agustus 2020	M. Habibullah	75	Memberikan materi membuat cairan pembersih sendiri untuk membersihkan bagian-bagian interior mobil yang sering kita sentuh. Target Agus, Rahmad warga RT 07 RW 03 desa larangan
85	23 Agustus 2020	Junda Maulidia	20	Pendampingan dalam pembuatan logo usaha
86	23 Agustus 2020	Agnes Devita Yuli	70	Pelatihan dan pendampingan penggunaan microsoft word untuk membuat tugas (membuat makalah yang rapi) (Siswa SMP)
87	23 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	saya menjelaskan cara penggunaan sosial media facebook.

88	23 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	60	Pendampingan dan pelatihan pembuatan promosi untuk produk WA Bisnis
89	23 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan pembuatan logo untuk kemasan baru
90	23 Agustus 2020	Agung Wahyu L	60	Proses pembuatan akun pemasaran online (praktek langsung dengan bapak Yusuf) melalui aplikasi facebook
91	23 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Desain Secara Digital di Adobe Photoshop untuk Desain Kemasan Produk
92	23 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Minggu Ketiga hari Minggu kegiatan Pendampingan Pembuatan poster promosi Manisane Gendut (ibu Azizah) durasi kegiatan 120 menit
93	23 Agustus 2020	Refiana Zubaida	60	Pembuatan packaging produk
94	23 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Melakukan pengeringan produk setengah jadi ke dalam lemari pendingin
95	23 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	65	Upload materi pafa aplikasi google classroom dan soal untuk murid-murid nya.
96	29 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	20	Sosialisasi tentang "Social Distancing" kepada pemilik warkop RT 15 RW 06

				Urang Agung Sidoarjo
97	29 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisasi daring tentang panduan pemakaian dan perawatan Face Shield dengan benar agar tidak terkontaminasi Virus - target sasaran para remaja laki- laki Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
98	29 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	50	Pendampingan membuat flayer sederhana tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19. Target sisiwi SMP bernama Athaya – mengenalkan aplikasi microsoft publisher, memilih ukuran kertas/layout flayer dan meletakkan objek pada layout flayer
99	29 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	30	Edukasi kepada warga terkait Protokol kesehatan
100	29 Agustus 2020	M. Habibullah	60	Memasang poster himbauan disudut- sudut lingkungan RT 07 RW 03 desa larangan dan pos ronda untuk selalu menjaga kebersihan dan mematuhi

				protokol kesehatan.
101	29 Agustus 2020	Junda Maulidia	25	Melakukan pendampingan marketing online kepada target (memperkenalkan jenis media sosial, pembuatan akun)
102	29 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	saya di sini menyuruh ibufarida untuk mempraktekan pemasaran melalui facebook biar saya bisa tau apa masih ada kebingungan dari penjelasan saya waktu itu saya di sini saya takut saya waktu menjelaskan kurang jelas atau `kecepatan tapi setelah beliau mempraktek kan dan ada beberapa yang di tanya saya rasa beliau sudah bisa menggukannya facebook untuk pemasaran dan ini tadi dua kali beliau praktek biar saya benar" tau kalau beliau bisa menggukan facebook ini
103	29 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	45	Pendampingan dan pelatihan pembuatan promosi untuk produk WA Bisnis

104	29 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Sosialisasi pemasaran online via media sosial
105	29 Agustus 2020	Agung Wahyu L	60	Penyuluhan Manfaat pembuatan branding dan modifikasi gerobak untuk kemajuan usaha kepada bapak Yusuf (UMKM Kripik singkong)
106	29 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Desain Secara Digital di Adobe Photoshop untuk Desain Kemasan Produk (Lanjutan) Serta Finishing Desain Kemasan
107	29 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Untuk Minggu Empat hari Sabtu kegiatan Pendampingan foto produk Manisane Gendut (ibu Azizah) durasi kegiatan 60 menit .
108	29 Agustus 2020	Refiana Zubaida	45	Pendampingan dan pelatihan pembuatan video promosi untuk produk
109	29 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Packing ke dalam kemasan dan pemberian label kemasan produk
110	29 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	60	Pendampingan untuk membuat tempat pengumpulan tugas selama kurang lebih 2 minggu melakukan pembelajaran secara daring.

111	30 Agustus 2020	Dwi Putri Anjayani	15	Edukasi dan pemberian souvenir kesehatan (masker, hand wash dan hand sanitizer) untuk mencegah penularan Covid-19 kepada pemilik warkop RT 15 RW 06 Urang Agunv Sidoarjo
112	30 Agustus 2020	Mohammad Rizky Adelefano	90	Penerapan protokol kesehatan di rumah masing masing para remaja laki-laki Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
113	30 Agustus 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	50	Pendampingan membuat flyer sederhana tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19. Target sisiwi SMP bernama Athaya – melanjutkan meletakkan objek pada layout flyer serta merangkai dan menulis pesan pada layout flyer
114	30 Agustus 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	30	Edukasi kepada warga terkait Protokol kesehatan
115	30 Agustus 2020	M. Habibullah	80	Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga sekitar rumah. RT 07 RW 03 desa larangan

116	30 Agustus 2020	Junda Maulidia	25	Melakukan pendampingan marketing online kepada target (Respon pembeli)
117	30 Agustus 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya menjelaskan cara pemasaran melalui shoope
118	30 Agustus 2020	Ferro Jala Satria	50	Membuat jaringan Kerja sama dengan BRI melalui Agen BRIlink
119	30 Agustus 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan pembuatan poster untuk promosi via media sosial
120	30 Agustus 2020	Agung Wahyu L	60	Pembuatan sketch gambar gerobak baru menggunakan aplikasi autocad,bersama bapak Yusuf
121	30 Agustus 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Mencetak Desain Kemasan dan Menempelkan Label Kemasan ke Kemasan Produk Rengginang dan Rambak
122	30 Agustus 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Minggu Empat hari Minggu kegiatan Pendampingan Pembuatan media online InstagramManisane Gendut (ibu Azizah) durasi kegiatan 120 menit
123	30 Agustus 2020	Refiana Zubaida	50	Finishing pembuatan video promosi produk

124	30 Agustus 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Menyiapkan bahan-bahan pendukung, melakukan proses setengah jadi dan fermentasi produk olahan tempe
125	30 Agustus 2020	Ayu Choiriyah	90	Pendampingan untuk melakukan review tugas-tugas siswa dan kemudian dipindahkan dalam format microsoft excel untuk dilakukan penilaian secara bertahap.
126	01 September 2020	Agnes Devita Yuli	45	Pelatihan dan Pendampingan Pengoperasian Ms. Excel hari pertama (Siswa SMP)
127	02 September 2020	Agnes Devita Yuli	45	Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Excel hari kedua (Siswa SMP)
128	04 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisasi daring materi pentingnya menjaga kesehatan saat tahap new normal COVID 19 – target sasaran para remaja perempuan Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
129	05 September 2020	Dwi Putri Anjayani	15	Sosialisasi terkait pola hidup sehat serta cara pencegahan penularan virus Covid- 19 pada bpk ketua RT 17 RW 06 Urang Agung Sidoarjo

130	05 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisasi pesan tentang pencegahan dan penyebaran COVID 19 – target sasaran para remaja perempuan Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
131	05 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	75	Pendampingan membuat flayer sederhana tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19. Target siswa SMA bernama Awang – mengenakan aplikasi microsoft publisher, merangkai & menulis pesan, serta mengedit & memberi efek pada objek dan teks.
132	05 September 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	60	Memfasilitasi warga jika ingin bertanya terkait covid-19
133	05 September 2020	M. Habibullah	60	Daring materi tentang bahan-bahan apa saja untuk membuat cairan pembersih interior mobil.
134	05 September 2020	Junda Maulidia	20	Pendampingan dalam menyusun pembukuan sederhana

135	05 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya di sini mengulang penjelasan tentang Pemasaran melalui shoope barang kali ada yang blum pahamatau ada pertanyaan dan ibu farida langsung menyuruh ibu farida melakukan pemasaran sendiri tanpa bantuan dari saya alhamdulillah beliau sangat lancar melakukan pemasaran melalu shoope nya
136	05 September 2020	Ferro Jala Satria	35	Membuat jaringan antar UMKM untuk dapat menitipkan penjualan produk UMKM sekitar
137	05 September 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan membuat poster untuk pemasaran online
138	05 September 2020	Agung Wahyu L	60	Penyuluhan manfaat dan langkah- langkah membuat Inovasi produk Industri kepada Ibu Peni (UMKM telur ayam)
139	05 September 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Pemasaran Produk Rengginang dan Rambak di Marketplace Facebook

140	05 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Untuk Minggu Lima hari Sabtu kegiatan Pelatihan branding Produk Bibit Parfum "Enos" (ibuWati) durasi kegiatan 120 menit .
141	05 September 2020	Refiana Zubaida	35	Pelatihan dan praktek pembuatan social media untuk promosi online (Facebook)
142	05 September 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Melakukan penggorengan dan finishing kemasan produk dan pemberian label
143	05 September 2020	Ayu Choiriyah	120	Pendampingan dan record Video pembelajaran bu Iva tentang materi pembelajaran kepada siswa dan di upload dalam aplikasi Google Class Room.
144	06 September 2020	Dwi Putri Anjayani	15	Edukasi dan pemberian souvenir kesehatan (masker, hand wash dan hand sanitizer) untuk mencegah penularan Covid-19 kepada bpk Ketua RT 17 RW 06 Urang Agung Sidoarjo

145	06 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	75	Pendampingan membuat flayer sederhana tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19. Target siswa SMA bernama Awang – melanjutkan editing objek & teks, menentukan background layout, finishing flayer serta cetak flayer.
146	06 September 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	30	Memfasilitasi warga jika ingin bertanya terkait covid-19
147	06 September 2020	M. Habibullah	60	Memberikan materi tentang bagian- bagian interior mobil mana saja yang perlu dibersihkan disaat pandemi covid19. Target RT 07 RW 03 desa larangan
148	06 September 2020	Junda Maulidia	10	Pendampingan dalam menyusun pembukuan sederhana

149	06 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya di sini melakukan sebuah evaluasi pemasaran jadi saya menyuruh ibu farida mengulang semua materi pemasaran yang pernah saya ajarkan misal Instagram shoope facebook. Saya ingin melihat ibu farida melakukan semua nya dengan lancar supaya ketika kkn ini benar benar selesai saya tidak ada tanggungan karena ibu farida ada yang blum paham. Tetapi jika ibu farida memanggil saya buat menanyakan materi jika kkn ini selesai saya tetap senang hati memberitau ulang tentang pemasaran nya.
-----	----------------------	----------------------------------	----	---

150	06 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya di sini melakukan sebuah evaluasi pemasaran jadi saya menyuruh ibu farida mengulang semua materi pemasaran yang pernah saya ajarkan misal Instagram shoope facebook. Saya ingin melihat ibu farida melakukan semua nya dengan lancar Saya di sini menjelaskan apa itu excel dan fungsi dari excel biar ibu farida ini mengenal dulu apa itu excel dan fungsi fungsi nya supaya beliau tau apa itu excel dan gunanya buat apa. Supaya ketika kita nantinya masuk kedalam materi excel sebenarnya beliau sudah paham apa itu excel
151	06 September 2020	Ferro Jala Satria	35	Membuat jaringan antar UMKM untuk dapat menitipkan penjualan produk UMKM sekitar
152	06 September 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan pembuatan akun untuk pemasaran di instagram
153	06 September 2020	Agung Wahyu L	60	Pembahasan Inovasi produk industri (varian telur ayam coklat, putih dan telur ayam super) bersama Ibu Peni

154	06 September 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Pemasaran Produk Rengginang dan Rambak di Social Media Instagram
155	06 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Minggu Lima hari Minggu kegiatan Pelatihan digital marketing Produk Bibit Parfum "Enos" (ibuWati) durasi kegiatan 120 menit
156	06 September 2020	Refiana Zubaida	35	Pelatihan dan praktek pembuatan social media untuk promosi online (Facebook)
157	06 September 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Menyiapkan bahan bahan, melakukan pengukusan dengan menggunakan bahan pendukung
158	06 September 2020	Ayu Choiriyah	45	Pendampingan dalam pemberian nilai siswa menggunakan microsoft excel.
159	11 September 2020	M. Habibullah	90	Pendampingan praktek bagian-bagian interior yang perlu sering dibersihkan disaat pandemi covid19.
160	12 September 2020	Dwi Putri Anjayani	25	Sosialisasi terkait pola hidup sehat serta cara pencegahan penularan virus Covid- 19 kepada perwakilan ibu PKK RW 06 Urang Agung Sidoarjo

161	12 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Memberikan Edukasi bagaimana menjaga pola gaya hidup sehat saat pandemi COVID 19 melalui daring – target sasaran para remaja perempuan Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
162	12 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	45	Sosialisasi pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19 dengan bagi-bagi flayer dan masker gratis – membagikan flayer dan masker gratis masing-masing sebanyak 26 buah.
163	12 September 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	15	Melakukan pembagian Masker dan menjawab pertanyaan seputar covid-19
164	12 September 2020	Junda Maulidia	30	Pendampingan pembelajaran DARING ke siswa SMP
165	12 September 2020	Agnes Devita Yuli	30	Pendampingan penggunaan google class room pertemuan kedua (keterangan dalam foto ialah siswa yang berhasil mengakses dan menjawab pertanyaan di Google Class Room)
166	12 September 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan mengunggah poster untuk promosi produk

167	12 September 2020	Agung Wahyu L	60	Penyuluhan manfaat digital marketing dan pembuatan banner Kepada Ibu Peni (UMKM Telur ayam)
168	12 September 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Pemasaran Produk Rengginang dan Rambak di Marketplace Shopee
169	12 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Untuk Minggu Enam hari Sabtu kegiatan Pelatihan Pendampingan Pembuatan logo Produk Bibit Parfum”Enos” (ibuWati) durasi kegiatan 120 menit .
170	12 September 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Proses pengeringan produk di lemari pendingin dan finishing kemasan
171	12 September 2020	Ayu Choiriyah	120	Mereview kembali kegiatan dari minggu ketiga yaitu membuat materi menggunakan Google Classroom, meng- upload dan membuat video pembelajaran materi dari mata pelajaran yg berbeda, serta memasukkan data nilai kedalam microsoft excel.
172	13 September 2020	Dwi Putri Anjayani	15	Edukasi dan pemberian souvenir kesehatan (masker, hand wash dan hand sanitizer) untuk mencegah penularan

				Covid-19 kepada perwakilan ibu PKK RW 06 Urang Agung Sidoarjo
173	13 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	45	Pendampingan pelatihan pembuatan face shield sederhana – target sasaran para remaja perempuan Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
174	13 September 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	15	Memberikan jawaban atas pertanyaan seputar covid-19
175	13 September 2020	M. Habibullah	60	Sosialisasi daring materi tentang perawatan ringan kendaraan bermotor (pribadi) dilakukan sendiri dirumah tanpa harus keluar rumah untuk ke bengkel disaat pandemi covid19. Target Hindra madi, Nugroho warga RT 07 RW 03 desa larangan
176	13 September 2020	Junda Maulidia	30	Pendampingan pembelajaran DARING ke siswa SMP
177	13 September 2020	Agnes Devita Yuli	45	Pendampingan pembuatan e-mail & trial mengumpulkan tugas menggunakan e- mail

178	13 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	90	Saya disini mengajarkan pembukuan melalui excel yang dulu nya saya menjelaskan fungsi fungsi excel dan saat ini saya mengajari penggunaan untuk melakukan pembukuan untuk meng hitung penghasilan atau keuntungan beliau selama beliau berjualan. Saya mengajarkan menghitung setiap satu produk ibu farida ini.
179	13 September 2020	Puput oktafiani	60	Sosialisasi pelayanan penjualan sesuai protokol kesehatan
180	13 September 2020	Agung Wahyu L	60	Pelatihan pembuatan sketch banner menggunakan aplikasi photoshop
181	13 September 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Melakukan Pemasaran Produk Rengginang dan Rambak di Marketplace Tokopedia
182	13 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Minggu Enam hari Minggu kegiatan Pendampingan Pembuatan poster promosi Produk Bibit Parfum”Enos” (ibuWati) durasi kegiatan 120 menit
183	13 September 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Menyiapkan bahan bahan dan melakukan proses pembuatan produk

				olahan tempe
184	13 September 2020	Ayu Choiriyah	45	Meneruskan kegiatan sebelumnya yaitu monitoring kegiatan, dikarenakan masih sampai tahapan review tugas dan data siswa dari Google Classroom dan dipindahkan kedalam microsoft excel.
185	14 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	50	Sosialisasi pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid-19 dengan bagi-bagi flayer dan masker gratis – membagikan flayer dan masker gratis masing-masing sebanyak 20 buah.
186	15 September 2020	Refiana Zubaida	30	Monitoring target dalam pemasaran produk di facebook
187	15 September 2020	Ferro Jala Satria	30	Melakukan Pemantauan dan Perkembangan target UMKM
188	16 September 2020	Ferro Jala Satria	30	Melakukan Pemantauan dan Perkembangan target UMKM
189	16 September 2020	Refiana Zubaida	30	Pendampingan dan pelatihan mengedit foto untuk feeds instagram
190	18 September 2020	Agnes Devita Yuli	120	Penyusunan Artikel Berita

191	19 September 2020	Dwi Putri Anjayani	25	Sosialisasi terkait pola hidup sehat serta cara pencegahan penularan virus Covid- 19 pada bpk ketua RT 16 RW 06 Urang Agung Sidoarjo
192	19 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Sosialisasi daring tentang panduan pemakaian dan perawatan Face Shield dengan benar agar tidak terkontaminasi Virus - target sasaran para remaja perempuan Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
193	19 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	70	Membuat luaran buku bab 2 yang berisi deskripsi program 1 yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu (secara daring sesuai dengan protokol kesehatan) beserta dengan rangkaian kegiatan, pelaksanaannya dan lokasi kegiatan di lakukan.
194	19 September 2020	Junda Maulidia	35	Mensosialisasikan jenis-jenis media pembelajaran daring ke Siswa SMP
195	19 September	Agnes Devita Yuli	30	Monitoring kegiatan target sasaran siswa

	2020			SMP
196	19 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya di menyuruh ibu farida melakukan seperti yang saya lakukan minggu lalu supaya tau ibu farida bingung di mananya nanti tinggal saya jelaskan ulang supaya ibu farida benar benar paham sampai bisa menggunakan excel supaya minggu depan dia bisa melakukan dgn lancar ketika kita masuk ke materi praktek dan evaluasi
197	19 September 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan cara membuat sempol dengan menggunakan protokol kesehatan
198	19 September 2020	Agung Wahyu L	60	Penyuluhan manfaat pemasaran Online kepada Ibu peni (UMKM telur ayam)
199	19 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Untuk Minggu Tujuh hari Sabtu kegiatan Pendampingan foto produk Produk Bibit Parfum”Enos” (ibuWati) durasi kegiatan 120 menit .
200	19 September 2020	Ayu Choiriyah	60	Pendampingan pada orangtua siswa agar dapat mengakses aplikasi Google Classroom dengan benar, bagaimana langkah kerjanya serta pengoperasian

				microsoft word dan e-mail.
201	20 September 2020	Dwi Putri Anjayani	15	Edukasi dan pemberian souvenir kesehatan (masker, hand wash dan hand sanitizer) untuk mencegah penularan Covid-19 kepada bpk Ketua RT 16 RW 06 Urang Agung Sidoarjo
202	20 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	90	Penerapan protokol kesehatan di rumah masing masing para remaja perempuan Perum Gempol Citra Asri rt 01 rw 25, Gempol
203	20 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	45	Melanjutkan membuat luaran buku bab 2 proker 1 dengan menambahkan dokumentasi kegiatan dari masing- masing mahasiswa/i proker 1 Kelompok 11 KKN Tangguh UMSIDA 2020.
204	20 September 2020	Junda Maulidia	20	Mengaplikasikan media sosial yang sudah disosialisasikan sebelumnya
205	20 September 2020	Agnes Devita Yuli	30	Monitoring kegiatan target sasaran siswa SD

206	20 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Saya disini kita masuk progam evaluasi dan praktek pembukuan seperti di seblum nya saya menyuruh ibu farida melakukan praktik sebelum nya dan tidak saya sangkah dengan dua kali materi pembukuan ibu farida sangat lihai menggukan excel tersebut emang dari awal materi ini hanya di materi pembukuan ini beliau sangat mahir menggukan dan lebih cepat menerima matarinya padahal excel ini lebih sulit ketimbang matari lain nya.
207	20 September 2020	Ferro Jala Satria	30	Melakukan Pemantauan dan Perkembangan target UMKM
208	20 September 2020	Agung Wahyu L	60	Pelatihan pemasaran online menggunakan aplikasi Facebook dan aplikasi bukalapak bersama Ibu Peni
209	20 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Minggu Tujuh hari Minggu kegiatan Pendampingan Pembuatan media online Produk Bibit Parfum "Enos" (ibuWati) durasi kegiatan 120 menit

210	20 September 2020	Refiana Zubaida	60	Pembuatan akun instagram untuk promosi dan mengatur feeds di instagram agar terlihat menarik
211	20 September 2020	Puput oktafiani	60	Pendampingan menggunakan protokol kesehatan saat berjualan
212	20 September 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Proses penggorengan kripik tempe dan finishing produk serta pemberian label
213	21 September 2020	M. Habibullah	90	Pendampingan membuat cairan pembersih untuk interior mobil. Target Hindra madi, Nugroho warga RT 07 RW 03 desa larangan.
214	21 September 2020	Ferro Jala Satria	30	Melakukan Pemantauan dan Perkembangan target UMKM
215	21 September 2020	Refiana Zubaida	60	mengatur feeds di instagram agar terlihat menarik
216	22 September 2020	Agnes Devita Yuli	120	Penyusunan artikel berita
217	23 September 2020	M. Habibullah	90	Mengaplikasikan cairan pembersih buatan sendiri untuk membersihkan bagian-bagian kendaraan yang sering kita sentuh dengan tujuan meminimalisir kita terkena virus covid19.

218	23 September 2020	Puput oktafiani	90	Kolaborasi kelompok edit vidio
219	25 September 2020	Puput oktafiani	50	Mengerjakan laporan kegiatan KKN Bab 4
220	26 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Penulisan Buku Bab 2 tentang Pelaksanaan Program Kerja Program 1 yaitu Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan
221	26 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	105	Membuat essay dengan Judul Produktif Memutus Rantai Covid yang berisi tentang cerita selama melakukan kegiatan KKN di Desa Lebo dengan sudut pandang orang pertama (saya).
222	26 September 2020	Ferro Jala Satria	30	Melakukan Pemantauan dan Perkembangan target UMKM
223	26 September 2020	Puput oktafiani	60	Mengerjakan laporan kegiatan KKN Bab 3
224	26 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Untuk Minggu Delapan hari Sabtu dan Minggu kegiatan isi pembuatan luaran buku (Penulisan essey bab 1 dan

				Kuesioner Post test)
225	26 September 2020	Refiana Zubaida	60	Pemasaran produk telur asin
226	26 September 2020	Ayu Choiriyah	60	Pembuatan essay dengan judul "pembelajadan efektif ditengan pandemi, solusi atau bukan ?" Yang berisikan cerita dalam melakukan kegiatan KKN tangguh 2020
227	26 September 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Proses Editing Kompilasi Video Luaran KKN
228	26 September 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Proses Editing Kompilasi Video Luaran KKN
229	26 September 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	60	Proses Editing Kompilasi Video Luaran KKN
230	27 September 2020	Puput oktafiani	50	Mengerjakan laporan kegiatan KKN Bab 2
231	27 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Penulisan Essay Bab 3
232	27 September 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	90	Melanjutkan membuat essay dan menuliskan kesan masyarakat terhadap

				kegiatan KKN di Desa lebo.
233	27 September 2020	M. Habibullah	60	Pendampingan perawatan ringan kendaraan bermotor dilakukan sendiri dirumah tanpa harus keluar rumah untuk ke bengkel. Target Hindra madi, Nugroho warga RT 07 RW 03 desa larangan.
234	27 September 2020	Ferro Jala Satria	30	Melakukan Pemantauan dan Perkembangan target UMKM
235	27 September 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Untuk Minggu Delapan hari Sabtu dan Minggu kegiatan isi pembuatan luaran buku (Penulisan essey bab 2)
236	27 September 2020	M. Habibullah	60	Proses Editing Kompilasi Video Luaran KKN
237	27 September 2020	Agung Wahyu L	60	Proses Editing Kompilasi Video Luaran KKN
238	27 September 2020	Mohammad Rizky Adelefano	60	Proses Editing Kompilasi Video Luaran KKN
239	27 September 2020	Refiana Zubaida	60	Pemasaran produk telur asin
240	30 September 2020	M. Habibullah	80	Pendampingan praktek bagian-bagian interior yang perlu sering dibersihkan

				disaat pandemi covid19.
241	02 Oktober 2020	Ayu Choiriyah	60	Monev terakhir
242	02 Oktober 2020	Puput oktafiani	60	Monev KKN dengan panitia KKN
243	03 Oktober 2020	Dwi Putri Anjayani	60	Penulisan essay untuk luaran
244	03 Oktober 2020	Mohammad Rizky Adelefano	45	Mengumpulkan Kesan Masyarakat Terhadap KKN UMSIDA, Mulai dari Kesan Ketua RT Perum Gempol Citra Asri dan Perwakilan Remaja yang mengikuti kegiatan KKN
245	03 Oktober 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	60	Membuat biodata tentang penulis dengan sudut pandang orang pertama (saya).
246	03 Oktober 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	120	Proses Editing Video Luaran KKN Kelompok 11
247	03 Oktober 2020	Agnes Devita Yuli	120	Pembuatan Essay (luaran akademik)
248	03 Oktober 2020	Ferro Jala Satria	60	Penulisan artikel untuk luaran
249	03 Oktober 2020	M. Dio Dwi Septian	120	Proses Editing Video Luaran KKN Kelompok 11
250	03 Oktober 2020	Refiana Zubaida	60	Penulisan artikel untuk luaran
251	03 Oktober 2020	Ahmad Rizki zamnur	120	Proses Editing Video Luaran KKN
252	03 Oktober 2020	Ayu Choiriyah	120	Penulisan kesan masyarakat terhadap kegiatan KKN.

253	03 Oktober 2020	Junda Maulidia	120	Penulisan artikel untuk luaran
254	03 Oktober 2020	Agung Wahyu L	60	Penulisan artikel untuk luaran
255	03 Oktober 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Penulisan artikel untuk luaran
256	03 Oktober 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Penulisan artikel untuk luaran
257	03 Oktober 2020	Puput oktafiani	60	Penulisan artikel untuk luaran
258	03 Oktober 2020	M. Habibullah	60	Penulisan artikel untuk luaran
259	04 Oktober 2020	Dwi Putri Anjayani	45	Penulisan artikel untuk luaran
260	04 Oktober 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Penulisan Bab 4 Kesan Masyarakat Terhadap KKN UMSIDA
261	04 Oktober 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	80	Menyusun luaran logbook kegiatan KKN untuk di lampirkan ke dalam buku KKN.
262	04 Oktober 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	120	Pengisian Narasi Laran KKN
263	04 Oktober 2020	Agnes Devita Yuli	120	Penyusunan luaran buku
264	04 Oktober 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	120	Penyusunan luaran buku
265	04 Oktober 2020	Puput oktafiani	120	Penyusunan luaran buku
266	04 Oktober 2020	Refiana Zubaida	45	Penulisan artikel untuk luaran
267	04 Oktober 2020	Ahmad Rizki zamnur	120	Proses editing laporan KKN (format lama)
268	04 Oktober 2020	Ferro Jala Satria	45	Penulisan artikel untuk luaran
269	04 Oktober 2020	M. Dio Dwi Septian	120	Proses Pengisian Narasi Untuk Video Luaran KKN

270	04 Oktober 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	120	Proses editing kompilasi video luaran
271	04 Oktober 2020	M. Habibullah	60	Penulisan essay untuk luaran
272	04 Oktober 2020	Junda Maulidia	120	Penulisan artikel untuk luaran
273	04 Oktober 2020	Agung Wahyu L	120	Penulisan Bab 4 Kesan Masyarakat Terhadap KKN UMSIDA
274	07 Oktober 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	75	Revisi susunan luaran logbook kegiatan KKN ke dalam format baru.
275	07 Oktober 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Untuk Minggu Sepuluh hari Sabtu dan Minggu kegiatan isi pembuatan luaran buku (Penulisan essay bab 3)
276	07 Oktober 2020	Dwi Putri Anjayani	60	Penulisan kesan pesan, biodata untuk luaran
277	07 Oktober 2020	M. Dio Dwi Septian	75	Penulisan essay untuk luaran
278	07 Oktober 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	60	Penulisan essay untuk luaran
279	07 Oktober 2020	M. Habibullah	75	Penyusunan logbook format terbaru
280	07 Oktober 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	75	Penyusunan logbook format terbaru
281	08 Oktober 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	45	Finishing logbook format baru.
282	08 Oktober 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	60	Penulisan essay untuk luaran

283	08 Oktober 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	60	Untuk Minggu Sepuluh hari Sabtu dan Minggu kegiatan isi pembuatan luaran buku (penulisan log book ,penyusunan bab 4,penyusunan luaran buku KKN)
284	08 Oktober 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Penulisan artikel untuk luaran
285	08 Oktober 2020	M. Habibullah	60	Penulisan kesan dan pesan untuk luaran
286	08 Oktober 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Penulisan essay untuk luaran
287	08 Oktober 2020	Agung Wahyu L	75	Penyusunan logbook format terbaru
288	08 Oktober 2020	Puput oktafiani	75	Penyusunan logbook format terbaru
289	08 Oktober 2020	Ayu Choiriyah	75	Penyusunan logbook format terbaru
290	08 Oktober 2020	Dwi Putri Anjayani	75	Penyusunan logbook format terbaru
291	10 Oktober 2020	Mohammad Rizky Adelefano	30	Penyusunan Luaran Buku Program 1, Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan
292	10 Oktober 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN
293	10 Oktober 2020	Agnes Devita Yuli	120	Penyusunan luaran buku
294	10 Oktober 2020	Junda Maulidia	120	Penyusunan luaran buku
295	10 Oktober 2020	Ferro Jala Satria	50	Penulisan essay untuk luaran
296	10 Oktober 2020	M. Dio Dwi Septian	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN
297	10 Oktober 2020	Raden Dicky Anugrah	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN

		Pamungkas		
298	10 Oktober 2020	M. Habibullah	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN
299	10 Oktober 2020	Agung Wahyu L	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN
300	10 Oktober 2020	Ferro Jala Satria	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN
301	10 Oktober 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	60	Proses Kompilasi Video Luaran KKN
302	10 Oktober 2020	Refiana Zubaida	50	Penulisan essay untuk luaran
303	10 Oktober 2020	Ahmad Rizki zamnur	60	Proses editing laporan KKN (format baru)
304	10 Oktober 2020	Ayu Choiriyah	120	Penyusunan luaran buku
305	11 Oktober 2020	Mohammad Rizky Adelefano	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 1 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
306	11 Oktober 2020	Dwi Putri Anjayani	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 1 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
307	11 Oktober 2020	Saraswati Kurnia Ramadhani	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 1 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
308	11 Oktober 2020	M. Habibullah	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 1 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru

309	11 Oktober 2020	M. Cahyanda Agnas Basid	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 1 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
310	11 Oktober 2020	Agnes Devita Yuli	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 2 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
311	11 Oktober 2020	Junda Maulidia	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 2 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
312	11 Oktober 2020	Ayu Choiriyah	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 2 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
313	11 Oktober 2020	Puput oktafiani	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
314	11 Oktober 2020	Eva Nirmala Oky Safitri	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
315	11 Oktober 2020	Ahmad Rizki zamnur	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru

316	11 Oktober 2020	Ferro Jala Satria	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
317	11 Oktober 2020	Raden Dicky Anugrah Pamungkas	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
318	11 Oktober 2020	M. Dio Dwi Septian	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
319	11 Oktober 2020	Agung Wahyu L	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru
320	11 Oktober 2020	Refiana Zubaida	45	Diskusi & Penyusunan kuisioner program kerja 3 untuk akhir kegiatan kkn dengan format terbaru

INFOGRAFIS



INFOGRAFIS PROKER SOSIALISASI DAN PENYULUHAN

A

Tingkat Pemahaman masyarakat tentang menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan sekitar agar terbebas dari Virus

B

Tingkat pemahaman tentang praktek mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas

C

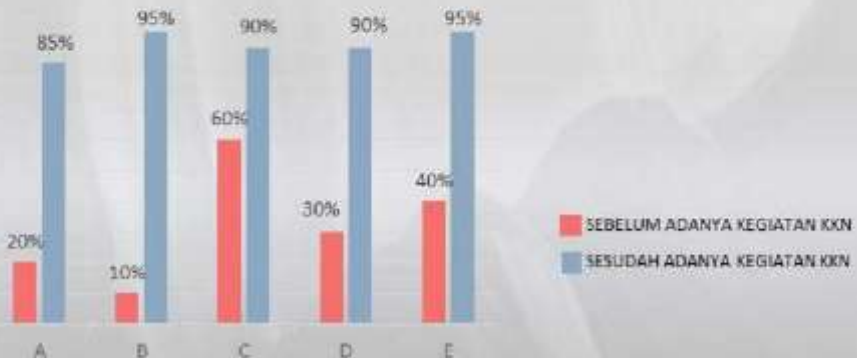
Tingkat kesadaran masyarakat untuk Memakai masker/faceshield saat aktifitas diluar rumah

D

Tingkat pemahaman masyarakat tentang cara meningkatkan imunitas tubuh untuk melawan Virus Covid-19

E

Tingkat pemahaman bentuk aktivitas yang mendukung program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 (selalu pakai masker, rajin cuci tangan, jaga jarak minimal 1meter)



INFOGRAFIS PROKER DALAM BIDANG PENDIDIKAN

A

Tingkat pemahaman siswa dalam pengoperasian program Zoom & Google Meet sebagai media pembelajaran daring

B

tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui dampak positif serta negatif penggunaan media Online

C

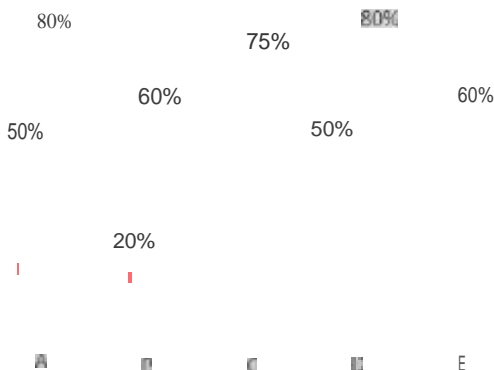
Pemanfaatan handphone/laptop untuk belajar di rumah untuk pembelajaran daring

D

Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis media untuk pembelajaran daring

E

Efektivitas pembelajaran daring untuk memahami materi di Sekolah



SEBELUM ADANYA KE GIATAFI KKN
SESUDAH ADANYA KEGIATAN KKH!



UMKM

A

Tingkat pemahaman masyarakat tentang pasar media sosial

B

Masyarakat bisa melakukan pemasaran di media sosial

C

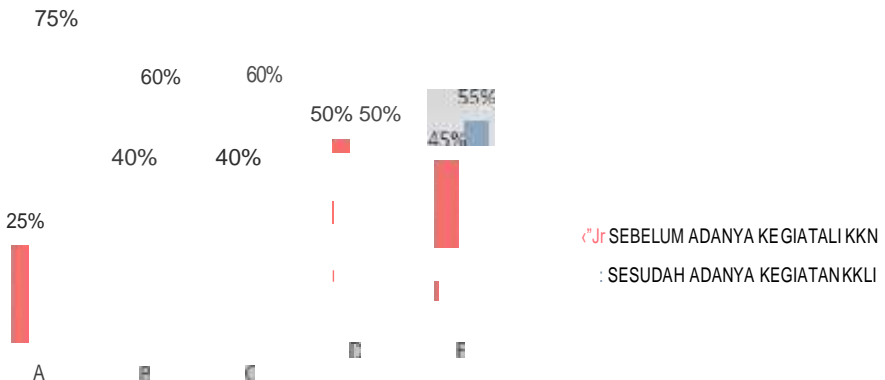
Tingkat pemahaman Masyarakat tentang pengiklanan di instagram

D

Tingkat kemahiran masyarakat dalam membuat packing produk

E

Kemampuan Masyarakat dalam mengoperasikan e-commerce untuk penjualan produk

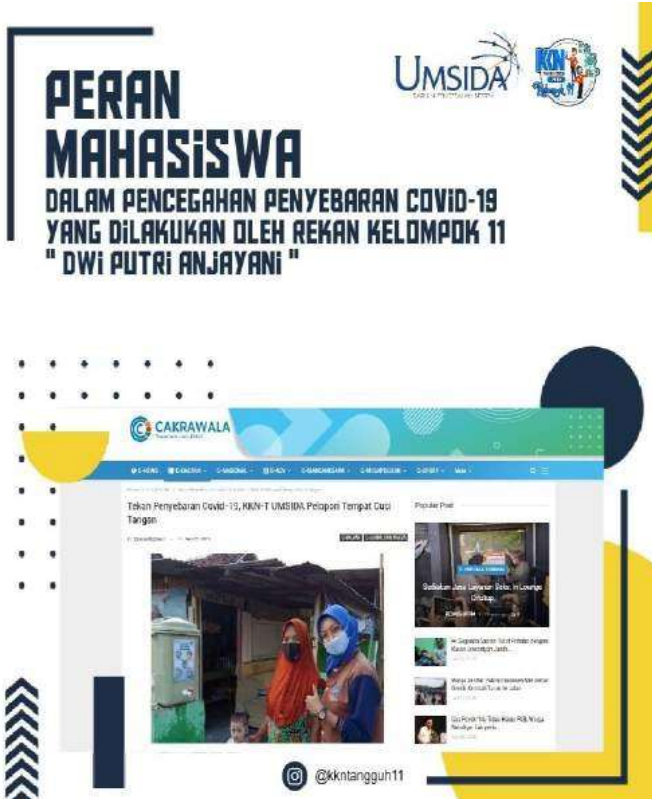


ARTIKEL BERITA

Proker 1 Terkait Edukasi Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tekan Penyebaran Covid-19, KKN-T UMSIDA Pelopori Tempat Cuci Tangan

Diposting tanggal 22 September 2020 (Media Online)

Link : <https://cakrawala.co/tekan-penyebaran-covid-19-kkn-t-umsida-pelopori-tempat-cuci-tangan/>



Proker 2 Terkait Pendidikan

Selama PJJ, KKN Umsida Gelar Pelatihan Keterampilan Cyber Media

Diposting tanggal 22 September 2020 (Media Cetak dan Online)

Link : <https://www.harianbhirawa.co.id/selama-pjj-kkn-umsida-gelar-pelatihan-keterampilan-cyber-media/>



Gelar pelatihan keterampilan cyber media secara personal, KKN Umsida pahami penggunaan aplikasi pembelajaran pada siswa SMP di Sidoarjo.

Selama PJJ, KKN Umsida Gelar Pelatihan Keterampilan Cyber Media

Sidoarjo, Bhirawa

Upaya mempermudah pelajar dalam memanfaatkan aplikasi belajar selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) menggelar pelatihan Skill Cyber Media. Sebab aplikasi pembelajaran menjadi sarana utama sistem pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19.

Terlebih, tak sedikit pelajar masih kurang paham cara penggunaan media pembelajaran seperti Aplikasi Zoom, Google Meet, dan Microsoft. Pelatihan untuk pelajar yang masih duduk di bangku SMP, yakni SMPN 3 Waru dan SMP YPM 2 Bohar. Mengingat kondisi pandemic Covid 19, pelatihan pun digelar secara personal.

Menurut Anggota KKN Tangguh 11 UMSIDA, Agnes Devita Yuli, pihaknya berupaya mengajarkan kompetensinya dibidang IT bagi pelajar. Harapannya, para

pelajar memiliki keterampilan Cyber Media. Selain itu para pelajar tidak ketinggalan kemampuan dalam menggunakan teknologi.

"Kegiatan ini dimulai sejak 9 Agustus sampai 20 September 2020, yang melibatkan

guru dan siswa. Kami juga menerapkan protokol kesehatan saat mengunjungi melaksanakan kegiatan ini. Karena berkunjung dari rumah masing – masing siswa secara terbatas," kata Agnes.

Tak hanya itu, mahasiswa

KKN Umsida ini juga melakukan penyuluhan terkait dampak dari penggunaan media online. Mereka menilai penggunaan media informasi jika tidak dibarengi dengan pengetahuan dan akhlak yang baik, akan ber-

bahaya bagi generasi muda.

Koordinator Kelompok KKN Tangguh 11, M Rizky Adelfano menambahkan, melalui program ini bisa menjadi suatu bentuk pengabdian terhadap masyarakat, yang bisa meningkatkan minat dan belajar siswa meskipun harus menepuh pendidikan secara Daring di rumah.

"Adanya KKN Tangguh, yang dilakukan di rumah saja seperti ini, merupakan pengalaman menarik dan memiliki tantangan tersendiri, karena tidak menyurutkan semangat mereka dalam menjalankan tugas," jelas Rizky.

Salah satu siswa SMPN 3 Waru, Wilda Ana Aprilia mengungkapkan, jika pengetahuannya tentang teknologi komputer dan penggunaan aplikasi pembelajaran bertambah. "Saya jadi banyak tahu yang berhubungan dengan komputer, cara-cara yang di Microsoft Word, semua yang diajarkan kemarin sangat membantu sekali," ungkapnya. [ina]



Meningkatkan Daya Jual Beli Konsumen, Kelompok 11 KKN-T UMSIDA Ajak UMKM Branding Produk

Diposting tanggal 18 September 2020 (Media Online)

[Link : https://panjinasional.net/2020/09/18/meningkatkan-daya-jual-beli-konsumen-kelompok-11-kkn-t-umsida-ajak-umkm-branding-produk/](https://panjinasional.net/2020/09/18/meningkatkan-daya-jual-beli-konsumen-kelompok-11-kkn-t-umsida-ajak-umkm-branding-produk/)

The infographic features a large title 'PERAN MAHASISWA' in bold, black letters, followed by the subtitle 'DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DiTENGAH PANDEMI COVID-19 YANG DILAKUKAN OLEH REKAN KELOMPOK 11 "M. DID DWI SEPTIAN"'. To the right, there are logos for 'UMSIDA' and 'KKN'. Below the title, a screenshot of a news article is shown. The article title is 'Meningkatkan Daya Jual Beli Konsumen, Kelompok 11 KKN-T UMSIDA Ajak UMKM Branding Produk'. The article includes a photo of two people working together and a social media handle '@kkn tangguh11'. To the right of the article, there are several promotional banners: 'TO TAMUIN MEDIA PANJINASIONAL', 'Bantu Media Panjinasional Perkenalkan Layanan Anak Pahlawan', 'SUkseskan Pilkada Serentak 2020', and 'PEMILIHAN SERENTAK 9 SEPTEMBER 2020'.

BIODATA PENULIS



Mohammad Rizky Adelefano, biasa dipanggil Fano. Seorang laki-laki yang berkulit putih ini lahir di Mojokerto, 28 Juni 1999. Anak dari pasangan Alm. Bapak Moh Soleh dan Ibu Nurul Fauriyah. Fano memiliki adek kandung perempuan yang bernama Alya Rahma Dealefani, umur mereka selisih hanya 2 tahun. Yang mana adek dari Fano sendiri merupakan mahasiswa bidikmisi dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS-ITS Surabaya).

Fano tumbuh dari keluarga yang sederhana, Dan sejak umur 8 tahun Fano telah ditinggal oleh Ayahnya yang meninggal pada tahun 2008. Kala itu Fano masih duduk dibangku Kelas 3 SD dan Adek kandung Fano sendiri masih dibangku Kelas 1 SD. Namun seorang Fano dan juga adek kandungnya mempunyai semangat tinggi untuk menggapai cita-citanya, dapat meneruskan Pendidikan hingga bangku Perguruan Tinggi. Fano sendiri merupakan mahasiswa UMSIDA Prodi Akuntansi Fakultas FBHIS Kelas Malam, yang mana ia kuliah sambil bekerja. Fano bekerja untuk dapat membiayai biayanya sendiri tanpa menyusahkan orang tua, Fano saat ini bekerja di Perusahaan Manufaktur bidang Frozen Food sebagai QC Line Inspection. Awalnya Fano nekat setelah lulus SMK untuk berkeinginan berkuliah dengan bekerja, ia hanya bermodalkan niat dan doa, alhamdulillah kuliah sambil bekerja yang ia jalani hingga sekarang dapat berjalan dengan lancar. Fano dan adek kandungnya mempunyai keinginan besar dalam menggapai cita-cita yang tinggi untuk kesuksesan masa depan kelak, sehingga nantinya dapat membanggakan dan membahagiakan Ayah di surga dan Ibu. Keinginan Fano dan adek kandungnya sendiri semoga kelak dapat memberangkatkan Ibu ke tanah suci bersama-sama Fano dan adek alya bersama-sama, aamiin.

BIODATA PENULIS



Ayu Choiriyah atau yang biasa dipanggil Ayu ini adalah anak bungsu dari 7 bersaudara. Ayu lahir di Sidoarjo, tanggal 12 Maret 1996. Ia telah menamatkan Sekolah Kejujurannya pada tahun 2014, dan melanjutkan ke tingkat universitas 2 tahun setelahnya. Selama rehat dalam pendidikan Ayu memiliki kesibukan, ia bekerja sebagai sekretaris pada kantor Notaris di daerah

Sidoarjo, sejak 2014 hingga saat ini. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Ayu memilih program Study Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP) dengan mimpi untuk menjadi seorang psikolog dan membanggakan keluarga serta orang terdekatnya. Sembari melakukan studynya, Ayu memutuskan untuk bergabung dengan salah satu organisasi dalam fakultas tersebut. Ia bergabung dengan BEM Fakultas Psikologi periode 2017/2018 dan kembali bergabung dengan BEM Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan hingga saat ini. Ayu percaya bahwa dengan berorganisasi akan meningkatkan banyak softskill yang sangat dibutuhkan kedepannya,. Sabar adalah kekuatan manusia dan memaafkan adalah kemenangan terbaik, adalah hal yang selalu Ayu tanamkan dalam benaknya.

BIODATA PENULIS



Agnes Devita Yuli atau yang biasa disapa Agnes adalah perempuan yang lahir di Sidoarjo, 10 Juli 1997. Perempuan yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara ini merupakan siswa yang menempuh pendidikan di bangku kuliah selepas dua tahun ia lulus dari salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Sidoarjo.

lis, membuat ia sering menuangkan ide dan pikirannya melalui blog maupun sosial media. Meski tidak terlalu menarik, namun ia selalu berusaha untuk gigih dalam menuangkan ide tulisannya. Itulah mengapa Agnes mengambil program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai jenjang pendidikan selanjutnya, meskipun berbeda dengan jurusan yang ia tempuh saat SMK yakni akuntansi.

Selain menjadi mahasiswi kelas malam, sehari-hari ia juga bekerja sebagai karyawan swasta di Sidoarjo. Semangatnya yang tak kunjung surut meskipun harus “menunggu” waktu untuk bisa menempuh jenjang kuliah, membuat prinsip Agnes yang bersungguh-sungguh dalam menjalani seluruh kegiatan perkuliahan ini.

BIODATA PENULIS



Junda Maulidia perempuan sulung lahir di Pasuruan, 25 Juni 1999 adalah Mahasiswi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Latar belakang pendidikan dari SMAN 1 Bangil. Berkuliah sambil kerja ia tekuni selama kurang lebih 2,5 tahun. Selama muda ia berpikir harus lebih keras lagi menggali potensi dan mencari pengalaman sebanyak- banyaknya. Jatuh harus bisa bangun dan belajar dari pengalaman

membuat ia masih bisa tetap kuat sampai detik ini. “Ilmu bukanlah dengan banyaknya riwayat. Ilmu tidak lain sebuah cahaya yang Allah tempatkan di dalam hati.”-Imam Malik.

BIODATA PENULIS



Refiana Zubaida memiliki nama panggilan Refi, Perempuan yang lahir di Jombang pada tanggal 12 Desember 1998 ini memiliki satu kakak perempuan yang bernama Febrina Qoriani. Kedua orang tua refi bukan penduduk asli Sidoarjo, ayahnya berasal dari Solo sedangkan ibunya berasal dari Jombang, sebelumnya refi dan keluarganya menetap di Surabaya pada tahun 2001

mereka memutuskan untuk pindah ke Sidoarjo.

Mengenai pendidikan Refiana Zubaida diketahui ia menempuh bangku SMA nya di SMAN 4 Sidoarjo, selama masa SMA nya Refi berada di jurusan IPS, ia menyelesaikan bangku SMA pada tahun 2017 dan melanjutkan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dan mengambil program studi Akuntansi.

BIODATA PENULIS



M. Dio Dwi Septian memiliki nama panggilan Dio. Lahir di Sidoarjo tanggal 09 September 1997. Ia memiliki tiga bersaudara, adik perempuan dan adik laki – laki yang dimana adik perempuan bernama Dini Triwahyuni Febriyanti dan adik laki – laki bernama M. Syahrul

Ramadhani.

Ia menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



M. Cahyanda Agnas Basid memiliki nama panggilan Nanda. Lahir di Sidoarjo tanggal 29 Desember 1998. Anak dari dua bersaudara, Adik Laki-laki Bima Satrya Agnas Bsid.

Ia menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi program studi Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Saya M Habibullah, yang bisa dipanggil dengan Habib. Laki – laki kelahiran Jember ini merupakan anak pertama dari pasangan Alm bapak Samhawi dan Ibu Wiwik Andriyani yang merupakan warga asli dari Jember. Habib mempunyai 2 orang adik laki laki yang sekarang masih sama – sama menenpuh pendidikannya di jember. Habib adalah seseorang

yang sangat menyukai bidang otomotif dan dia adalah seorang mekanik handal andalan Jepang Motor. Dia mempunyai cita – cita menjadi seorang Pengusaha Otomotif Sukses. Mengawali sebuah pendidikannya Habib menimba ilmu di SD negeri 1 Panti dan melanjutkan ke SMP Negeri 6 Jember dan SMA Negeri 4 Jember. Habib sempat berhenti untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Universitas dikarenakan dia harus bekerja dan menyalurkan minatnya untuk belajar dibidang otomotif secara autodidak. Habib merantau ke sidoarjo dan bekerja di sebuah Bengkel ternama yaitu Jepang Motor untuk menambah pengalamannya dibidang otomotif. Setelah 2 tahun berlalu muncul lah keinginannya untuk melanjutkan pendidikannya dan masuk lah Habib di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil Prodi Teknik Mesin untuk Menambah lebih luas lagi wawasan dan ilmu di bidang otomotif. Dan saat ini Habib menjalani hidupnya dengan bekerja dan kuliah meskipun jauh dari orang tua dan keluarganya dia tetap semangat untuk mencapai cita – citanya yang harus terwujud.

BIODATA PENULIS



Dwi Putri Anjayani memiliki nama panggilan Dwi. Perempuan kelahiran Sidoarjo, 5 Juni 1998 dari pasangan Suheri Anjah dan Nurhayati yang merupakan anak bungsu. Dwi memiliki seorang kakak perempuan bernama Maya Yuli Wulandari.

Ia tumbuh pada keluarga yang bisa dikatakan hidup berkecukupan. Sebagai anak bungsu Dwi memiliki sifat

mandiri dan tanggung jawab terhadap dirinya. Remaja berusia 22 tahun ini menjalani 2 rutinitas tiap harinya yaitu bekerja saat pagi sampai sore hari dan dilanjutkan dengan kuliah pada petang sampai malam hari menjadi pilihannya. Mengenai pendidikannya Dwi adalah lulusan dari SMKN 2 Buduran Jurusan Administrasi Perkantoran, dengan bekal tersebut mampu membuat ia diterima sebagai karyawan di salah 1 perusahaan untuk tambahan tabungan uang kuliah.

Ia melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial S1 Prodi Manajemen UMSIDA. Dengan semangat yang luar biasa serta dukungan dan doa dari orang terdekat khususnya kedua orang tua membuat Dwi semakin semangat untuk menjalani kehidupannya saat ini.

BIODATA PENULIS



Eva Nirmala Oky Safitri memiliki nama panggilan Eva. Perempuan manis berkulit putih ini dilahirkan ke dunia 22 tahun yang lalu di Malang pada tanggal 4 Maret dari ayah yang bernama Nanang Pirmansyah yang berdarah sunda dan ibu bernama Enik Dwi Astutik yang berdarah Jawa. Pekerjaan kedua orang tua Eva adalah karyawan swasta. Eva tidak memiliki saudara dikarenakan ia

adalah anak tunggal.

Sejak berumur sembilan bulan, Eva Nirmala Oky Safitri tinggal terpisah dengan orang tua dikarenakan faktor ekonomi. Eva Nirmala Oky Safitri diketahui menghabiskan masa remajanya dengan bertempat tinggal di Pesantren Al Muhajirin, Gresik, sejak menempuh pendidikan di SMK.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Namun, dikarenakan faktor perekonomian yang kurang mendukung, maka Eva Nirmala Oky Safitri harus menembuh pendidikan di bangku perkuliahan sambil bekerja.

Akan tetapi dengan menempuh dan mencari ilmu yang tinggi harus dilakukan untuk mencapai cita-cita serta kehidupan yang lebih baik.

BIODATA PENULIS



Saraswati Kurnia

Ramadhani memiliki nama panggilan Saras atau Sasa. Gadis manis ini lahir di Sidoarjo 14 Februari 1996. Kedua orangtuanya merupakan perantauan di tanah Sidoarjo. Ayahnya yang bernama Rudi Jatmiko berasal dari Magetan, sedangkan ibunya yang bernama Suryani berasal dari Salatiga. Keduanya di tempatkan di Sidoarjo oleh pekerjaan mereka

masing-masing kemudian bertemu dan menikah. Saras merupakan si sulung dari tiga bersaudara. Adik pertamanya adalah seorang anak laki- laki bernama Anindhita Mauludi yang sekarang duduk di bangku kuliah. Lalu adik keduanya yang juga merupakan si bungsu adalah seorang anak perempuan bernama Nindya Larasati yang sekarang duduk di bangku sekolah dasar.

Mengenai pendidikan, Saraswati Kurnia Ramadhani menyelesaikan sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah ke atas (SMA) di sekolah negeri di Sidoarjo. Kemudian ia di terima di perguruan negeri tinggi di Malang yaitu Politeknik Negeri Malang. Ia belajar di jurusan Teknik Informatika dan Prodi Manajemen Informatika dan berhasil menempuh gelar Diploma III (D-III) pada tahun 2017. Setelah lulus ia kembali ke Sidoarjo dan bekerja di suatu perusahaan swasta di Sidoarjo kurang lebih selama 2 tahun. Kemudian ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan sarjana (S1) di UMSIDA pada tahun 2019. Di UMSIDA ia melanjutkan pendidikannya dengan mengambil Fakultas Saintek dan Prodi Informatika dengan target jangka waktu 1,5 Tahun.

BIODATA PENULIS



Ahmad rizki zamnur lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 21 September 1996. Dari kecil dikenal dengan pribadi yang berani dan tegas, mempunyai prinsip hidup jadi baik adalah yang utama maka sukses akan mengikutimu.

Mengenyam pendidikan (SMK) sekolah menengah kejuruan di SMK NEGRI 1 SIDOARJO tidak

menghalangi hobi sebagai pelukis. Lulus daripada SMK ia di

terima di salah satu perusahaan swasta yaitu PT SOFTEX INDONESIA, selama satu masa kerja dia mendapat promosi jabatan dan di masa kerja yang ke-2 ia diangkat sebagai karyawan tetap . pada saat sudah mendapat pekerjaan tetap barulah ia melanjutkan study di UNIVERSITAS MUHMMADIYAH SIDOARJO tepatnya pada Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, dan sekarang adalah tahun ke-5 ia berkontribusi di perusahaan.

BIODATA PENULIS



Puput oktafiani yang sering dipanggil puput. Bertempat tinggal di Kecamatan candi Kabupaten Sidoarjo.

Perempuan cantik ini lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 24 oktober 1998. Carin memiliki dua saudara perempuan yang pertama umurnya selisih 2 tahun dan yang kedua selisih 15 tahun.

Orang tuanya memilih puput untuk kuliah di UMSIDA karena

diajarkan untuk hidup mandiri sejak dini dan itu yang membuat dia lebih semangat kuliah karena dia tau bagaimana susahnya mencari uang. Dia bekerja keras agar terus bisa menuntut ilmu sampai kapanpun. Saat ini jurusan yang sedang ditempuh adalah PGSD.

BIODATA PENULIS



Ferro Jala Satria adalah seorang kelahiran Surabaya 07 September 1998.

Yang sedang menyelesaikan studinya di UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) di Sidoarjo. Mengambil Jurusan Teknik Informatika (*Engineering Informatics*)

Berhobi Sepak Bola, Editing Video. Mencoba menguak arti hidup ini dengan melakukan

banyak hal yang apa saja ia bisa lakukan dan ridho Allah SWT yang memberikan ijin atas hidup dunia ini.

Anak Pertama dari pasangan Bpk.Istiyono dan Ibu.Retno, menginginkan agar hidupnya selalu bermanfaat baik dikeluarga, masyarakat dan lebih luasnya NKRI yang tercinta.

Sehingga, menjadi orang yang beruntung dunia akhirat adalah impiannya, berguna bagi masyarakat adalah harapannya dan beribadah adalah tujuan hidupnya.””.

BIODATA PENULIS



Raden Dicky anugrah pamungkas. Memiliki nama panggilan dicky yang lahir pada tanggal 13 maret 1998 di kota Surabaya yang kita kenal sebagai kota pahlawan. saya berasal dari keluarga pengusaha dan saya mengambil mata kuliah manajemen dari salah satu universitas yang cukup tertama di kota nya yang

bernama Universitas muhammadiyah. Saya mengambil konsentrasi manajemen karena saya menginginkan melanjutkan usaha orang tua. Saya juga aktif di beberapa ukm di universitas muhammadiyah sidoarjo. Hima selama dua periode pada tahun 2017 – 2019 dan saya juga mengikuti ortom muhammadiyah yang bernama Hizbul wathan. Saya ikut hizbul wathan sendiri kurang lebih sudah 6 tahun sejak sampai saat ini. Saya juga menjabat di kwarda (kwatir daerah sidorjo) dan saya tidak diam saja di daerah saya juga menjabat hingga sampai hizbul wathan wilayah jawah timur. Saya menjabat di daerah sendiri sudah 3 tahun ini sedangkan di wilayah sudah mencapai 2 tahun. Saya juga mengajar kepanduan di salah satu sekolah muhammadiyah yang berada di desa kurek sari yang bernama smp muhammadiyah 3 waru. Awalnya saya masuk menjadi seorang Pembina di sana soal tuntutan dari hizbul wahtan yang berada di universitas. Karena mereka tahu bahwa saya sudah masuk kedalam hizbul wathan cukup lama jadi mereka menyuruh saya mengajar di sekolah itu. Karena dari teman teman saya yang di kampus tempat tinggal mereka tidak ada yang dekat dengan sekolah tersebut jadi saya mau tidak mau harus masuk ke sekolah tersebut.

BIODATA PENULIS



Agung Wahyu L memiliki nama panggilan Agung. Pria berkulit sawo matang ini lahir di Nganjuk tanggal 13 September 1993. Ia terlahir dari keluarga besar pasangan Bapak Teguh Rahardjo dan Ibu Sukarti. Ia bungsu dari 9 bersaudara, ia mempunyai 2 kakak laki-laki dan 6 kakak perempuan.

Mengenai pendidikan Agung wahyu L

diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK N 1 Kertosono. Setelah lulus dari bangku sekolah kejuruan pada tahun 2012, ia bekerja di PT. IDAL STEEL PIPE Maspion V Gresik selama 5 tahun dan bekerja di PT. ALAM LESTARI UNGGUL (Nikko Steel) Mojokerto pada tahun 2017-sekarang. Di tengah-tengah kesibukannya itu, pria yang sering dipanggil Agung ini melanjutkan pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



UMSIDA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

KKN TANGGUH 2020
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

CONTACT US



KKNTANGGUH.KELI24@MAIL.COM



@KKNTANGGUH11

ISSN 978-623-6833-32-2 (PDF)



9 786236 833322